

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN II TAHUN 2023

**BALAI
BESAR
POM DI
SERANG**



@bbpom_serang



@Bbpom_serang



Bbpom Serang



081315422211



serang.pom.go.id



ulpkbpomserang@yahoo.com



bpom_serang@pom.go.id





KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas RahmatNya penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 Balai Besar POM di Serang ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai sarana informasi, monitoring dan evaluasi tentang pertanggungjawaban kinerja BBPOM di Serang pada Triwulan ke II Tahun 2023, sebagai bagian dari siklus manajemen yang baik perlu adanya proses evaluasi pada setiap waktu sehingga dapat dilakukan intervensi untuk sasaran kinerja organisasi dapat terwujud.

Laporan Kinerja Interim Triwulan II diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan atau kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan termasuk bagian keuangan yang berkaitan dengan anggaran negara yang dibelanjakan. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Semoga laporan ini membawa manfaat dan keberhasilan bagi kita semua sehingga dapat mendukung kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Serang, 20 Juli 2023
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang



Mojaza Sirait, S.Si., Apt



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan II Tahun 2023, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Balai Besar POM di Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggarannya. Selain itu, LAPKIN Interim Triwulan II ini tahun 2023 sebagai wujud dari monitoring capaian kinerja dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra 2020 – 2024. Renstra dan Reviu Renstra Balai Besar POM di Serang telah memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran program, program, dan kegiatan. Untuk mencapai tujuan, dalam tahun 2023 Balai Besar POM di Serang telah merumuskan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Perumusan sasaran program tersebut diikuti dengan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan penetapan IKU sebagai dasar pengukuran capaian sasaran program.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Customer*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 (sebelas) sasaran kegiatan yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Serang yang optimal;
9. Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan;
11. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Serang secara akuntabel.



Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Triwulan II Tahun 2023 dapat disampaikan secara ringkas sebagai berikut:

BSC II	No	Sasaran Kegiatan	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NSPK) s.d TW II	Kriteria Sasaran Kegiatan
Stakeholders Perspective	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	107,87	Memenuhi Ekspektasi
	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang		
	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang		
Internal Process Perspective	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	106,56	Memenuhi Ekspektasi
	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	98,29	Belum Memenuhi Ekspektasi
	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	120,00	Memenuhi Ekspektasi
	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	92,63	Belum Memenuhi Ekspektasi
Learning & Growth Perspective	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal		
	9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal		
	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	99,20	Belum Memenuhi Ekspektasi
	11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	100,19	Memenuhi Ekspektasi

Dari 11 (sebelas) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, 7 (tujuh) sasaran kegiatan dapat diukur nilainya sampai dengan triwulan II Tahun 2023, sedangkan pengukuran 4 (empat) sasaran kegiatan baru dapat diperoleh nilainya pada akhir tahun 2023. Pengukuran terhadap 7 (tujuh) sasaran kegiatan pada triwulan II Tahun 2023 terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

Pencapaian 11 (sebelas) sasaran kegiatan tersebut diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari 29 IKU Capaian indikator terendah pada indikator "Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas" disebabkan karena Adanya kegiatan di luar rencana rutin seperti pelatihan dari pusat; kegiatan Farmakovigilan dari BPOM, kegiatan Penilaian PEKPPP Mandiri dan persiapan PEKPP Kemenpan, yang membutuhkan waktu untuk penyiapan data dukung sehingga menyebabkan tahapan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan capaian indikator tertinggi pada indikator "Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar" disebabkan karena Peningkatan dari triwulan I ke triwulan II karena adanya perubahan jumlah sampel yang diuji sesuai standar.



Balai Besar POM di Serang mempunyai 29 (dua puluh sembilan) indikator untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil 6 (enam) indikator efisien dan 13 (tiga belas) indikator tidak efisien. Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator diperoleh *range* Tingkat Efisiensi -0,30 s/d 77,80 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Pada triwulan II ini nilai ketidakefisienan tertinggi muncul pada IKU 17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan karena realisasi anggaran sebesar 1,28% dari target sebesar Rp 1.644.693.000 atau realisasi anggaran senilai Rp 21.031.730 sedangkan capaian output tercapai 100,76% namun hal ini dikarenakan adanya *Automatic Adjustment* pada IKU tersebut sebesar Rp 1.424.200.000 Sehingga bila target anggaran pada IKU 17 dikurangi nilai *Automatic Adjustment* ini menjadi sebesar Rp 220.493.000 dan nilai TE menjadi sebesar 9,56%.

Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Banten untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Balai Besar POM di Serang didukung anggaran APBN di Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 29.039.947.000,-. Realisasi anggaran Balai Besar POM di Serang sampai dengan triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 13.176.509.353 atau sebesar 45,37%. Realisasi anggaran dengan pagu dikurangi *automatic adjustment* adalah sebesar 50,17% dari pagu Rp 26.261.247.000,-

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian kinerja Balai Besar POM di Serang Pada Triwulan ke II tahun 2023:

1. Terlaksananya KIE Tokoh Masyarakat sebanyak 10 titik pada Triwulan I
2. Koordinasi antara kelompok pemeriksaan dan pengujian dalam perencanaan sampling
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala
4. Mendorong inovasi untuk pelayanan publik diantaranya DIVA (*Drive Thru* Pengujian Sampel) yaitu program jemput bola Komunikasi Informasi dan Edukasi dan pengujian sampel pangan olahan; BAPERAN (Bedah Peraturan Online) yaitu Sosialisasi dan Pembinaan kepada Pelaku Usaha yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *video conference* sebagai perantara komunikasi sehingga kegiatan sosialisasi dan pembinaan ke pelaku usaha dapat dilakukan dengan cepat dan mudah tanpa kendala, jarak, waktu dan sumber daya.
5. Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023 surat Sekretaris Utama nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 Tanggal 14 Desember 2022
6. Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA 2023 surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 Tanggal 20 Juni 2023

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Isu Strategis	5
Bab II Perencanaan Kinerja	6
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	6
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.....	10
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	11
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022.....	13
2.5 Metode Pengukuran.....	20
Bab III Akuntabilitas Kinerja	22
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	22
3.2 Realisasi Anggaran	145
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	149
Bab IV Penutup	166
4.1 Kesimpulan	166
4.2 Saran	168
Lampiran	170



Gambar 1.1 Kantor Balai Besar POM di Serang

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Interim Triwulan II Tahun 2023 disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Serang, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (*Strategic Plan*), rencana kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang.



1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan,
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan,
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan,
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan,
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan,
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan,
9. Pelaksanaan cegah tanggal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kedudukan dari Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

- 1 Balai Besar POM di Serang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM
- 2 Balai Besar POM di Serang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
- 3 Secara teknis Balai Besar POM di Serang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
- 4 Balai Besar POM di Serang dipimpin oleh seorang Kepala



1.3. Struktur Organisasi

A. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang terdiri atas:

1. Kepala
2. Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh bidang-bidang sesuai dengan struktur organisasi Balai Besar POM di Serang dibawah ini :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Masing-masing unit yang terdapat pada struktur Balai Besar POM di Serang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



Bagian Tata Usaha memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran,
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik Negara,
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan,
4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu,
5. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian,
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi,
7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan,
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Pasal 13 Peraturan BPOM nomor 22 tahun 2020, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas:

- a. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing,
- b. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing,
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan

B. Loka Kabupaten Tangerang

Mulai tahun 2021 Loka Kabupaten Tangerang menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri. Sehingga semua yang berkaitan dengan BBPOM Serang tidak bergabung menjadi terpisah kecuali untuk Pengujian karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki Laboratorium untuk menguji dan Penindakan karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki pegawai yang menjadi penyidik.



1.4. Isu Strategis

Telah dilakukan pembaruan terhadap isu internal dan eksternal di BBPOM di Serang yang relevan dengan Sistem manajemen mutu di BBPOM di Serang saat ini, yaitu :

Isu Internal :

1. Status lahan BBPOM di Serang yang hibahnya belum terselesaikan, saat ini sertifikat atas nama pemerintah Provinsi Banten. Telah dilakukan perpanjangan pinjam pakai antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Badan POM yang berlaku hingga 31 Januari 2025
2. Program Regionalisasi Laboratorium Pengujian berdampak pada perencanaan pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023
3. Peningkatan sistem informasi teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan bisnis proses pengawasan obat dan makanan dalam kondisi new normal (penguatan jaringan, penganggaran untuk penguatan teknologi informasi)
4. Penambahan target kabupaten intervensi Program Prioritas Keamanan Pangan Nasional pada tahun 2023
5. Penambahan kegiatan KIE baru ditahun 2023 yaitu KIE bersama tokoh Masyarakat sebanyak 30 titik
6. Pengembangan kompetensi untuk petugas saksi ahli dari fungsi lain diluar Penindakan

Isu Eksternal :

1. Meningkatnya permintaan narasumber kegiatan KIE yang dilakukan oleh pemerintah daerah
2. Peningkatan penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu di wilayah Provinsi Banten
3. Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara *Online*
4. Pengawasan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
5. Meningkatnya pengaduan masyarakat terkait produk obat dan makanan



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Renstra tersebut kemudian menjadi acuan bagi setiap unit organisasi eselon I, satuan kerja, dan unit organisasi eselon II di lingkungan Badan POM dalam menyusun Rencana Strategis.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Serang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, BBPOM di Serang sudah melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 berdasarkan dengan Surat Keputusan Nomor



HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Serang Tahun 2020-2024 untuk mengakomodir perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Dalam Reviu Renstra tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra.

A. Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

B. Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

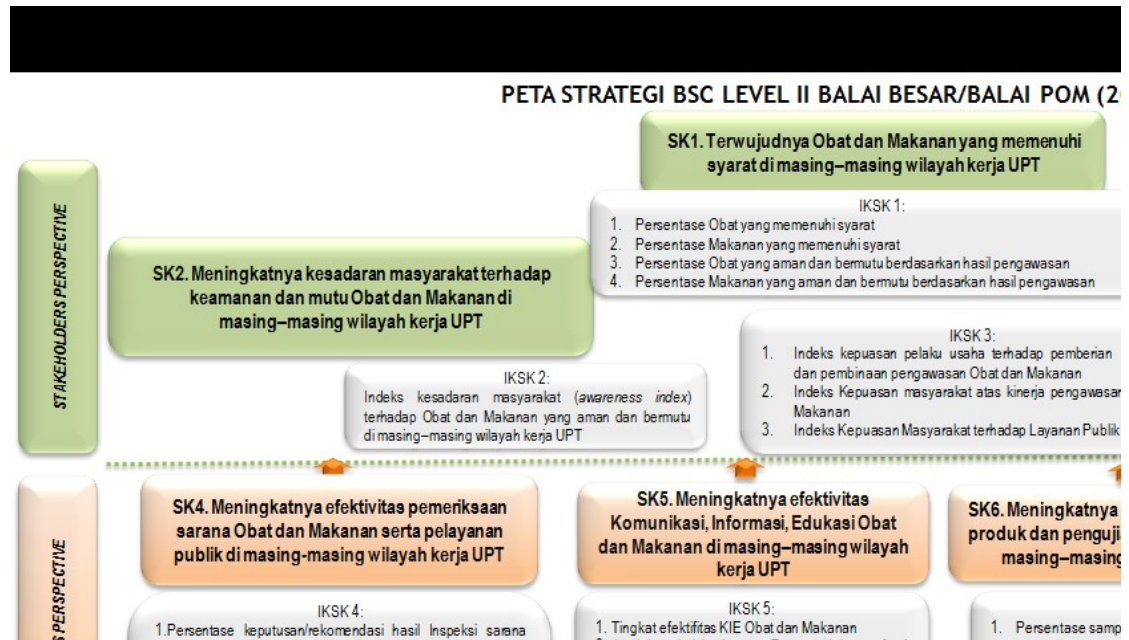
C. Tujuan BPOM

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan sasaran strategis BPOM dalam rangka merealisasikan visi dan misi.



Gambar 2.1 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Semula)

Berdasarkan surat dengan nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.645 tanggal 17 Desember 2021 tentang Penyampaian Dokumen Rancangan Strategis dan Reviu Rencana Strategis (Renstra) Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2020-2024, Peta strategi UPT BPOM (Lampiran III), berubah menjadi :



Gambar 2.2 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Menjadi)

Berdasarkan gambar 4 dan 5 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Peta strategi Level 2 BBPOM di Serang sebagai berikut:

- SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat”.
- SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik
Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik”.
- SK 5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan
Penyesuaian nomenklatur indikator kinerja “Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya” menjadi “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas”. Perubahan nomenklatur hanya dengan menambahkan unsur komoditi namun tidak terdapat perubahan tugas dan fungsi.
- SK 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel
Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran hanya digunakan pada tahun 2020 dan 2021



Pada tanggal 14 Desember 2021, telah dilakukan Reviu Renstra 2020-2024 BBPOM di Serang mengacu pada Reviu Renstra BPOM. Reviu Renstra Balai Besar POM di Serang tidak merubah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, hanya terdapat sedikit perubahan pada kebijakan strategi, serta perubahan nomenklatur indikator dan perubahan jumlah indikator dari 30 (tiga puluh) menjadi 29 (dua puluh sembilan) indikator.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 berdasarkan Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88		
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82		
		Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	93		
		3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86,9
				Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,7
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Serang	89		
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
				Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
				Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
				Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
				Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64
				Indeks pelayanan publik	4,48
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79				
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,2		
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76		
		Jumlah desa pangan aman	25		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4		
		Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70		



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	85,1
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	87,1
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93,9

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Serang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2023 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
		5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	93
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86,9
		8 Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,7
		9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
		11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan	65



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		yang memenuhi ketentuan	
		14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64
		15 Indeks Pelayanan Publik **)	4,55
		16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,2
		18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		19 Jumlah desa pangan aman	25
		20 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24 Indeks RB BBPOM di Serang*)	85,1
		25 Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	87,1
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	92
		28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
12	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93,9

*) Diukur akhir tahun

**) Target untuk indikator "Indeks Pelayanan Publik" berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM tanggal 2 Januari 2023

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2023, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk dengan kegiatan pengawasan obat dan makanan dengan total anggaran sebesar Rp 29.039.947.000,-.



2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023

RAPK merupakan turunan dari PK maka sama halnya PK yang terjadi perubahan terhadap RAPK dikarenakan adanya penyesuaian target pada beberapa Indikator Kinerja.

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Semula Balai Besar POM di Serang tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00	-	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	-	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	-	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	-	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00	-	-	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	93,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,90	
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,70
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,55	-	-	-	-	-	-	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	3,33	6,67	36,67	36,67	54,44	58,18	65,80	69,58	78,02	89,13	97,03	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,20	-	-	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	5,00	10,00	30,00	30,00	45,00	45,00	55,00	65,00	80,00	90,00	100,00	76,00
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	5,00	10,00	40,00	45,00	47,00	55,00	67,00	75,00	77,00	80,00	95,00	25,00
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4,00	5,00	15,00	25,00	25,00	40,00	53,00	63,00	77,00	82,00	100,00	100,00	4,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,00	10,00	10,00	20,00	20,00	30,00	40,00	40,00	50,00	50,00	60,00	70,00	70,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	85,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,10
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	87,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	84,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	92,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,00	
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	-	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93,90	-	30,00	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	83,00	85,00	87,00	90,00	93,90

Terjadi perubahan target bulanan di beberapa indikator:

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Menjadi Balai Besar POM di Serang tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00	-	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	-	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	-	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	-	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00	-	-	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	93,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,90
		8 Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,70
		9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00
		11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
		14 Persentase sarana distribusi Obat	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		dan Makanan yang memenuhi ketentuan													
		15 Indeks Pelayanan Publik	4,55	-	-	-	-	-	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55
		16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	3,33	6,67	36,67	54,44	58,18	65,80	69,58	78,02	89,13	97,03	98,00	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,20	-	-	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20	94,20
		18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	5,00	10,00	30,00	30,00	45,00	28,00	55,00	70,00	88,89	97,78	100,00	76,00
		19 Jumlah desa pangan aman	25,00	5,00	10,00	40,00	45,00	47,00	39,29	49,29	70,00	78,57	83,57	95,00	25,00
		20 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4,00	5,00	15,00	25,00	25,00	40,00	53,00	63,00	77,00	82,00	100,00	100,00	4,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00
		22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	2,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,00	10,00	10,00	20,00	20,00	30,00	40,00	40,00	50,00	50,00	60,00	70,00	70,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24 Indeks RB BBPOM di Serang*)	85,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,10
		25 Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	87,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	84,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	92,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,00
		28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	-	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93,90	-	30,00	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	83,00	85,00	87,00	90,00	93,90



2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Lakip Interim Triwulan II Tahun 2023 ini sudah disusun mengacu pada Keputusan Kepala Baan POM Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3 Kriteria penilaian capaian

Kriteria penilaian capaian ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari satu indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$



Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap bulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

1. Penunjukkan Tim Pengelola Sakip dan Monev Balai Besar POM di Serang yang disahkan oleh SK Kepala Balai Besar POM di Serang. Hal ini untuk kelancaran pelaksanaan SAKIP di lingkungan Balai Besar POM di Serang dan agar diperoleh data yang akurat dalam pelaporan dan monev yang tepat waktu terkait realisasi dan pencapaian program/kegiatan tiap bulannya.
2. Adanya SOP yang mengatur pengumpulan data kinerja nomor POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.16A.01
3. Balai Besar POM di Serang melakukan rapat evaluasi setiap bulannya untuk menyepakati realisasi kinerja bulanan.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAKTI, monev Bappenas dan pada aplikasi Simetris.
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui pemanfaatan aplikasi Simetris. Pengukuran kinerja diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN (e-SKP) pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Unit Organisasi : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Periode : Interim Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.1 Sasaran Kegiatan, Indikator, Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Capaian TW II 2023	Kriteria Capaian TW II 2023	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00	90,44	102,78	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	86,27	102,71	Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	83,72	111,63	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	72,22	109,43	Memenuhi Ekspektasi
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00	92,50	112,80	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	-	-	-	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Capaian TW II 2023	Kriteria Capaian TW II 2023	
	wilayah kerja BBPOM di Serang	8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,80	100,83	Memenuhi Ekspektasi
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	78,48	120,74	Tidak Dapat Disimpulkan
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,21	100,21	Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	67,50	103,85	Memenuhi Ekspektasi
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64,00	75,32	117,69	Memenuhi Ekspektasi
		15	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	65,80	63,67	96,76	Belum Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,20	94,92	100,76	Memenuhi Ekspektasi
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	28,00	28,52	101,85	Memenuhi Ekspektasi
		19	Jumlah desa pangan aman	39,29	39,28	99,97	Belum Memenuhi Ekspektasi
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	53,00	48,00	90,57	Belum Memenuhi Ekspektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Capaian TW II 2023	Kriteria Capaian TW II 2023
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	50,22	125,54	Tidak Dapat Disimpulkan
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	50,76	126,89	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40,00	37,05	92,63	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	-	-	-	
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	-	-	-	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	-	-	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	-	-	-	
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,48	99,20	Belum Memenuhi Ekspektasi
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	77,00	77,14	100,19	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan II

BSC II	No	Sasaran Kegiatan	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NSPK) s.d TW II	Kriteria Sasaran Kegiatan
Stakeholders Perspective	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	107,87	Memenuhi Ekspektasi
	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang		
	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang		



BSC II	No	Sasaran Kegiatan	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NSPK) s.d TW II	Kriteria Sasaran Kegiatan
Internal Process Perspective	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	106,56	Memenuhi Ekspektasi
	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	98,29	Belum Memenuhi Ekspektasi
	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	120,00	Memenuhi Ekspektasi
	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	92,63	Belum Memenuhi Ekspektasi
Learning & Growth Perspective	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal		
	9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal		
	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	99,20	Belum Memenuhi Ekspektasi
	11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	100,19	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah 105,85% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, sedangkan untuk tiap perspektif adalah sebagai berikut: Nilai Kinerja Perspektif *Stakeholder/Customer* 107,87% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, Nilai Kinerja Perspektif *Internal Process* 106,02% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan Nilai Kinerja Perspektif *Learning and Growth* 99,69% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang

Berdasarkan Perpres 80 tahun 2017 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Sedangkan definisi makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pada sasaran kegiatan I Balai Besar POM di Serang yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat dibagi menjadi 4 indikator kerja yang mencakup:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat



IKU 1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017), obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja), dan rokok. Definisi Obat adalah obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, obat keras, psikotropika dan narkotika (tidak termasuk obat tradisional). Obat tradisional adalah jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka yang beredar di Indonesia secara khusus di wilayah Banten. Sedangkan definisi kosmetik adalah sediaan farmasi yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Sampling dilakukan terhadap obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun berjalan.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian.

Sampel yang dihitung sebagai capaian target adalah sampel yang diambil sesuai dengan *catchment area*.

Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dan makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	88	90,44	102,78	Memenuhi Ekspektasi
2023	88	90,44	102,78	Memenuhi Ekspektasi

Sampai dengan bulan Juni Tahun 2023, sampel obat yang telah disampling oleh BBPOM di Serang sebanyak 395 sampel dan telah selesai dilakukan pengujian sebanyak 293 sampel. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil 265 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 28 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang terdiri dari 8 sampel TMS hasil uji, 19 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan dan 1 sampel tidak memenuhi keduanya yaitu TMS hasil uji dan TMK penandaan. Hasil uji tidak memenuhi syarat terdiri dari:

No	Komoditi	Rincian Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Jumlah
1	Obat	-	-
2	Obat Tradisional	Angka lempeng Total	1
		Identifikasi BKO Kafein	1
		Angka enterobacteriaceae	1
		Angka Kapang Khamir	1
3	Suplemen Kesehatan	Penetapan kadar Vitamin B6	1
		Penetapan kadar Vitamin A	1
4	Kosmetik	Identifikasi Metanol	1
		Penetapan kadar logam berat Hg	1
		Penetapan kadar logam berat Pb	1
Total			9

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 adalah 90,44% dan capaian persentase obat yang memenuhi syarat telah melampaui target yaitu 102,78 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	88	90,27	102,57	Memenuhi Ekspektasi
TW II	88	90,44	102,78	Memenuhi Ekspektasi
TW III	88			
TW IV	88			



Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Triwulan II tahun 2023 sudah melebihi target Triwulan II tahun 2023 dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pemenuhan capaian tersebut dapat disebabkan oleh:

- Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepada produsen sehingga menyebabkan meningkatnya kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Koordinasi yang baik antara kelompok substansi pemeriksaan dan pengujian serta kedeputusan terkait sehingga pengawasan dan pengujian dapat disesuaikan dengan produk yang beredar.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mendapatkan capaian persentase obat yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi yang baik serta evaluasi kesesuaian formula antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM, sehingga produk yang beredar merupakan produk yang memenuhi syarat. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian label produk sehingga produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran.
- Kegiatan pemberian informasi dan edukasi kepada pemilik dan atau penanggung jawab sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian terkait pengelolaan obat yang aman dan bermutu dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan sarana.
- Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, inspeksi, kedeputusan terkait serta balai regional mengenai prioritas sampling dan kemampuan uji laboratorium.
- Menyediakan media konsultasi melalui desk capa dan desk e-sertifikasi kepada pelaku usaha.
- Memberikan edukasi secara daring kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN dengan tema yang berbeda yang dilaksanakan setiap bulan untuk menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait obat dan makanan.



- Memberikan informasi terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik secara langsung, antara lain pada kegiatan DIVA. Selain itu, pemberian informasi juga dilakukan melalui media sosial.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.3 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 1

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan <i>Online</i>) secara yang dilaksanakan setiap bulan dengan tema berbeda mempertimbangkan usulan dari pelaku usaha/masyarakat 	Sepanjang Tahun 2023
2	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan setiap bulan dan perluasan cakupannya ke berbagai komunitas (pasar, pusat keramaian/CFD, sekolah) - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk membantu menyampaikan informasi obat dan makanan aman - Penyebaran informasi melalui media sosial terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya - Menyampaikan informasi terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik langsung maupun melalui media sosial 	Sepanjang Tahun 2023
3	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat pemeriksaan sarana produksi selain dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk, juga dilakukan pengecekan label produk 	Sepanjang Tahun 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian informasi dan edukasi kepada pemilik dan atau penanggungjawab sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian terkait dengan pengelolaan obat yang aman dan bermutu dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan sarana - Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, inspeksi, kedepujian terkait serta balai regional mengenai prioritas sampling dan kemampuan uji laboratorium 	

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	88,00	88,00	88,00
Realisasi IKU	90,96	91,87	90,44
Capaian Bulanan	103,36	104,39	102,78
Capaian Tahunan	103,36	104,39	102,78
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	s.d April sampel masuk: 246, selesai uji 177 (MS: 161, TMS: 16)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan jadwal alat GCMS dan ATS masih dilakukan menyesuaikan dengan batas timeline pengujian • ATS yang rusak sedang dalam perbaikan 	Pengujian yang menggunakan GCMS (kosmetik: Kloroform, dioksan dan OT (Id Tripolidin dan Bromfeniramin) telah selesai dilakukan. s.d Bulan Juni sampel Obat, OT, SK, Kosmetik acak masuk: 395, selesai uji: 293 (MS: 265; TMS: 28)
Kendala bulan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat antrian alat GCMS karena load pemakaian yang tinggi di komoditi Pangan, OT dan Kosmetik • Salah satu ATS mengalami kerusakan sehingga menyebabkan antrian pengujian karena ATS yang berfungsi hanya satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Antrian alat GCMS untuk komoditi pangan (EGDEG), kosmetik (Kloroform dan Dioksan), OT (Id Tripolidin dan Bromfeniramin) • Terdapat kegiatan audit KAN dan Audit Internal yang harus dipersiapkan sehingga mengurangi waktu pengujian 	Kendala pengadaan reagensia, reagensia telah habis namun pengadaan reagensia baru belum datang (reagensia DimetilFormamid untuk pengujian pewarna pada kosmetik)
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Pengaturan jadwal penggunaan GCMS dan ATS	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan jadwal penggunaan GCMS • Personil melakukan lembur untuk menyelesaikan pengujian sampel 	Membuat daftar dan memantau progres reagensia yang sedang dalam proses pengadaan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	s.d April 2023 sampel Obat Acak 177 selesai diperiksa dan diuji	s.d Mei 2023 sampel Obat Acak 209 selesai diperiksa dan diuji	s.d Juni 2023 sampel Obat Acak 293 selesai diperiksa dan diuji



IKU 2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar pada kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji.

Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	84	86,27	102,71	Memenuhi Ekspektasi
2023	84	86,27	102,71	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat hingga triwulan II tahun 2023 adalah 86,27%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 65 sampel makanan acak yang dilakukan oleh BBPOM di Serang, dengan hasil 44 sampel MS (memenuhi syarat), 7 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 16 sampel TMK (tidak memenuhi ketentuan) penandaan. Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan II tahun 2023 mencapai target yaitu 102,71 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	84	84,85	101,01	Memenuhi Ekspektasi
TW II	84	86,27	102,71	Memenuhi Ekspektasi
TW III	84			
TW IV	84			

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan I tahun 2023 dan sudah mencapai target tahun 2023 dengan Kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pemenuhan capaian dapat disebabkan oleh menurunnya produk yang tidak memenuhi ketentuan label dimana diantaranya merupakan TMK Mayor dan TMK Minor. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan pemenuhan persyaratan label produk pangan olahan. Pada triwulan II TMK mayor disebabkan penggunaan label kemasan yang sudah tidak berlaku dan penggunaan kemasan yang tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM, sedangkan untuk TMK Minor disebabkan antara lain terkait pencantuman informasi nilai gizi dan logo halal yang tidak sesuai ketentuan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tindak lanjut yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian persentase makanan yang memenuhi syarat diantaranya:

1. Pada saat pemeriksaan sarana produksi MD dan PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi pangan olahan yang baik, evaluasi kesesuaian formula dan label antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM. Hal tersebut dapat mencegah beredarnya produk TMK penandaan dan TMS hasil uji.
2. Menyediakan media konsultasi melalui desk capa dan desk e-sertifikasi kepada pelaku usaha.
3. Koordinasi antara fungsi pengujian, pemeriksaan dan kedepujian terkait mengenai perencanaan sampling yang berhubungan dengan ketersediaan produk di sarana dan kemampuan uji laboratorium di region 3.
4. Kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kota terkait pengawasan produk pangan olahan melalui program dana alokasi khusus non fisik.
5. Pemberian informasi kepada pelaku usaha dan masyarakat tentang CPPOB, ketentuan label produk dan produk pangan aman melalui kegiatan BAPERAN, DIVA maupun media sosial.
6. Pendampingan pelaku usaha UMKM pada saat proses pengajuan perizinan sarana sehingga pelaku usaha juga dapat memperoleh informasi terkait cara produksi pangan olahan yang baik.

e. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3.4 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 2

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan <i>Online</i>) secara yang dilaksanakan setiap bulan. 	Sepanjang Tahun 2023
2	Menyediakan sarana KIE		- Pelaksanaan kegiatan DIVA yang	Sepanjang



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<p>dilakukan setiap bulan dan perluasan cakupannya ke sekolah dan pasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar - penyampaian informasi secara langsung maupun melalui daring baik kepada pelaku usaha dan masyarakat tentang CPPB, ketentuan label produk dan pangan aman melalui kegiatan BAPERAN, DIVA dan media sosial 	Tahun 2023
3	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada industri rumah tangga pangan (IRTP) - Melakukan bimtek <i>District Food Inspector</i> (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP - Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, dan kedeputian terkait perencanaan sampling, yang berhubungan dengan ketersediaan produk di sarana dan kemampuan uji laboratorium di Region 3 - Dilakukan pemeriksaan kemasan produk pada saat pemeriksaan di sarana Produksi Pangan baik MD maupun PIRT sehingga bisa mencegah beredarnya Produk 	Sepanjang Tahun 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			<p>Makanan yang TMK Label.</p> <p>- Kerjasama dengan pemerintah daerah kab/kota terkait pengawasan produk pangan olahan melalui program dana alokasi khusus.</p>	

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	84,00	84,00	84,00
Realisasi IKU	87,18	86,27	86,27
Capaian Bulanan	103,79	102,71	102,71
Capaian Tahunan	103,79	102,71	102,71
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Sampel Maret sudah selesai diuji 100%	Sampel acak sudah selesai uji 100% Rekalibrasi alat sudah selesai dilakukan	Sampel acak bulan sebelumnya sudah selesai uji 100%
Kendala bulan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada penambahan sampel TMS dari bulan sebelumnya Pada Bulan April personil pengujian juga terlibat dalam kegiatan intensifikasi pangan dan beberapa alat dilakukan recalibrasi sehingga pengujian tertunda 12 sampel belum selesai uji merupakan sampel April yang masih dalam tahap pengujian dengan timeline 22 Mei 2023 	Tidak ada kendala penyelesaian sampel acak sampai dengan bulan Mei	Sampel acak yang masuk bulan Juni sebanyak 13 sampel, masih ada beberapa parameter yang belum selesai dikarenakan staf pangan menyelesaikan perbaikan ketidaksesuaian surveilan KAN berupa uji banding antar personil dan re-verifikasi beberapa RLA
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Dilakukan penjadwalan lembur untuk menyelesaikan proses pengujian sisa sampel sesuai timeline	Bulan Mei tidak ada sampel acak yang masuk, baru dijadwalkan kembali bulan Juni	Penjadwalan pengujian untuk menyelesaikan sampel Juni (timeline 21 Juli 2023). Jika diperlukan dilakukan penambahan di luar jam kerja
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Realisasi masih sesuai dengan target s.d April 2023 39 sampel Pangan random selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 34 sampel MS	Total sampel acak yang masuk s.d Mei adalah 51 sampel, sudah selesai uji 100% dengan hasil 44 MS dan 7 TMS	Total sampel acak sebanyak 13 sampel selesai 100%



IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase obat yang aman dan bermutu memiliki definisi memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun 2023. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun berjalan.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel targeted MS}}{\text{Total Ssampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
 - b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium
- a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	75	83,72	111,63	Memenuhi Ekspektasi
2023	75	83,72	111,63	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu hingga Triwulan II tahun 2023 adalah 83,72%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 159 sampel *targetted* obat yang dilakukan oleh BBPOM di Serang. Terhadap sampel yang disampling, terdapat 129 sampel telah selesai uji dengan hasil 108 sampel MS (memenuhi syarat) dan 21 sampel TMS (tidak memenuhi syarat), yang terdiri dari 8 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji dan 13 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.

Hasil uji tidak memenuhi syarat terdiri dari:

No	Komoditi	Rincian Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Jumlah
1	Obat	Disolusi Asam mefenamat	1
2	Obat Tradisional	Angka lempeng Total	1
		Penetapan Kadar Etilen Glikol	5
3	Suplemen Kesehatan	-	-
4	Kosmetik	Identifikasi 2-aminofenol	1
Total			8

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu pada triwulan II tahun 2023 sebesar 111,63 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	75	86,21	114,94	Memenuhi Ekspektasi
TW II	75	83,72	111,63	Memenuhi Ekspektasi
TW III	75			
TW IV	75			

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 menurun dibandingkan triwulan I tahun 2023 dengan kriteria tetap **Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penurunan persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan II tahun 2023 jika dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2023 disebabkan peningkatan temuan sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan pada kosmetik dan obat tradisional.

Tercapainya target realisasi dan capaian persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan II Tahun 2023 bisa disebabkan oleh:

- Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan kepada produsen sehingga terdapat peningkatan kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam pemenuhan ketentuan penandaan/label serta pemenuhan mutu pada produk yang diproduksi dan didistribusikan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mempertahankan capaian persentase obat yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi yang baik serta evaluasi kesesuaian formula antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM, sehingga produk yang beredar merupakan produk yang memenuhi syarat. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian label produk sehingga produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran.

- Pemberian informasi kepada penanggungjawab sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian tentang produk obat yang aman dan bermutu juga dilakukan bersamaan dengan proses pemeriksaan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian.
- Melakukan koordinasi secara berkala antara kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, kedeputusan terkait dan balai regional terkait kegiatan sampling dan pengujian.
- Menyediakan media konsultasi melalui desk capa dan desk e-sertifikasi kepada pelaku usaha.
- Memberikan edukasi secara daring kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN dengan tema yang berbeda yang dilaksanakan setiap bulan untuk menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait obat dan makanan.
- Memberikan informasi terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik secara langsung, antara lain pada kegiatan DIVA, maupun melalui media sosial.

e. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3.5 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 3

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara yang dilaksanakan setiap bulan 	Sepanjang Tahun 2023
2	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan setiap bulan dan perluasan cakupannya (pusatkeramaian dan sekolah) - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk membantu menyampaikan informasi obat dan makanan aman - Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan 	Sepanjang Tahun 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			masyarakat tentang produk obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat	
3	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan	-	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi penandaan/ label yang dilakukan bersamaan dengan proses pemeriksaan sarana produksi, sehingga dapat mencegah peredaran produk yang TMK label. - Melakukan edukasi kepada pemilik dan atau penanggungjawab sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian tentang produk obat yang aman dan bermutu. Hal ini dilakukan bersamaan dengan proses pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. - Koordinasi secara berkala antara kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, kedeputan terkait dan balai regional terkait dengan kegiatan sampling dan pengujian. - Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha yang ada di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian untuk mendistribusikan dan menyerahkan produk obat yang aman dan bermutu kepada masyarakat. 	Sepanjang Tahun 2023

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	75,00	75,00	75,00
Realisasi IKU	83,58	82,61	83,72
Capaian Bulanan	111,44	110,14	111,63
Capaian Tahunan	111,44	110,14	111,63



	Apr	Mei	Jun
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	s.d April sampel masuk: 98, selesai uji 67 (MS: 56, TMS: 11)	Sampel Obat targeted bulan sebelumnya telah selesai diuji sesuai timeline, untuk sampel kosmetik pengujian dioksan yang terkendala pengkondisian alat GCMS diberlakukan Clock Off pengujian sampai dengan alat GCMS dapat digunakan kembali	s.d bulan Juni Sampel masuk: 155, telah selesai uji 129 sampel (MS: 108, TMS: 21) Bulan lalu tidak ada kendala, jadi Tindak lanjut menyelesaikan sampel targeted yang tersisa
Kendala bulan tersebut	Tidak ada kendala, realisasi bulan April telah tercapai, kendala pengujian sesuai dengan IKU 1	Tidak ada kendala, realisasi bulan Mei telah tercapai, kendala pengujian sesuai dengan IKU 1	Kendala pengadaan reagensia, reagensia telah habis namun pengadaan reagensia baru belum datang (reagensia DimetilFormamid untuk pengujian pewarna pada kosmetik)
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Menyelesaikan proses pengujian 31 sampel Obat targeted yang tersisa	Menyelesaikan proses pengujian 48 sampel Obat targeted yang tersisa	Membuat daftar dan memantau progres reagensia yang sedang dalam proses pengadaan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	s.d April 2023 67 sampel Obat targeted selesai diperiksa dan diuji Realisasi anggaran berasal dari pengadaan reagen dan media mikro	s.d Mei 2023 92 sampel Obat targeted selesai diperiksa dan diuji Realisasi anggaran berasal dari pengadaan reagen dan media mikro	s.d bulan Juni Sampel masuk: 155, telah selesai uji 129 sampel

IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Dalam Pedoman sampling 2023 yang termasuk makanan targeted adalah sampel dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal, kemasan pangan, sampel dalam rangka monitoring pemahit pada formalin, sampel PJAS dan sampel ruang lingkup akreditasi.

Kriteria makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.



Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Definisi tambahan untuk sampel pangan *targeted*:

- Pangan olahan berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium □ kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
- Pangan olahan tidak berlabel : diuji laboratorium (di SIPT semua harus melewati evaluasi penandaan(MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label) dan untuk kesimpulan hasil uji produk sampling targeted tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi penandaan.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	66	72,22	109,43	Memenuhi Ekspektasi
2023	66	72,22	109,43	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hingga triwulan II tahun 2023 adalah 72,22%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 19 sampel *targetted* pangan yang dilakukan oleh BBPOM di Serang, dengan hasil 13 sampel MS (memenuhi syarat), 5 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Terdapat 1 sampel belum selesai uji karena timeline pengujian adalah tanggal 7 Juli 2023. Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu pada triwulan II tahun 2023 sudah memenuhi target yaitu 109,43 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	66	50,00	75,76	Tidak Memenuhi Ekspektasi
TW II	66	72,22	109,43	Memenuhi Ekspektasi
TW III	66			
TW IV	66			



Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan I tahun 2023 disebabkan sampel targeted yang masuk sebagian besar adalah sampel air minum dalam kemasan dengan hasil uji memenuhi syarat dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Peningkatan capaian disebabkan sampel makanan yang disampling dan diuji merupakan sampel air minum dalam kemasan dan adanya perubahan penentuan kesimpulan hasil uji dimana hasil evaluasi penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir hasil uji. Selain itu, salah satu penyebab adanya peningkatan capaian menunjukkan keberhasilan pemberian informasi, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan kepada pelaku usaha dan masyarakat.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk meningkatkan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha dan bantuan uji laboratorium untuk pendaftaran pangan pada pelaku usaha UMKM.
- Melaksanakan program DIVA setiap bulan dengan memperluas sasaran masyarakat dan menyampaikan KIE pangan aman dan bermutu juga penyampaian informasi tentang CPPOB dan pendaftaran produk pangan.
- Penyampaian informasi tentang makanan yang aman dan bermutu melalui media social dengan format yang lebih menarik, mudah diingat dan di pahami oleh masyarakat
- Sosialisasi aplikasi BPOM mobile terutama dalam hal penyebaran informasi pangan aman.
- Pada saat pemeriksaan sarana produksi MD dan PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap mutu produk mencakup pemenuhan ketentuan cara produksi pangan olahan yang baik, evaluasi kesesuaian formula dan label antara produk yang diproduksi dengan yang disetujui oleh Badan POM.



e. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.6 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara yang dilaksanakan setiap bulan - Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha dan bantuan uji laboratorium untuk pendaftaran pangan pada UMKM. 	Sepanjang Tahun 2023
2	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar - Penyampaian informasi tentang makanan yang aman dan bermutu melalui media social dengan format yang lebih menarik, mudah diingat dan di pahami oleh masyarakat - Melaksanakan program DIVA setiap bulan dengan memperluas sasaran masyarakat dan menyampaikan KIE pangan aman dan bermutu juga penyampaian informasi tentang CPPOB dan pendaftaran produk pangan. - Sosialisasi aplikasi BPOM mobile terutama dalam hal penyebaran informasi pangan aman. 	Sepanjang Tahun 2023
3	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada industri rumah tangga pangan (IRTP) - Melakukan bimtek <i>District Food Inspector</i> (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP - Melakukan pemeriksaan ke sarana produksi dan 	Sepanjang Tahun 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			sarana distribusi termasuk evaluasi label produk pangan.	

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	66,00	66,00	66,00
Realisasi IKU	50,00	68,75	72,22
Capaian Bulanan	75,76	104,17	109,43
Capaian Tahunan	75,76	104,17	109,43
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Sampel Bulan Maret sudah selesai diuji 100%	Sampel targetted s.d Mei sudah selesai uji 100%	Sampel targetted s.d bulan sebelumnya sudah selesai 100%
Kendala bulan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> Sampel Bulan Maret sudah selesai diuji 100% Sampel Masuk bulan April 8, selesai uji 5 (MS 3, TMS 2) 3 sampel PC (targetted, Kemasan Pangan) belum selesai uji karena masuk lab tidak bersamaan, 2 sampel masuk 3 april dengan timeline 17 Mei dan 1 sampel masuk 28 April dengan timeline 8 Juni 2023 6 sampel dari total 13 sampel targetted merupakan sampel tindak pelanggaran dengan hasil 4 sampel TMS 	Tidak ada kendala penyelesaian sampel bulan Mei	Sampel targetted bulan juni sebanyak 4 sampel, selesai uji 2 sampel dengan hasil MS dan 2 sampel sedang dalam pengujian parameter mikrobiologi dengan target penyelesaian 7 Juli 2023
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Penjadwalan penyelesaian sisa sampel sesuai timeline	Sampel targetted s.d Mei sudah selesai uji 100% sampel. Tidak ada jadwal sampel targetted bulan Juni	Menjadwalkan penyelesaian sampel sesuai timeline
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Sampel Maret selesai uji 100%, 3 sampel April akan diselesaikan sesuai timeline Belum ada realisasi anggaran, karena masih dalam proses kontrak	<ul style="list-style-type: none"> Sampel targetted s.d Mei sudah selesai uji 100% Reagen dan Media masih dalam penyelesaian masa kontrak. Baru sebagian barang yang datang 	Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu tercapai sesuai target

IKU 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.



Indikator Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Yang termasuk dalam pangan fortifikasi adalah garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.

Cara perhitungan pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan: Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	82	92,50	112,80	Memenuhi Ekspektasi
2023	82	92,50	112,80	Memenuhi Ekspektasi

Sampai dengan Triwulan II tahun 2023 telah dilakukan pengambilan sampel pangan fortifikasi sebanyak 80 sampel, dengan hasil uji 74 sampel MS (memenuhi syarat) dan 6 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) parameter fortifikasi serta 16 sampel TMS parameter total. Hasil uji yang dihitung sebagai capaian adalah parameter fortifikasi, sehingga realisasi sampel pangan fortifikasi sampai dengan triwulan II tahun 2023 adalah 92,50% dan capaian 112,80% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	82	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi
TW II	82	92,50	112,80	Memenuhi Ekspektasi
TW III	82			
TW IV	82			



Terdapat peningkatan capaian sampel pangan fortifikasi pada triwulan II tahun 2023, dimana pada triwulan I terdapat realisasi sampling dan pengujian namun hasil pengujian sampel pangan fortifikasi belum terbit karena timeline pengujian masih sampai 14 April 2023, sedangkan pada triwulan II tahun 2023 sudah dilakukan sampling sebanyak 80 sampel dan 100% selesai uji sehingga capaian termasuk kedalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Peningkatan capaian disebabkan variasi sampel yang disampling dari wilayah pengambilan sampel merupakan produk terdaftar di Badan POM.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk meningkatkan capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Koordinasi kelompok substansi pengujian dan inspeksi dengan melakukan penetapan renlak sampling disesuaikan dengan kemampuan uji laboratorium di region 3
- Perlu meningkatkan pemberdayaan kader masyarakat, komunitas sekolah, pelajar dan mahasiswa serta peserta bimtek Penyuluh Keamanan Pangan dan *district food inspector* untuk berperan dalam penyebaran informasi, penyuluhan dan pengawasan produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat kepada masyarakat maupun pelaku usaha
- Penyampaian informasi tentang pangan fortifikasi yang memenuhi syarat melalui media sosial dan pelaksanaan KIE secara langsung belum memberikan hasil maksimal.
- Proses pengadaan reagen dan kebutuhan pengujian lainnya terpenuhi sesuai perencanaan.

- e. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3.7 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 5

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada industri rumah tangga pangan (IRTP) - Melakukan bimtek District Food Inspector 	Sepanjang Tahun 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			(DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP - Koordinasi kelompok substansi pengujian dan inspeksi dengan melakukan penetapan renlak sampling pangan fortifikasi disesuaikan dengan kemampuan uji laboratorium di Region 3	
2	Penyebaran KIE pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		- Meningkatkan pemberdayaan kader masyarakat, komunitas sekolah, pelajar dan mahasiswa serta peserta bimtek Penyuluh Keamanan Pangan dan disctrict food inspector untuk berperan dalam penyebaran informasi, penyuluhan dan pengawasan produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat kepada masyarakat maupun pelaku usaha - Penyampaian informasi tentang pangan fortifikasi yang memenuhi syarat melalui media sosial dan pelaksanaan KIE secara langsung belum memberikan hasil maksimal	Sepanjang Tahun 2023
3	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		- Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring	Sepanjang Tahun 2023

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	82,00	82,00	82,00
Realisasi IKU	96,67	96,67	92,50
Capaian Bulanan	117,89	117,89	112,80
Capaian Tahunan	117,89	117,89	112,80
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Sampel fortifikasi bulan Maret sudah selesai 100%	Sampel fortifikasi bulan Maret sudah selesai 100%	Sampel Fortifikasi yang masuk sampai dengan bulan Juni sudah



	Apr	Mei	Jun
		Rekalibrasi alat telah selesai	selesai 100% dengan capaian persentase memenuhi syarat tercapai
Kendala bulan tersebut	<p>Proses pengujian memerlukan penjadwalan ulang karena :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan dengan perubahan jadwal intensifikasi pangan yang melibatkan pengujian pangan Terdapat alat yang dilakukan recalibrasi oleh petugas PPPOMN 	<p>Sampel Fortifikasi yang masuk bulan Mei yaitu garam belum selesai pengujiannya. Hal ini disebabkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih ada parameter logam yang memerlukan penjadwalan destruksi secara bertahap untuk 80 sampel Pengujian mempersiapkan kegiatan surveilan KAN dan Audit Internal ISO 9001 Terdapat kegiatan pelatihan internal dan juga pelatihan di PPPOMN sehingga OH pengujian berkurang Jaringan listrik di ruang AAS sempat terkendala, sehingga pengujian logam terganggu 	Tidak ada kendala dalam pengujian sampel fortifikasi bulan Juni
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Penjadwalan lembur pengujian	Pengaturan jadwal penggunaan alat dan pengujian di luar jam kerja jika diperlukan untuk menyelesaikan sampel sebelum timeline 21 Juni 2023	Melakukan pembagian pengujian untuk sampel fortifikasi yang dijadwalkan masuk bulan Juli
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Sampel selesai 100%	Sampel masih dalam proses pengujian	Capaian sampel fortifikasi yang memenuhi syarat tercapai

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang dilakukan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan pada bulan Maret hingga Desember 2023, melalui wawancara via telepon atau *video call*. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi BPOM dan untuk mengetahui serta mengevaluasi sudah sejauh mana sistem pengawasan Obat dan Makanan efektif dilakukan.



Indeks kesadaran Masyarakat merupakan ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih obat dan makanan. Dalam melakukan survei kesadaran masyarakat, Badan POM memiliki tiga indikator sebagai dasar penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap 5 Komoditi yang menjadi lingkup pengawasan BPOM yaitu Obat, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	-	-	-
2023	93	-	-	-

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) akan melaksanakan survei/pengumpulan data bekerjasama dengan mitra PUSAKOM. Survei akan dimulai pada bulan Juli – Agustus 2023 oleh petugas lapangan yang telah dibekali pelatihan oleh PUSAKOM. Nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan didapat setelah survey selesai dilakukan yaitu pada Triwulan IV.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	93			

Nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan didapat setelah survey selesai dilakukan yaitu pada triwulan IV sehingga pada Triwulan II belum dapat dilaporkan sebagai capaian BBPOM di Serang.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu khususnya di Provinsi Banten, BBPOM di Serang sejak awal tahun 2023 telah melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media, serta melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi langsung ke masyarakat. Hingga triwulan II ini, penyebaran informasi



telah dilakukan melalui media sosial (Instagram, youtube), media elektronik, dan media luar ruang. Kegiatan KIE obat dan makanan dilakukan baik secara luring maupun daring.

Sampai dengan Triwulan II 2023 BBPOM di Serang telah melakukan KIE Obat dan Makanan kepada 6982 orang terdiri dari KIE secara langsung/penyuluhan kepada 6411 orang, KIE melalui aplikasi *video conference* (BAPERAN) sebanyak 6 kali dengan jumlah peserta 571 orang. Selain itu hingga Triwulan II 2023 pemberian informasi telah dilakukan sebanyak 386 layanan, terdiri dari pemberian informasi secara langsung sebanyak 80 layanan, melalui hotline sejumlah 286 layanan, 3 layanan melalui email, 12 layanan melalui telepon, 4 layanan melalui media sosial, 1 layanan melalui aplikasi lain (PPID). Publikasi obat dan makanan hingga TW 2 telah dilakukan melalui media elektronik sebanyak 2 kali (talkshow radio), media luar ruang 1 lokasi, media cetak (koran), dan melalui media sosial sebanyak 231 postingan.

Tema informasi yang diberikan juga beragam, KIE Obat dan Makanan secara langsung melalui DIVA CFD dengan tema memilih obat dan makanan aman, KIE melalui program Baperan dengan sasaran masyarakat dan pelaku usaha mengangkat tema tentang Tips Sukses Audit Halal, E-Reg RBA, dan SMKPO. Penyebaran informasi melalui media elektronik yaitu *talkshow* di Radio Multatuli mengangkat tema tentang Antimicrobial Resistance (AMR). Penyebaran Informasi melalui Iklan Layanan Masyarakat di Televisi dan Media Luar Ruang yang direncanakan pada bulan Juni, bergeser ke bulan Juli 2023.

Publikasi media sosial (Instagram @bpom.serang) selain menyesuaikan dengan agenda setting publikasi 2023 yaitu untuk Bulan April dengan tema “Pangan Terlindungi Ramadhan Berseri”, Bulan Mei dengan tema “ Temani Harimu dengan Jamu”, dan Bulan Juni tentang “ BPOM Bergerak Menindak”, BBPOM di Serang juga melakukan publikasi terkait hasil kinerja, publikasi kegiatan di Balai Besar POM di Serang dan Badan POM.

Diharapkan upaya ini dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat dan mencapai nilai sesuai target yang ditetapkan pada akhir tahun nanti.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebaran Informasi melalui Iklan Layanan Masyarakat di Televisi dan Media Luar Ruang yang masih dalam proses pada akhir Triwulan II akan segera dilaksanakan pada awal Triwulan III. Beberapa strategi publikasi di media sosial untuk menarik minat masyarakat antara lain membuat tema sampul postingan yang berbeda di tiap bulannya, mengkombinasi postingan dalam bentuk infografis dan video reels.



- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.8 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 6

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menambah penyebaran informasi obat dan makanan berupa iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait obat dan makanan pada radio di daerah rural (Kabupaten Lebak)	√	Tallshow radio di TW 3	TW II 2023
2	Melakukan penyebaran informasi obat dan makanan pada televisi	√	Publikasi ILM di Televisi	TW II 2023
3	Menambah penyebaran informasi obat dan makanan di media luar ruang di lokasi strategis	√	Menambah ragam materi pada publikasi media luar ruang	TW II 2023
4	Penyebaran informasi pada area publik dan sarana layanan kesehatan dalam menyebarkan informasi obat dan makanan	√	- Stiker AMR di apotek - Banner di puskesmas & kelurahan - Spanduk di pasar	TW II 2023

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap



persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai.

Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (*regulatory assistance*) yang mencakup bentuk-bentuk seperti *desk*, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya.

Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy*, yang masing-masing memiliki bobot penimbang tersendiri.

Rumus penghitungan indeks:

$$\text{Indeks Nasional} = \sum (\sum (\hat{E}Jk \times b) \times c)$$

Keterangan:

- $\hat{E}Jk$ adalah rerata nilai kepuasan kegiatan pada jenis kegiatan yang sama dalam satu komoditi.
- *b* adalah bobot jenis kegiatan pendampingan, desk, bimtek, dan sosialisasi
- *c* adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Bobot penimbang yang digunakan dalam perhitungan indeks:

- Aspek kepuasan: *Tangible* (0,16), *Reliability* (0,30), *Responsiveness* (0,20), *Assurance* (0,17), dan *Empathy* (0,17)
- Jenis kegiatan: Pendampingan (0,326), *Desk* (0,303), Bimtek (0,260), dan Sosialisasi (0,110)
- Komoditi: Obat (0,233), OT (0,187), SK (0,178), Kosmetik (0,173), dan Pangan Olahan (0,230).

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	-	-	-
2023	86,90	-	-	-

Pengukuran indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan diukur pada triwulan IV, namun Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melalui



surat Nomor B-RK.02.14.141.07.23.422 tanggal 05 Juli 2023 perihal Capaian Sementara Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) Triwulan II Tahun 2023 menyampaikan capaian sementara indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan dengan hasil 94,94. Data tersebut adalah capaian sementara sampai dengan 30 Juni 2023 dengan data 15 kegiatan dan responden sebanyak 124. Rincian pelaksanaan survey yang dilakukan pada triwulan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Rincian pelaksanaan survey TW II

No	Jenis Kegiatan / Kegiatan	Tgl Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Responden	Nilai Event(kegiatan)	#
1	Desk / Desk dalam rangka Evaluasi dan CAPA IP CPPOB TW 1 DP Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-01-02 s.d 2023-03-31	BBPOM di Serang	2	98.33	
2	Desk / Desk CAPA dalam rangka Sertifikasi CDOB TW 1 HW Komoditi : Obat Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-01-02 s.d 2023-03-31	BBPOM di Serang	1	96.67	
3	Desk / Desk CAPA dalam rangka Sertifikasi CDOB tw 2 HW Komoditi : Obat Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-04-03 s.d 2023-06-30	BBPOM di Serang	2	94.36	
4	Desk / Desk dalam rangka Evaluasi dan CAPA IP CPPOB TW 1 HNR Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-01-02 s.d 2023-03-31	BBPOM di Serang	3	88.89	
5	Sosialisasi / Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan BBPOM di Serang 1 Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara Lainnya : Balai Besar POM di Serang	2023-02-22 s.d 2023-02-23	Luring	20	93.95	
6	Desk / Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan 2023 Secara Luring Bets 1 Balai Besar POM di Serang Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-02-23 s.d 2023-02-23	Hotel Puri Kayana, Kota Serang, Banten	31	96.76	
7	Desk / Desk CAPA Kosmetik IP Tw 1 Komoditi : Kosmetik Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-01-02 s.d 2023-03-31	BBPOM di Serang	1	66.67	
8	Bimbingan Teknis / BIMTEK UMKM PANGAN OLAHAN TAHUN 2023 Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-03-08 s.d 2023-03-09	HOTEL RATU, KOTA SERANG	20	92.21	
9	Pendampingan / PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIK DAN DESK PERCEPATAN NOTIFIKASI UMKM KOSMETIK Komoditi : Kosmetik Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-03-14 s.d 2023-03-14	Balai Besar POM di Serang	2	98.58	
10	Desk / Desk Evaluasi CAPA, IP CPPOB, DESK EREGISTRASI PANGAN Komoditi : Obat Tradisional Kosmetik Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-01-02 s.d 2023-03-31	BBPOM DI SERANG	1	100	



No	Desk / Deskripsi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Status	Capaian	Target
11	Desk / Desk Evaluasi CAPA, IP CPPOB, DESK EREGISTRASI PANGAN Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-01-02 s.d 2023-03-31	BBPOM DI SERANG	100%	100	100
12	Desk / Desk pendampingan perubahan data pada sistem e-sertifikasi dengan PT HARAKA SUWARNA Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-05-02 s.d 2023-05-02	ZOOM	100%	100	100
13	Desk / Desk Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik PT Royal Pesona Indonesia Komoditi : Kosmetik Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-06-06 s.d 2023-06-06	Balai Besar POM di Serang	100%	100	100
14	Desk / Desk Evaluasi CAPA, IP CPPOB, DESK EREGISTRASI PANGAN TW 2 HNR Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-06-13 s.d 2023-06-13	Balai Besar POM di Serang	100%	100	100
15	Sosialisasi / Sosialisasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Halal Komoditi : Pangan Olahan Unit Kerja Penyelenggara : Balai Besar POM di Serang	2023-05-09 s.d 2023-05-09	Le Dian Hotel & Cottages	97,61%	97,61	100

© Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan - BPOM 2023 | v2.0

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	86,90	-	-	-

Pada triwulan II tidak ada target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, namun berdasarkan capaian sementara pada triwulan ini mengacu pada surat nomor B-RK.02.14.141.07.23.422 tanggal 05 Juli 2023 perihal Capaian Sementara Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) Triwulan II Tahun 2023 94,94 (109,25%) telah mencapai target tahun 2023 dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil capaian sementara Indeks Kepuasan Pelaku Usaha atas pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan yang telah memenuhi ekpektasi, capaian tersebut didukung oleh kegiatan teknis yang memang dibutuhkan oleh pelaku usaha khususnya dalam penyelesaian proses perizinan yang sedang berjalan di BBPOM di Serang dan di Direktorat terkait Badan POM.

Kegiatan tersebut antara lain berupa desk CAPA, desk pendampingan registrasi pangan olahan, desk pendampingan Izin Penerapan CPPOB, sosialisasi halal dan IP CPPOB.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Sebagai upaya meningkatkan jumlah responden yang mengisi survei indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan, BBPOM di Serang mendampingi dan memantau pengisian survei selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas bimbingan agar pelaku usaha selalu memberikan umpan balik yang positif, petugas pelayanan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait peraturan Obat dan Makanan terbaru terutama terkait tata cara pendaftaran perizinan Obat dan Makanan.
- e. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 7

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Untuk meningkatkan jumlah responden yang mengisi survey, kuisisioner survey dibuatkan tautan bersamaan dengan daftar hadir kegiatan	√	Kuesioner survey dibuatkan tautan yang sama dengan daftar hadir	Mei 2023

Untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha yang mengisi survey dan memantau ketercapaian nilai indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan di triwulan IV/ akhir periode perhitungan, BBPOM di Serang akan terus memantau pengisian survey dan jika terdapat pelaku usaha yang tidak mengisi survey akan di ingatkan dan dipandu pengisiannya melalui aplikasi *whatsapp*.

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan obat dan makanan dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan bekerjasama dengan BPS - Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei. Pengumpulan data menggunakan teknologi *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis *online* dan *offline*. Survey dilakukan terhadap 5 komoditi yang diawasi Badan POM yaitu obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	-	-	-
2023	83,70	-	-	-

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) akan melaksanakan survei/pengumpulan data bekerjasama dengan mitra PUSAKOM. Survei akan dimulai pada bulan Juli – Agustus 2023 oleh petugas lapangan yang telah dibekali pelatihan oleh PUSAKOM. Nilai Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan obat dan makanan didapat setelah survey selesai dilakukan yaitu pada triwulan IV.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	83,70	-	-	-

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan didapat setelah survey selesai dilakukan yaitu pada triwulan IV sehingga pada triwulan II belum dapat dilaporkan sebagai capaian BBPOM di Serang.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat akan kinerja BBPOM di Serang khususnya aspek upaya pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat, BBPOM di Serang sejak awal tahun 2023 telah melakukan publikasi terkait kinerja aspek pemberian informasi. Publikasi dilakukan antara lain melalui media sosial dan media elektronik. Publikasi kinerja di media sosial antara lain terkait jumlah kegiatan KIE selama tahun 2022 dan TW I 2023, jumlah pemberian informasi selama tahun 2022 dan TW I 2023, pengaduan yang sudah ditindaklanjuti, hasil survey kepuasan masyarakat atas layanan publik, dan survey efektivitas KIE. Selain itu publikasi rutin juga dilakukan untuk seluruh kegiatan pemberian informasi yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Serang, antara lain KIE bersama tokoh masyarakat, Kegiatan BAPERAN, DIVA, Intensifikasi Pengawasan Pangan, dan lain-lain. Diharapkan dengan publikasi secara masif, masyarakat Propinsi Banten semakin memahami tugas dan fungsi BPOM dalam pengawasan obat dan makanan.



- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada survey ini dilakukan analisis untuk mengetahui korelasi variabel kepuasan masyarakat dari empat aspek yaitu pengawasan, penindakan, upaya pemberian informasi, dan jaminan keamanan produk. Korelasi diantara empat aspek/faktor penyusun indeks kepuasan masyarakat menunjukkan korelasi yang erat dan positif sehingga peningkatan kinerja dari masing-masing aspek akan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap BPOM. Aspek pemberian informasi merupakan yang paling tinggi dilanjutkan aspek jaminan keamanan produk. Hasil ini dapat menjadi masukan untuk selanjutnya publikasi kinerja terkait pemberian informasi dan jaminan keamanan produk obat dan makanan dapat lebih diperbanyak untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat atas kinerja BPOM.

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja BPOM, sejak awal tahun 2023 BBPOM di Serang telah melakukan upaya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan, seperti:

1. Meningkatkan upaya pengawasan diluar kegiatan pengawasan rutin yang telah dilakukan misalnya dengan melakukan Intensifikasi pengawasan pangan pada saat Ramadhan (Maret sd April 2023) termasuk pengecekan ada tidaknya bahan berbahaya yang digunakan pada pangan.
2. Publikasi terkait kinerja antara lain publikasi kegiatan pengawasan obat dan makanan di media sosial dan subsite (berita aktual), *press release* hasil intensifikasi pangan selama hari raya, publikasi hasil SKM atas layanan publik, publikasi kinerja pengelolaan pengaduan, publikasi kegiatan KIE dan pemberdayaan masyarakat di media sosial dan subsite balai, dan publikasi terkait keamanan produk obat dan makanan termasuk *public warning* produk obat dan makanan yang tidak aman. Selanjutnya publikasi terkait kinerja akan ditambahkan dengan video atau infografis terkait tupoksi masing-masing fungsi.
3. Memberikan jaminan terhadap keamanan produk Obat dan Makanan yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian Obat dan Makanan.
4. Menyaksikan kegiatan pemusnahan obat dan makanan hasil penarikan obat dari industri farmasi yang ada di Banten maupun diluar Banten.

Sampai dengan Triwulan II 2023 BBPOM di Serang telah melakukan KIE Obat dan Makanan kepada 6982 orang terdiri dari KIE secara langsung/penyuluhan kepada 6411 orang, KIE melalui aplikasi *video conference* (BAPERAN) sebanyak 6 kali dengan jumlah peserta 571 orang. Selain itu hingga Triwulan II 2023 pemberian informasi telah dilakukan sebanyak 386 layanan, terdiri dari pemberian informasi secara langsung sebanyak 80 layanan, melalui hotline sejumlah 286 layanan, 3 layanan melalui email, 12 layanan melalui telepon, 4 layanan melalui media sosial, 1 layanan melalui aplikasi lain (PPID). Publikasi obat dan makanan hingga Triwulan 2 telah

dilakukan melalui media elektronik sebanyak 2 kali (talkshow radio), media luar ruang 1 lokasi, media cetak (koran), dan melalui media sosial sebanyak 231 postingan.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 8

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Publikasi kinerja pada media yang sesuai dengan kelompok masyarakat	√	Publikasi kinerja pada radio	TW II 2023
2	Perluas program DIVA dengan pemilihan titik yang lebih representatif	√	Mempublikasi link permohonan DIVA melalui media sosial dan lintas sektor	TW II 2023
3	Pemastian mutu pangan pada kegiatan intensifikasi pangan	Terlaksana TW II: Apr (9 titik)	- Pemastian mutu pangan secara rapid test kit pada kegiatan intensifikasi pangan	TW II 2023
4	Pengamanan makanan VVIP (RI I dan RI II)	Terlaksana TW II: Apr (1 titik) Mei (2 titik) Jun (1 titik)	- Berperan serta dalam pengamanan makanan VVIP (RI I dan RI II)	sepanjang tahun

IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelanggan BBPOM di Serang yang kemudian akan dilaporkan melalui aplikasi SAPA APIP Badan POM.

Pengukuran survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi (Hukor) Badan POM selama periode bulan Mei hingga Juli 2023. Di triwulan II, kegiatan survey belum dilaksanakan namun Balai Besar POM di Serang melakukan survey kepuasan masyarakat secara mandiri yang diolah, dilaporkan dan dimonitoring setiap bulan. Target nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik tahun 2023 adalah 89, terdapat peningkatan nilai target dari tahun 2022.



- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	-	-	-
2023	89	-	-	-

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat baru akan diperoleh pada Triwulan IV 2023

- b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	89	-	-	-

Data indeks kepuasan masyarakat baru akan didapat pada triwulan berikutnya, sehingga belum dapat dibandingkan antara target dan realisasi Triwulan I 2023.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada pengukuran survey ini pada Triwulan II belum dapat diidentifikasi kendala pelaksanaan survey.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pada Triwulan II belum dapat teridentifikasi namun BBPOM di Serang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik berupa peningkatan kompetensi petugas pelayanan, peningkatan sarana dan prasarana, dan pemanfaatan teknologi agar dapat mempercepat proses pelayanan. Melalui peningkatan kualitas pelayanan publik diharapkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di BBPOM di Serang juga mengalami peningkatan.

Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dimulai di Triwulan 2 sehingga belum ada tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi. Di tahun 2023 ini, BBPOM di Serang mempunyai rencana kerja dalam meningkatkan pelayanan publik seperti peningkatan pendampingan registrasi izin edar, peningkatan kompetensi petugas dan mengoptimalkan sarana dan prasarana pelayanan publik untuk masyarakat kelompok rentan.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.12 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 9

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pendampingan registrasi pelaku usaha		Pendampingan desk layanan	Sepanjang Tahun 2023
2	Peningkatan kompetensi petugas		Pelatihan terkait perkembangan regulasi, magang untuk fasilitator dan pelayanan prima baik secara luring maupun daring	TW III 2023
3	Penyediaan sarana dan prasarana di ruang pelayanan publik	√	Penyediaan sarana dan prasarana ramah untuk kelompok rentan	TW II 2023
			Pelatihan bahasa isyarat bagi petugas	TW IV 2023
4	Peningkatkan penyelesaian pengaduan masyarakat		Pengaduan masyarakat diselesaikan tepat waktu atau lebih cepat dari timeline yang telah ditentukan	Sepanjang tahun 2023
5	Peningkatkan pelayanan informasi Obat dan Makanan		Pemberian informasi obat dan makanan baik yang dilakukan secara tatap muka maupun melalui hotline dilakukan cepat dan memuaskan konsumen	Sepanjang tahun 2023



Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang

IKU 10. Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Yang dimaksud dengan rekomendasi keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	96	96,80	100,83	Memenuhi Ekspektasi
2023	96	96,80	100,83	Memenuhi Ekspektasi

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan dan hasil pengawasan label.

Berdasarkan indikator kinerja yaitu persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 96% tercapai 96,80% dari target tahun 2023 sehingga diperoleh nilai capaian 100,83% **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**. Selama periode April – Juni di Balai Besar POM di Serang, terdapat 121 rekomendasi keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai dan dilaksanakan oleh balai dan sudah ditindaklanjuti sebanyak 96 keputusan. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan pusat sebanyak 17 keputusan dan telah dilaksanakan oleh balai sebanyak 17 keputusan. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain Rekomendasi hasil inspeksi oleh Balai sebanyak 15 dan ditindaklanjuti oleh pusat/ UPT lain sebanyak 15 permintaan. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang diterima oleh Balai sebanyak 2 dan sudah ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	96	99,41	103,55	Memenuhi Ekspektasi
TW II	96	96,80	100,83	Memenuhi Ekspektasi
TW III	96			
TW IV	96			

Realisasi Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2023 mencapai target tahun 2023 dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**. Terdapat tren penurunan jumlah tindak lanjut, sehingga hal tersebut menjadi catatan khusus dalam monitoring pelaksanaan tindak lanjut pada Triwulan berikutnya.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kendala dan hambatan yang dihadapi berupa pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan di akhir bulan, sehingga tindak lanjut baru dibuat di bulan berikutnya. Selain itu, padatnya jadwal dinas petugas untuk mengejar capaian pemeriksaan di bulan berjalan yang tinggi menyebabkan beberapa penerbitan tindak lanjut terlambat. Kedua hal tersebut Menjadi kendala berulang yang tidak mungkin dihindari karena adanya pengejaran pemenuhan target output.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Keberhasilan dalam pengejaran target dikarenakan adanya konsistensi petugas dalam menyelesaikan tindak lanjut pada bulan berjalan. Carry over pada bulan berikutnya sebisa mungkin dihindari, kecuali tindak lanjut yang diperiksa di akhir bulan/ triwulan. Selain itu, monitoring yang dilaksanakan dirasakan lebih efektif, setelah target pencapaian IKU masuk ke dalam target pencapaian SKP Individu.



- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.13 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 10

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Terhadap pemeriksaan yang dilakukan pada akhir bulan agar dapat dipantau secara khusus untuk penyelesaian tindak lanjutnya	-	Hal ini sulit untuk ditindaklanjuti karena potensi pemeriksaan di akhir bulan selalu ada, dan tidak memungkinkan untuk petugas untuk Menyusun TL di hari yang sama.	Bulan berikutnya.
2	Dilakukan monev atas tindak lanjut terhadap pelaksanaan pemeriksaan, khususnya untuk pemeriksaan yang dilakukan di akhir bulan.	√	Sudah dilakukan monitoring Bulanan	Sepanjang Tahun 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	96,00	96,00	96,00
Realisasi IKU	96,02	96,46	96,80
Capaian Bulanan	100,02	100,48	100,83
Capaian Tahunan	100,02	100,48	100,83
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Hingga Bulan April terdapat 180 Tindak Lanjut atas 197 rekomendasi	Hingga Bulan Mei terdapat 206 Tindak Lanjut atas 224 rekomendasi	Hingga Bulan Juni terdapat 252 Tindak Lanjut atas 273 rekomendasi
Kendala bulan tersebut	Terdapat perubahan kebijakan dimana untuk sarana MK tetap dibuatkan Tindak Lanjut; petugas lebih fokus dalam mengejar target pengawasan rutin khusus (PRK) dalam rangka Ramadhan	Secara umum, petugas telah menyelesaikan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang dilakukan	Secara umum, petugas telah menyelesaikan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang dilakukan
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Tindak Lanjut atas hasil pemeriksaan yang belum dibuatkan TL-nya, akan segera diselesaikan di bulan berikutnya	Tindak Lanjut atas hasil pemeriksaan yang belum dibuatkan TL-nya, akan segera diselesaikan di bulan berikutnya	Tindak Lanjut atas hasil pemeriksaan yang belum dibuatkan TL-nya, akan segera diselesaikan di bulan berikutnya
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Selama Bulan April telah dibuat 58 tindak lanjut dari 79 rekomendasi	Selama Bulan Mei telah dibuat 26 tindak lanjut dari 27 rekomendasi	Selama Bulan Juni telah dibuat 19 tindak lanjut dari 22 rekomendasi



IKU 11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	65	78,48	120,74	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	65	78,48	120,74	Tidak Dapat Disimpulkan

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari:

- 1) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha; dan
- 2) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Berdasarkan indikator kinerja yaitu persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target TW II sebesar 65% tercapai 78,48% sehingga diperoleh nilai capaian 120,74% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**. Selama periode April – Juni 2023, jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha berupa CAPA sebanyak 63 dari 99 rekomendasi/ tindak lanjut hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai (sebesar 120,74%). Hal ini dikarenakan, terdapat penerimaan respon CAPA dari pelaku usaha atas tindak lanjut yang telah dikirim dari triwulan sebelumnya, sehingga persentase respon CAPA yang diterima meningkat. Sedangkan untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dari 8 rekomendasi yang diterbitkan, baru 6 yang telah ditindaklanjuti (sebesar 75%).

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	65	89,29	137,36	Tidak Dapat Disimpulkan
TW II	65	78,48	120,74	Tidak Dapat Disimpulkan
TW III	65			
TW IV	65			

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang hingga triwulan II tahun 2023 mencapai target tahun 2023 dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Namun, berdasarkan data diketahui terdapat tren penurunan respon CAPA dari pelaku usaha maupun lintas sektor. Hal ini dimungkinkan karena



jumlah tindak lanjut yang diterbitkan terus bertambah namun tidak diiringi dengan respon tindak lanjut yang disampaikan ke Balai.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam membuat CAPA sebagai respon tindak lanjut dari hasil audit;
2. Pelaku Usaha kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang menjadi sumber terjadinya penyimpangan sehingga CAPA yang disusun menjadi tidak efektif;
3. Dengan adanya sistem pendaftaran usaha secara *on-line*, yaitu OSS RBA, yang mengakibatkan berubahnya fokus pengawasan pemerintah daerah yang lebih memprioritaskan pengawasan dalam rangka verifikasi perizinan (*Pre Market*), sehingga pengawasan atas produk maupun sarana *existing* menjadi lebih terbatas.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan persentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan antara lain:

1. Petugas lebih aktif dalam menghubungi pelaku usaha/ lintas sektor untuk merespon rekomendasi yang dikeluarkan oleh balai.
2. Proses monitoring atas respon tindak Lanjut dari pelaku usaha maupun lintas sektor yang telah berjalan.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.14 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 11

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Kordinasi Lintas Sektor terkait	-	Monitoring Respon tindak Lanjut oleh Lintas Sektor setiap bulan	Sepanjang Tahun 2023
2.	Pendampingan Khusus bagi sarana produksi/ distribusi	√	Secara berkala tiap bulan	Juni 2023



f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	65,00	65,00	65,00
Realisasi IKU	82,91	76,52	78,48
Capaian Bulanan	127,56	117,73	120,74
Capaian Tahunan	127,56	117,73	120,74
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Pada Bulan April terdapat 25 rekomendasi dengan jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha/ lintas sektor sebanyak 12	Pada Bulan Mei terdapat 55 rekomendasi dengan jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha/ lintas sektor sebanyak 29	Pada Bulan Juni terdapat 19 rekomendasi dengan jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha/ lintas sektor sebanyak 22
Kendala bulan tersebut	Terdapat Rekomendasi yang belum diTL oleh pelaku usaha maupun lintas sektor, namun target telah tercapai	Terdapat Rekomendasi yang belum diTL oleh pelaku usaha maupun lintas sektor, namun target telah tercapai	Terdapat Rekomendasi yang belum diTL oleh pelaku usaha maupun lintas sektor, namun target telah tercapai
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Terhadap Tindak Lanjut yang belum direspon oleh pelaku usaha maupun lintas sektor akan tetap dipantau	Terhadap Tindak Lanjut yang belum direspon oleh pelaku usaha maupun lintas sektor akan tetap dipantau	Terhadap Tindak Lanjut yang belum direspon oleh pelaku usaha maupun lintas sektor akan tetap dipantau
Kondisi Setelah Rencana Aksi	s.d. April terdapat 105 tindak lanjut atas 117 rekomendasi yang diterbitkan	s.d. Mei terdapat 134 tindak lanjut atas 172 rekomendasi yang diterbitkan	s.d. Juni terdapat 156 tindak lanjut atas 191 rekomendasi yang diterbitkan

IKU 12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mempunyai sasaran kegiatan yaitu meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Adapun definisi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk;
- 3) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
- 4) Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
- 5) Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- 6) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan



Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).

- 7) Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.
- 8) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
- 9) Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- 10) Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.
- 11) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
- 12) Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Adapun penjelasan keputusan yang dimaksud untuk poin 1 sampai 6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak.

Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut. Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1.

Cara perhitungan persentase keputusan penialain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan : Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* pada tahun sebelumnya



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	99	99,21	100,21	Memenuhi Ekspektasi
2023	99	99,21	100,21	Memenuhi Ekspektasi

Sampai dengan triwulan II tahun 2023, kumulatif keputusan sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu terdiri dari:

1. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang sebanyak 40 rekomendasi pemeriksaan.
2. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang sebanyak 98 Izin Penerapan CPPOB.
3. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 5 *closed CAPA by sistem* sertifikasicdob.pom.go.id.
4. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik sebanyak 22 rekomendasi.
5. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll) sebanyak 206 sampel PNBPN.
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan) sebanyak 3 keputusan.
7. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT sebanyak 3 rekomendasi.
8. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik sebanyak 2 rekomendasi.

Secara kumulatif total layanan sertifikasi sampai dengan bulan juni (triwulan 2) yang diterima sebanyak 379 permohonan dengan 376 permohonan diselesaikan sesuai timeline yaitu 99,21% dengan capaian sebesar 100,21%, capaian terhadap target akhir tahun yaitu 100,21%. Kriteria pencapaian kinerja pada triwulan 2 tahun 2023 telah **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	99	98,53	99,52	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW II	99	99,21	100,21	Memenuhi Ekspektasi
TW III	99			
TW IV	99			

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hasil Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga triwulan 2 tahun 2023 telah memenuhi ekspektasi sebab telah dilakukan pembinaan kinerja individu dengan penilaian SKP TW 1 dan TW 2 dan petugas telah memperhatikan timeline lebih ketat sebagai bagian dari pencapaian indikator kinerja individu.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang dilakukan agar petugas dapat menyelesaikan tindaklanjut sesuai timeline adalah dengan menjadwalkan *off* pemeriksaan 1 atau 2 hari dalam 1 pekan agar petugas dapat membuat tindaklanjut pemeriksaan dan telah berjalan efektif pada triwulan II.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.15 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 12

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penjadwalan tugas pemeriksaan	√	Menjadwalkan <i>off</i> pemeriksaan 1 atau 2 hari dalam 1 pekan agar petugas dapat membuat tindaklanjut pemeriksaan	TW II 2023

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	99,00	99,00	99,00
Realisasi IKU	98,87	99,05	99,21
Capaian Bulanan	99,87	100,05	100,21
Capaian Tahunan	99,87	100,05	100,21



	Apr	Mei	Jun
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Bulan April dari 22 permohonan pengujian sampel pihak ketiga, 22 sertifikat diterbitkan tepat waktu. dan dari 40 permohonan rekomendasi, 40 rekomendasi diterbitkan tepat waktu.	Bulan sebelumnya tidak ada kendala, untuk keputusan sertifikasi baik PNBP maupun perizinan Bulan Mei dari 33 permohonan pengujian sampel pihak ketiga, 33 sertifikat diterbitkan tepat waktu. dan dari 18 permohonan rekomendasi, 18 rekomendasi diterbitkan tepat waktu.	Tidak ada kendala pada pencapaian Persentase Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Pada bulan juni terbit 39 keputusan pengujian sampel pihak ketiga dan 23 keputusan sertifikasi perizinan
Kendala bulan tersebut		Kendala bulan berjalan untuk keputusan sertifikasi perizinan tidak ada	Tidak ada kendala, realisasi telah memenuhi target
RTL bulan selanjutnya (IKU)		Pelaksanaan proses penerbitan keputusan sertifikasi dengan memperhatikan secara ketat terkait timeline agar persentase keputusan sertifikasi tepat waktu dapat dipertahankan	Pelaksanaan proses penerbitan keputusan sertifikasi dengan memperhatikan secara ketat terkait timeline agar persentase keputusan sertifikasi tepat waktu dapat dipertahankan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	s.d April dari 266 permohonan/ Rekomendasi, 263 Sertifikat/Rekomendasi diterbitkan tepat waktu	Persentase keputusan sertifikasi telah mencapai target pada bulan mei	Persentase keputusan sertifikasi telah mencapai target pada bulan Juni

Untuk memonitoring capaian target agar dapat tercapai, secara berkala setiap bulan dilaksanakan rapat evaluasi untuk memonitoring, mengidentifikasi kendala dan membuat rencana tindak lanjut. Berdasarkan tabel tersebut, progress realisasi keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah meningkat dari realisasi triwulan 1 sebesar 98,53 menjadi 99,21 dan telah melebihi target tahunan dengan persentase realisasi 100,21%. Untuk triwulan selanjutnya Pelaksanaan proses penerbitan keputusan sertifikasi dengan memperhatikan secara ketat terkait timeline agar persentase keputusan sertifikasi tepat waktu dapat dipertahankan.

IKU 13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana Produksi terdiri dari Sarana Produksi Obat, Sarana Produksi OT, Sarana Produksi Kosmetik, Sarana Produksi Suplemen Kesehatan dan Sarana Produksi Pangan, dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian, dengan cara perhitungan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang MK}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang di Prioritaskan}} \times 100\%$$

Sarana Produksi Obat yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: Unit Transfusi Darah, fasilitas radio farmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit). Sarana Produksi Obat Tradisional mencakup: IOT, IEBA, UKOT, dan U MOT. Sedangkan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT dan Industri Farmasi (fasber). Sarana Produksi Kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan golongan B.



Kemudian Sarana Produksi Pangan terdiri dari sarana produksi MD dan IRTP/ UMKM. Pemilihan sarana yang diawasi berdasarkan kajian risiko terhadap sarana produksi tersebut.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	65	67,50	103,85	Memenuhi Ekspektasi
2023	65	67,50	103,85	Memenuhi Ekspektasi

Jumlah sarana produksi Memenuhi Ketentuan dibandingkan dengan jumlah sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa Triwulan II dengan target 65% tercapai 67,50 % sehingga diperoleh nilai capaian 103,85% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**. Selama periode Januari – Juni 2023 Balai Besar POM di Serang telah memeriksa 80 sarana, dengan hasil pemeriksaan sebanyak 54 sarana nilainya adalah MK (Memenuhi Ketentuan) dan 26 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	65	60,87	93,65	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW II	65	67,50	103,85	Memenuhi Ekspektasi
TW III	65			
TW IV	65			

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan II meningkat dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I tahun 2023 dan telah mencapai target tahun 2023 dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Rincian pemeriksaan sarana obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang hingga Triwulan II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	s.d Triwulan II		%
		Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah Sarana Produksi MK	
1	Industri Farmasi (IF)	3	2	33,33
2	Industri Bahan Baku Obat	1	1	100



No	Sarana Produksi	s.d Triwulan II		%
		Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah Sarana Produksi MK	
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	0	0	NA
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	1	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	NA
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	2	1	50
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	0	NA
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	NA
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	NA
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	NA
11	Industri Kosmetik	6	3	50
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	NA
13	Industri Pangan (MD)	55	44	80
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	12	3	25
TOTAL		80	54	67,5

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain :

Masih tingginya sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan, antara lain:

Banyak IRTP yang belum mengimplementasikan CPPOB secara utuh

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tercapainya persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan pada akhir TW II dikarenakan sarana produksi pangan dengan jumlah terperiksa besar memberikan hasil MK yang besar pula, meskipun begitu terdapatnya banyak temuan ketidaksesuaian di sarana produksi pangan olahan terutama sarana produksi PIRT, sebagian besar sarana PIRT yang diperiksa dan memperoleh nilai TMK adalah PIRT yang perijinannya diterbitkan melalui sistem OSS dimana penerbitan ijin dilakukan tanpa lebih dahulu dilakukan pemeriksaan Fasilitas Produksi.



- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.17 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 13

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Kombinasi Pemeriksaan PIRT	√	Pemeriksaan PIRT akan dikombinasikan dengan pemeriksaan sarana produksi lainnya dengan perbandingan 3 : 7 untuk menjaga agar capaian IKU dapat terkendali, dan akan diterapkan di TW III	Juni 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	65,00	65,00	65,00
Realisasi IKU	62,50	63,38	67,50
Capaian Bulanan	96,15	97,51	103,85
Capaian Tahunan	96,15	97,51	103,85
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Terdapat kenaikan persentase capaian bulanan namun tidak disertai dengan kenaikan capaian pemeriksaan	Terdapat kenaikan Capaian yang berasal dari pemeriksaan sarana produksi yang dilakukan bulan Mei	Pemeriksaan Sarana produksi sebanyak 9 sarana dengan hasil MK
Kendala bulan tersebut	Selama bulan April 2023 pemeriksaan sarana produksi hanya tercapai 2 sarana, fokus pemeriksaan masih dalam rangka inwas pangan	Jumlah sarana Produksi yang TMK pada Bulan Mei masih cukup besar, (dari 23 sarana diperiksa 8 sarana TMK (34,78%)	Terdapat 2 kegiatan Intensifikasi pengawasan sarana Distribusi Klinik Kecantikan dan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian sehingga capaian pemeriksaan sarana Produksi sedikit
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Di TW 2 akan dikejar untuk capaian Output pemeriksaan	Memperbanyak pemeriksaan sarana Produksi di bulan Juni 2023	Meningkatkan Jumlah pemeriksaan sarana produksi untuk mengejar ketertinggalan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Capaian meningkat menjadi 96,15%	Capaian meningkat menjadi 97,51%	Capaian meningkat menjadi 103,85%



IKU 14. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana Distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian, dengan cara perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	64	75,32	117,69	Memenuhi Ekspektasi
2023	64	75,32	117,69	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan indikator kinerja yaitu jumlah sarana distribusi Memenuhi Ketentuan dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa dengan target sebesar 64%, tercapai 75,32% dari target tahun 2023 sehingga diperoleh nilai capaian 117,69% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**. Balai Besar POM di Serang selama periode Januari – Juni 2023, telah melakukan pemeriksaan terhadap 308 sarana dengan hasil 232 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 76 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemilihan sarana yang diawasi berdasarkan kajian resiko yang dilakukan terhadap sarana distribusi tersebut terutama untuk sarana distribusi kedeputian 1 dan kedeputian 2.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	64	71,92	112,37	Memenuhi Ekspektasi
TW II	64	75,32	117,69	Memenuhi Ekspektasi
TW III	64			
TW IV	64			

Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II meningkat dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2023 dan mencapai target tahun 2023 dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sampai dengan Triwulan II ini proporsi sarana pemeriksaan terbesar dilakukan terhadap sarana distribusi pangan Adapun hasil pemeriksaan dengan MK tertinggi adalah pemeriksaan pada Puskesmas, Instalasi Farmasi Kota/ Kabupaten dan IFRS dengan dan Klinik, sedangkan capaian pemeriksaan sarana distribusi terendah adalah Sarana Distribusi Kosmetik namun hal ini disebabkan karena sarana distribusi kosmetik dalam rangka intensifikasi pengawasan klinik kecantikan.

Efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang dicapai melalui kegiatan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.18 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	s.d Triwulan II		% Sarana Memenuhi Ketentuan
		Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah Sarana Distribusi MK	
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	12	11	91,67
2	Apotek	34	22	64,71
3	Toko Obat	9	5	55,56
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	3	3	100
5	Rumah Sakit (RS)	32	31	96,87
6	Puskemas	19	19	100
7	Klinik	31	22	70,97
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	NA	NA
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	NA	NA
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	9	6	66,67
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	12	11	91,67
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	37	15	40,54
13	Klinik Kecantikan	5	3	60
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	105	84	80
TOTAL		308	232	75,32

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain :

- Saat ini kendala yang dihadapi pada saat pemeriksaan sarana distribusi yaitu banyaknya permohonan untuk saksi pemusnahan

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Masih tingginya sarana distribusi yang TMK disebabkan karena tingginya sarana TMK untuk komoditi kedepujian 2 yaitu distribusi kosmetik dikarenakan sebagian besar sarana yang diperiksa merupakan hasil dari Tindak Lanjut pengaduan konsumen.

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, dilakukan upaya untuk mempertahankan capaian target sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Pemantauan pelaksanaan realisasi pemanfaatan dana DAK pada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota khususnya terkait program pengawasan obat dan makanan.
 - Meningkatkan kesadaran kepada pelaku usaha melalui KIE Ritel, sosialisasi aplikasi CEK KLIK dan sosialisasi peraturan
 - Melayani konsultasi/ pemberian informasi terkait produk obat dan makanan beserta peraturannya via whatsapp/ email untuk mempermudah akses pelaku usaha dalam mendapatkan informasi terkait ritel.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.19 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 14

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembinaan di tempat setelah dilakukan pemeriksaan		Melakukan pembinaan di tempat setelah dilakukan pemeriksaan	Sepanjang Tahun 2023
2	Pemantauan pemanfaatan DAK	√	Melakukan pemantauan pelaksanaan realisasi pemanfaatan dana DAK pada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota khususnya terkait program pengawasan obat dan makanan	Sepanjang Tahun 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	64,00	64,00	64,00
Realisasi IKU	76,33	76,47	75,32
Capaian Bulanan	119,26	119,49	117,69
Capaian Tahunan	119,26	119,49	117,69



	Apr	Mei	Jun
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Pemeriksaan sarana distribusi di bulan April difokuskan pada pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi	Realisasi pemeriksaan bulan Mei sudah tercapai	Terdapat pemeriksaan 2 jenis intensifikasi yang TMK-nya naik sehingga persentase IKU bulan sebelumnya turun menjadi 117,69%
Kendala bulan tersebut	Target Indikator Kinerja tercapai namun target output tidak tercapai	Terdapat 4 kali penyaksian pemusnahan di PBF yang dilakukan pada bulan Mei 2023, masih dapat dijadwalkan meskipun mengganggu pelaksanaan pemeriksaan rutin, target Output dan Target Indikator Kinerja tercapai	Terdapat 8 Kali penyaksian pemusnahan di Bulan Juni 2023, adanya intensifikasi pengawasan sarana distribusi yang memprioritaskan kualitas pengawasan menurunkan kuantitas pemeriksaan
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Akan dijadwalkan untuk pemenuhan kekurangan target output di TW 2	Perlu dikendalikan terkait kenaikan Target indikator kinerja agar tidak melebihi 120%, Bulan Juli Pemeriksaan sarana Distribusi akan di fokuskan terhadap pengawasan sarana distribusi dengan Riwayat TMK serta adanya Intensifikasi pengawasan khusus	Perlu dikendalikan capaian Target IKU agar tidak melebihi 120%, dengan cara memprioritaskan pengawasan terhadap sarana yang memiliki resiko TMK besar
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indikator target kinerja tercapai	Realisasi Indikator Kinerja dan Realisasi Output tercapai	Capaian menurun menjadi 117,69%

IKU 15. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- 2) Profesionalitas SDM (25%);
- 3) Sarana Prasarana (18%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- 6) Inovasi (12%).

Penilaian kinerja UPP yang saat ini dikenal dengan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No.29 Tahun 2022 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Penilaian dilakukan penilaian oleh Tim Penilai BPOM (Biro Hukum dan Organisasi) namun Indeks Pelayanan Publik (IPP) akan ditetapkan oleh Kementerian PANRB.



Tabel 3.20 Kategori nilai Penilaian UPP

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	-	-	-
2023	4,55			

Pada Triwulan II telah dilakukan *entry meeting* PEKPPP BPOM, pengisian Form 01 dan *upload* data dukung oleh unit kerja, pengisian F03 oleh pengguna layanan, wawancara dan verifikasi data oleh tim penilai, penambahan data dukung oleh unit kerja, dan panel hasil penilaian. Nilai IPP akan disampaikan pada *Exit Meeting* PEKPPP yang dijadwalkan pada Bulan Juli 2023.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	4,55			

Nilai Indeks Pelayanan Publik akan disampaikan pada *Exit Meeting* PEKPPP yang dijadwalkan pada Bulan Juli 2023.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Terdapat perubahan pada *tools* penilaian PEKPPP 2023 sesuai PerMenPAN No..29 Tahun 2022 dengan penilaian UPP 2022, baik pada persyaratan data dukung maupun proporsi penilaian aspeknya. Pada tahun 2022 proporsi penilaian yaitu Kebijakan Pelayanan 30%, Profesional SDM



18%, Sarana Prasarana 15%, sistem Informasi Pelayanan Publik 15%, Konsultasi dan Pengaduan 15%, dan Inovasi 7%.

Pada tahun 2022 BBPOM di Serang mendapatkan nilai IPP 4,89 dengan komposisi hasil penilaian Kebijakan Pelayanan 4,78; Profesionalisme SDM 4,85; Sarana Prasarana 4,92; sistem Informasi Pelayanan Publik 4,98; Konsultasi dan Pengaduan 5; dan Inovasi 5. Berdasarkan hasil penilaian Tahun 2022, aspek yang masih mempunyai catatan untuk perbaikan adalah aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, dan Sistem Informasi Pelayanan Publik.

Pada tools penilaian PEKPPP 2023 beberapa aspek meningkat proporsi penilaiannya yaitu Profesionalisme SDM (menjadi 25%), Sarana Prasarana (menjadi 18%), dan Inovasi (menjadi 12%). Oleh karena itu, pada tahun ini BBPOM di Serang perlu memfokuskan pemenuhan persyaratan khususnya pada ketiga aspek yang proporsi penilaiannya meningkat dan aspek yang masih memiliki catatan perbaikan pada tahun 2022.

Program atau kegiatan yang mendukung pemenuhan aspek-aspek penilai PEKPPP Tahun 2023 antara lain :

- 1) Penetapan standar pelayanan melalui forum Konsultasi Publik yang melibatkan lima atau lebih unsur masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2023;
- 2) Publikasi Standar Pelayanan dan maklumat pelayanan diberbagai media termasuk media cetak (koran) pada bulan Juni 2023;
- 3) Rencana Tindak Lanjut Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang ditindaklanjuti tidak lebih dari 1 bulan;
- 4) Waktu pelayanan yang memudahkan pengguna layanan termasuk layanan diluar hari kerja secara rutin melalui *hotline*;
- 5) Ditetapkannya kode etik, kode perilaku, budaya pelayanan yang harus dipatuhi oleh seluruh petugas pelayanan publik ,termasuk mekanispe pemberian penghargaan dan sanksi untuk petugas pelayanan publik;
- 6) Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan publik yang memadai termasuk untuk kaum rentan dan disabilitas;
- 7) Sistem informasi pelayanan publik yang saat ini telah dikembangkan oleh pusdatin termasuk upaya pemutakhiran data dan informasi setiap hari;

Tersedianya inovasi pelayanan publik yang memudahkan pelayanan dan telah diikuti kompetisi level nasional, yaitu DIVA dan Terasa lain.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan hasil desk wawancara dan verifikasi data oleh tim penilai pada tanggal 14 Juni 2023 terdapat beberapa perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik yaitu penyediaan standar pelayanan (SP) berupa huruf braille; petugas pelayanan publik yang telah dilatih bahasa isyarat, publikasi SP/ maklumat di media elektronik; dan mengembangkan inovasi pelayanan publik untuk kelompok rentan.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.21 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 15

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan sarana prasana untuk pelanggan disabilitas	√	Sarpras untuk pelanggan yang dilengkapi : <ul style="list-style-type: none"> – perbaikan parkir disabilitas – penambahan antislip pada jalur landau – penyediaan <i>guidingblock</i> di area pelayanan publik – penyediaan <i>panic button</i> pada toilet disabilitas – penyediaan alat bantu dengar dan aplikasi <i>hear me</i> pada loket disabilitas 	TW II 2023

IKU 16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik menjadi indikator kinerja UPT sejak tahun 2022.

Cara perhitungan Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar adalah sebagai berikut:

Persentase UMKM yang memenuhi standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$



Kriteria UMKM yang dimaksud pada indikator kinerja ini adalah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dengan pembagian kriteria berdasarkan jenis komoditinya sebagai berikut:

1. **Usaha Pangan Olahan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - Usaha Mikro memiliki modal usaha <1M tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan <2M
 - Usaha Kecil memiliki modal usaha 1M – 5M, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan 2M – 15M
2. **Usaha Obat Tradisional** mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
 - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I
 - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
3. **Usaha Kosmetik** adalah industri kosmetik golongan-A dan industri kosmetik golongan-B
Sedangkan kriteria UMK memenuhi ketentuan juga didefinisikan untuk masing-masing komoditi yaitu:
 1. Pangan Olahan : UMK yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT BPOM ;
 2. Obat Tradisional : UMK OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Secara Bertahap .
 3. Kosmetik : UMK Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi :
 - Penerbitan persetujuan denah dan/atau;
 - Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dan/atau Penerbitan Sertifikat CPKB dan/atau;
 - Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetika.

Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Seleksi UMKM	Jan-Maret	10	Laporan per bulan melalui bit.ly Laporan Tahunan
2	Bimtek CPPOB	April-Mei	20	
3	Fasilitasi Pendampingan	Jun-Sept	40	
4	PSB/Sertifikasi CPPOB	Okt-Nov	20	
5	Pelaporan ke BPOM	Desember minggu ke-2	10	



2) Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	Februari	10	Pelaporan per bulan melalui bit.ly Pelaporan per tahun Direktorat PMPU OT, SK dan Kos
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	Maret-April	20	
3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan)	Maret-Oktober	40	
4	Sertifikasi	September-November	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Desember	10	

3) Kosmetika

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi	Januari	10	Laporan Triwulan
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	Februari-Maret	40	
3	Pelaksanaan Pendampingan	Februari-November	40	
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	November	10	

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	65,80	63,67	96,76	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	79 (100%)	63,67	63,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 96,76 % dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif**.

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik berdasarkan komoditi seperti terlihat pada tabel berikut :



	UMK Target Pendampingan Awal	Realisasi yang Didampingi sd Juni	MK	% UMKM memenuhi standar
Obat Tradisional	2	0	0	0
Kosmetik	5	2	2	40,00
Pangan Olahan	21	9	9	42,86
	28	11	11	39,29

Capaian realisasi Persentase UMK yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik yang dilakukan pemantauan bulannya berupa tahapan proses. Pada Triwulan II ini realisasi UMK yang didampingi untuk komoditi Obat Tradisional belum ada yang memenuhi ketentuan, sedangkan untuk komoditi Pangan Olahan ada 9 UMK yang telah memenuhi ketentuan dengan terbitnya Sertifikat IP CPPOB, untuk komoditi Kosmetika ada 1 UMK yang terbit SPA CPKB dan 1 UMK yang terbit nomor Notifikasi.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	36,67	33,33	90,90	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW II	65,80	63,67	96,76	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW III	89,13			
TW IV	79			

Realisasi Persentase UMK yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik pada Triwulan II tahun 2023 belum memenuhi ekspektasi karena fasilitasi pendampingan belum sesuai perencanaan yaitu UMK pangan olahan merasa belum siap untuk dilakukan visitasi baik untuk melihat sarana produksi ataupun kesiapan dokumen, sedangkan untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional telah dilakukan fasilitasi pendampingan berupa desk capa.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tahapan proses pendampingan sd Triwulan II telah dilaksanakan dengan realisasi yang belum memenuhi ekspektasi, yaitu UMK Obat Tradisional belum ada yang memenuhi ketentuan karena saat ini dalam proses pemenuhan CAPA, serta visitasi UMK Pangan Olahan terkait kesiapan dokumen IP CPPOB bagi UMK Pangan Olahan yang telah mendaftar IP CPPOB namun belum mengupload dokumen.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pencapaian realisasi Triwulan II tahun 2023 belum memenuhi ekspektasi karena UMK Obat Tradisional dan UMK Kosmetik yang masih dalam proses perbaikan CAPA dan telah dilakukan desk CAPA, serta akan dilakukan sosialisasi kembali terkait dokumen IP CPPOB melalui visitasi, konsultasi via WA group, dan pelayanan publik di Mall Pelayan Publik.

Rencana tindaklanjut pada Triwulan III, akan dilakukan desk terhadap UMKM Pangan olahan dalam penyusunan dokumen IP CPPOB, visitasi pemenuhan persyaratan IP CPPOB, visitasi dalam rangka verifikasi *layout* fasilitas produksi, desk CAPA untuk UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.22 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 16

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan pendampingan UMK Tradisional dan Kosmetik Bimtek UMK Obat	√	Bimtek pendampingan UMK berupa desk CAPA untuk UMK Obat Tradisional dan Kosmetik, serta sosialisasi ulang dokumen IP CPPOB untuk UMK Pangan Olahan melalui visitasi, konsultasi vis WA Group dan pelayanan di Mall Pelayanan Publik	TW II 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	54,44	58,18	65,80
Realisasi IKU	54,77	58,09	63,67
Capaian Bulanan	100,61	99,84	96,76
Capaian Tahunan	54,77	58,09	63,67
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Fasilitasi pendampingan UMKM Pangan dan Kosmetik, dan pendampingan pra audit UMKM OT	Fasilitasi dan verifikasi fasilitas produksi UMKM Pangan Olahan	Telah dilakukan visitasi ke UMKM pangan olahan dan desk CAPA untuk UMKM Kosmetik dan OT yang belum mengirimkan CAPA
Kendala bulan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan fasilitasi pendampingan UMKM Pangan untuk pengisian profile perusahaan, pendampingan dilakukan di mall pelayanan publik kota Cilegon, sehingga tidak smua PU peserta pendampingan UMKM pangan dapat hadir. Untuk fasilitasi pendampingan 	Hanya 4 UMKM yang divisit, setelah dikonfirmasi banyak UMKM yang belum siap dan rencana visitasi yang tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan visitasi ke UMKM pangan olahan untuk melihat kesiapan fasilitas produksi dan dokumen IP CPPOB, namun masih terkendala untuk dokumen IP CPPOB yang belum siap dan belum melakukan pendaftaran IP CPPOB Telah dilakukan desk CAPA



	Apr	Mei	Jun
	UMKM Kosmetik dan OT, telah dilakukan audit sertifikasi untuk 3 PU peserta pendampingan Kosmetik dan 1 PU pendampingan UMK OT, namun masih dalam tahap CAPA		pendampingan UMKM Kosmetik namun CAPA belum close
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Akan dilakukan fasilitasi pendampingan berupa desk CAPA untuk peserta pendampingan UMKM Kosmetik dan OT, BIMTEK persiapan pra audit untuk PU UMK OT, fasilitasi pendampingan UMK pangan berupa verifikasi layout dan pembuatan SOP	Akan dilakukan visitasi ke UMKM pangan olahan, akan dilakukan desk CAPA untuk UMKM Kosmetik dan OT yang belum mengirimkan CAPA	Akan disosialisasikan kembali format SOP dan Form untuk UMKM agar mudah untuk disesuaikan dengan jenis usaha UMKM, akan dilakukan visitasi pendampingan UMKM, dan monitoring progres CAPA untuk UMKM Kosmetik
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Close CAPA	Terlaksananya fasilitasi berupa visitasi dan close CAPA	Bertambahnya UMKM Pangan Olahan yang melakukan pendaftaran IP CPPOB, Closed CAPA untuk UMKM Kosmetik dan OT

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Pengukuran Indeks Efektivitas KIE dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Indikator ini diukur melalui survei selama empat triwulan terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Tabel 3.23 Kategori Skor Indeks

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
<0,65	Kurang efektif



65,01-75,00	Cukup efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat efektif
95,01-100	Sangat efektif sekali

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	94,20	94,92	100,76	Memenuhi Ekspektasi
2023	94,20	94,92	100,76	Memenuhi Ekspektasi

Nilai indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang hingga Triwulan II 2023 adalah 94,92 dengan total responden yang mengisi survei hingga akhir triwulan II sebanyak 741 orang. Hasil nilai indeks efektivitas KIE triwulan II bila dibandingkan dengan target tahunan (94,20) telah melebihi target tahunan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	94,20	95,07	100,92	Memenuhi Ekspektasi
TW II	94,20	94,92	100,76	Memenuhi Ekspektasi
TW III	94,20			
TW IV	94,20			

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan II menurun 0,16 point dibandingkan Triwulan I namun masih mencapai target tahun 2023 dengan kriteria **memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Nilai efektivitas KIE yang didapat oleh BBPOM di Serang hingga Triwulan II sebesar 94,92 dengan interpretasi efektifitas pelaksanaan KIE sangat efektif. Nilai indeks rata-rata untuk setiap indikator dari 5 kegiatan KIE yang disurvei adalah sebagai berikut :

- Ragam Kegiatan sebesar 93,65;
- Pemahaman sebesar 96,52;
- Manfaat sebesar 95,78; dan
- Minat sebesar 90,76.



Nilai indeks indikator yang paling tinggi adalah **pemahaman** dan yang paling rendah adalah **minat**. KIE BBPOM di Serang dinilai responden sangat bermanfaat (83,1%) yaitu dalam bentuk media penyuluhan langsung sebanyak 60% dengan komoditi obat terbanyak (23,5%). Responden yang menyatakan sangat berminat mengikuti kegiatan KIE BBPOM di Serang sebanyak 66,0%, berminat sebanyak 31,4%, kurang berminat 2,2%. Kegiatan KIE BBPOM di Serang yang dinilai responden paling bagus dan bermanfaat adalah kegiatan langsung/penyuluhan (33,5%), langsung webinar/daring (16,2%), dan Medsos 19,3%). Media sosial yang dilihat responden antara lain instagram (48,3%), Youtube (27,9%), dan Facebook (15,9%) . Responden yang berminat mengikuti KIE BBPOM di Serang menyatakan berminat mengikuti KIE dengan topik Obat (23,5%), pangan olahan (22,6%), Kosmetik (21,3%), Obat Tradisional/ Jamu (16,7%), dan Suplemen kesehatan (15,3%).

Dari hasil survey hingga TW II Tahun 2023 tidak ada banyak perubahan terhadap minat mengikuti kegiatan KIE BBPOM di Serang , Manfaat yang dirasakan, media KIE yang paling disukai dan komoditi KIE yang diminati . Jumlah responden hingga TW II sebanyak 741 orang atau 10.75% dari total peserta KIE 6982 orang. Balai Besar POM di Serang mempunyai kegiatan webinar rutin yaitu Bedah Peraturan Online (BAPERAN) sehingga survey efektivitas KIE dapat dilakukan rutin setiap bulan . Berbagai strategi dilakukan untuk mneingkatkan jumlah responden dalam mengisi survey efektifitas KIE antara lain pemberian waktu kepada responden untuk mengisi survey sepanjang kegiatan BAPERAN dan memberikan hadiah pada responden pertama yang mengisi survey. Startegi ini cukup efektif yaitu dengan meningkatnya persentase peserta KIE yang mengisi survey pada kegiatan BAPERAN bulan Juni yaitu sebanyak 40% dari peserta. Strategi menggabungkan link survey dengan link daftar hadir belu dilakukan karena secara teknis sulit dilakukan.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Strategi sebelumnya yaitu pemberian waktu kepada responden untuk mengisi survey sepanjang kegiatan BAPERAN dan memberikan hadiah pada responden pertama yang mengisi survey akan tetap dilanjutkan pada kegiatan KIE secara daring selanjutnya. Selain itu pengisian survey kedepannya akan dilakukan juga pada kegiatan KIE luring yang diadakan oleh lintas sektor dan petugas BBPOM di Serang yang menjad narasumbernya.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.24 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 17

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan jumlah peserta kegiatan untuk mengisi survey efektivitas KIE	√	Menyebarkan survey ke 10% peserta KIE offline dan online	TW II 2023
		√	Memberikan gimmick pada 3 responden pertama	Setiap triwulan
2	Perlu pendampingan dikarenakan isian survey cukup banyak	√	Dilakukan untuk survey pada KIE secara luring dengan tingkat pemahaman peserta yang beragam	Setiap triwulan
	Meningkatkan variasi ragam kegiatan responden pada media sosial	√	Membuat infografis terkait pangan, publikasi kinerja	TW II 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	94,20	94,20	94,20
Realisasi IKU	95,01	94,92	94,92
Capaian Bulanan	100,86	100,76	100,76
Capaian Tahunan	100,86	100,76	100,76
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Hingga April total responden yang mengisi survey sebanyak 686 reponden atau 10,31% dari total peserta kegiatan (6652 orang), Survey bulan April diisi pada kegiatan webinar	Hingga Mei total responden yang mengisi survey sebanyak 721 reponden atau 10,72% dari total peserta kegiatan (6725 orang). Survey bulan Mei diisi pada kegiatan webinar (Baperan)	Hingga Juni total responden yang mengisi survey sebanyak 741 reponden atau 10,61% dari total peserta kegiatan (6982 orang). Survey bulan Juni diisi pada kegiatan webinar (Baperan) sebanyak 20 orang.
Kendala bulan tersebut	Nilai Indeks menurun dari 95,07 menjadi 95,01. Pada kegiatan webinar tidak semua peserta mengisi survey	Nilai Indeks menurun dari 95,01 menjadi 94,92. Pada kegiatan webinar tidak semua peserta mengisi survey	Nilai Indeks bulan ini sama dengan nilai indeks bulan sebelumnya. Jumlah pengisi survey hanya 40% dari peserta kegiatan (20 dari 50 orang) karena kegiatan dilakukan secara online sehingga kesulitan untuk memantau pengisian survey.
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Untuk meningkatkan jumlah responden yang mengisi survey tercepat diperlukan pendampingan dan penjelasan	Pemberian waktu kepada responden untuk mengisi survey mampu meningkatkan jumlah responden dibandingkan bulan	1. Pemberian waktu kepada responden untuk mengisi survey sepanjang kegiatan baperan



	Apr	Mei	Jun
	pengisian di sesi khusus (sekitar 10 menit) pada acara tersebut untuk membantu dan memberi waktu responden mengisi survey tersebut	lalu	2. Memberikan hadiah pada responden pertama yang mengisi survey
Monitoring RTL Bulan Sebelumnya	Telah dilakukan strategi untuk meningkatkan jumlah responden dengan pemberian gimmick kepada 3 responden tercepat mengisi survey. Hal ini berdampak signifikan terhadap peningkatan jumlah responden.	Telah dilakukan strategi untuk meningkatkan jumlah responden dengan pemberian gimmick kepada 3 responden tercepat mengisi survey. Hal ini berdampak signifikan terhadap peningkatan jumlah responden.	Pemberian gimmick dan waktu yang lebih lama menambah persentase peserta yang mengisi survey yaitu 40% dari peserta KIE
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Jumlah responden yang mengisi survey mencapai 45,17% dari total peserta kegiatan di Bulan April	Jumlah responden yang mengisi survey mencapai 70% dari total peserta kegiatan di Bulan Mei	Jumlah responden yang mengisi survey mencapai 40% dari total peserta kegiatan di Bulan Juni

IKU 18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Pelaksanaan Program PJAS terdiri 7 tahapan yaitu Advokasi Lintas Sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan, Pemberian Paket Edukasi, Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, serta Pengawasan. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut :

Tabel 3.25 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari - April 2023 (TW I)	07 Maret 2023 (Kab. Pandeglang), 15 Juni 2023 (Kab. Tangerang)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10 %	Maret – April 2023 dan April-Juni 2023 (TW I dan TW II)	16 Maret 2023 (Kab. Pandeglang), 9 -11 Mei 2023 (Perluasan di Kota Tangerang & Tangsel) ; Capaian = 8 %
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Maret – Juni 2023 (TW II)	Belum terlaksana
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	April – November 2023 (TW II -TW IV)	Belum terlaksana
5	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS	15%	Juli – September 2023 (TW III)	-
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus - November 2023 (TW III dan TW IV)	-
7	Pengawasan	10%	Oktober - Desember 2023 (TW IV)	Terlaksana di 3 sekolah (0,52%)
	Total skor	100%		



Pada kegiatan PJAS tahun 2023 Balai Besar POM di Serang mengintervensi 18 Sekolah yang terbagi di 2 Kabupaten terdiri dari Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Tangerang masing-masing sebanyak 9 sekolah baik tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MAN serta melakukan pedampingan pada 58 sekolah yang telah diintervensi hingga tahap Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman sejak tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun ini sesuai KAK PJAS Tahun 2023, sosialisasi perluasan sekolah dilakukan diluar Kota/ Kabupaten yang diintervensi. Sosialisasi PJAS di lakukan untuk 98 sekolah perluasan di wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	28	28,52	101,86	Memenuhi Ekspektasi
2023	76 (100%)	28,52	28,52	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Capaian Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Triwulan II sebesar 101,86% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **Efektif**

Hingga triwulan II Balai Besar POM di Serang telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan ini diawali dengan rapat pendahuluan dengan OPD di lokus kota/kabupaten intervensi. Rapat ini bertujuan untuk menyampaikan pentingnya dukungan OPD pada pelaksanaan seluruh tahapan Program Nasional, serta meminta masukan OPD terkait dalam menentukan lokus intervensi. Berikut pelaksanaan kegiatan advokasi lintas sektor hingga triwulan II

• Kabupaten Pandeglang

Rapat pendahuluan advokasi di BAPPEDA Kabupaten Pandeglang sebanyak 2 kali yaitu dengan tim BAPPEDA pada tanggal 8 Januari 2023 dan dengan OPD terkait Program PJAS pada tanggal 10 Februari 2023. Selanjutnya tanggal 7 Maret 2023 telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Pandeglang dihadiri oleh peserta program intervensi dan OPD terkait (bobot 10%).

• Kabupaten Tangerang

Audiensi dengan Sekda Kabupaten Tangerang dan OPD terkait pada tanggal 15 Mei 2023 dan Rapat penetapan lokus Intervensi dengan OPD terkait Program PJAS pada tanggal 25 Mei 2023. Advokasi Lintas Sektor terlaksana pada tanggal 15 Juni 2023 yang dihadiri oleh peserta program intervensi di Kabupaten Tangerang (9 sekolah) dan OPD terkait (bobot 10 %).

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :



- 16 Maret 2023 : dilaksanakan di Kabupaten Pandenglang untuk 9 sekolah yang terdiri dari 2 sekolah setingkat SD/MI, 4 sekolah setingkat SMP/MTs, 3 sekolah setingkat SMA/MA
 - 9-10 Mei 2023 : dilaksanakan di Kota Tangerang untuk 63 Sekolah setingkat SD/MI; SMP/MTs, dan SMA/MA.
 - 11 Mei 2023 : dilaksanakan di Kota Tangerang Selatan untuk 36 sekolah setingkat SD/MI; SMP/MTs, dan SMA/MA.
3. Pengawasan
- Pengawasan telah dilakukan untuk 3 sekolah intervensi tahun 2022 di Kota Cilegon, yaitu SD YPWKS IV, SMPIT rhaudatul Jannah; dan SMKN 1 Cilegon. Pengawasan dilakukan terkait keberlangsungan pelaksanaan program PJAS dan pendampingan ketiga sekolah pada Lomba PJAS Aman Tahun 2023.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	30	12,52	41,73	Tidak Memenuhi Ekspektasi
TW II	28	28,52	101,86	Memenuhi Ekspektasi
TW III	88,89			
TW IV	76			

Capaian tahapan yang sudah dilaksanakan hingga Triwulan II sebesar 28,52 %. Capaian ini memenuhi target yang ditetapkan untuk TW II yaitu 28 % dan meningkat dibandingkan Triwulan I Tahun 2023.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hingga Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor dan Sosialisasi Keamanan Pangan. Capaian Advokasi Lintas Sektor pada Triwulan II telah sesuai target yaitu 20 % sedangkan sosialisasi PJAS Aman tercapai 8% (dari target 10% di Triwulan II). Kegiatan sosialisasi PJAS Aman di Kabupaten Tangerang belum dapat dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023 karena terdapat pergeseran Jadwal Advokasi Lintas Sektor yang semula di rencanakan pada Bulan Mei 2023, bergeser menjadi Bulan Juni 2023. Pergeseran ini mempengaruhi jadwal pelaksanaan tahapan Program PJAS selanjutnya seperti Sosialisai PJAS di Kabupaten Tangerang dan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Pandeglang.

Adanya kegiatan di luar rencana rutin seperti pelatihan dan kegiatan terpadu dari pusat, Penilaian/ Monev Sarpras Rentan dari Kemenpan, PEKPPP Mandiri, dan persiapan PEKPPP

Kemenpan yang membutuhkan waktu dalam menyiapkan data dukung menyebabkan beberapa agenda tahapan yang sejujganya dilaksanakan pada Bulan Mei-Juni 2023 tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Upaya perbaikan capaian kinerja selanjutnya adalah dengan mengajukan penyesuaian Target Indikator Kinerja Utama Bulanan ke Biro Perencanaan sesuai perubahan target capaian bulanan sebagai dampak dari penambahan lokus intervensi Program PJAS.
Upaya perbaikan lainnya adalah dengan menjadwalkan tahapan PJAS yang belum terlaksana pada awal TW III antara lain Sosialisasi PJAS di Kabupaten Tangerang, Bimtek PJAS di Kabupaten Pandenglang dan Kabupaten Tangerang. Melaksanakan Tahapan PJAS di Triwulan III sesuai jadwal yaitu pemberian paket edukasi di bulan Juli 2023, monitoring pemberdayaan kader di Bulan Agustus, dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman untuk 8 Sekolah di Bulan September.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 18

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Advokasi Lintas Sektor Kab Tangerang	√	Sudah terlaksana pada 15 Juni 2023	TW II
2	Persiapan Sosialisasi Sekolah perluasan	√	Sudah terlaksana sosialisasi PJAS untuk sekolah perluasan di Kota Tangerang pada tanggal 9-10 Mei 2023 dan Kota Tangerang Selatan pada 11 Mei 2023.	TW II
3	Sosialisasi Keamanan Pangan untuk sekolah intervensi di Kabupaten Tangerang	-	Sosialisasi Keamanan Pangan untuk sekolah intervensi di Kabupaten Tangerang	Juli Pekan IV

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	30,00	45,00	28,00
Realisasi IKU	12,52	18,52	28,52



	Apr	Mei	Jun
Capaian Bulanan	41,73	41,16	101,86
Capaian Tahunan	12,52	18,52	28,52
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	<p>Telah dilaksanakan rapat pendahuluan advokasi di Kabupaten Tangerang yaitu tanggal 14 April 2023 (dengan Dinas Kesehatan Kab Tangerang) dengan OPD Terkait.</p>	<p>Telah dilaksanakan rapat pra advokasi dalam rangka penentuan lokus intervensi bersama Sekretaris Daerah dan OPD terkait pada tanggal 15 Mei 2023 dan 25 Mei 2023 dan telah terpilih Sekolah menjadi target intervensi Program Nasional PJAS Aman yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat SD <ul style="list-style-type: none"> 1. SDN Cikuya 1 2. SDN Pangkalan 1 3. SDN Saga Balaraja b. Tingkat SMP <ul style="list-style-type: none"> SMP 1 Sindang Jaya - Rekomendasi Dinas Pendidikan Provinsi Banten. <ul style="list-style-type: none"> 1. SMA 2 Kabupaten Tangerang, kecamatan Mauk 2. SMA 3 Kabupaten Tangerang, kecamatan Curug - Rekomendasi Kementerian Agama Kabupaten Tangerang <ul style="list-style-type: none"> 1. MIN 6 Pagedangan 2. MTs 5 Pagedangan - Rekomendasi Kanwil Kemenag Provinsi Banten. <ul style="list-style-type: none"> MAN 1 Kabupaten Tangerang 	<p>Kegiatan Advokasi telah dilaksanakan 15 Juni 2023</p>
Kendala bulan tersebut	<p>Tahapan PJAS yang belum terlaksana di Bulan April adalah sosialisasi di kabupaten intervensi yang akan dilaksanakan setelah advokasi (rencana di bulan Mei), sosialisasi perluasan dikarenakan bertepatan dengan bulan puasa dan lebaran .</p>	<p>Tahapan PJAS yang belum terlaksana di Bulan Mei adalah sosialisasi di kabupaten intervensi yang akan dilaksanakan setelah advokasi (rencana di bulan Juni), sosialisasi perluasan keamanan pangan telah dilaksanakan di Kota Tangerang (9-10 Mei 2023) dan di Kota Tangerang Selatan (11 Mei 2023)</p>	<p>Kegiatan PJAS yang rencanakan bulan ini adalah Sosialisasi PJAS di kabupaten Tangerang dan Bimtek PJAS di Kabupaten Pandeglang. Kegiatan tidak dapat terlaksana karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi bisa dilaksanakan setelah kegiatan advokasi (tgl 15 Juni) 2. Adanya kegiatan diluar rencana rutin seperti pelatihan dari pusat; kegiatan PV dari pusat, kegiatan Penilaian PEKPPP Mandiri dan persiapan PEKPP Menpan, yang membutuhkan waktu untuk penyiapan data dukung.
RTL bulan selanjutnya (IKU)	<p>Sosialisasi perluasan di Mei pekan 2&3; sosialisasi di kab. tangerang tentative setelah kegiatan advokasi pronas di kab. tangerang dan bimtek PJAS yang rencana akan dilaksanakan di bulan Mei (pekan 4)</p>	<p>Advokasi Kab Tangerang (15 Juni 2023) dan Sosialisasi Keamanan Pangan tentative setelah pelaksanaan advokasi</p>	<p>Kegiatan Sosialisasi PJAS dan Bimtek PJAS dijadwalkan di pekan ke-3 Juli, sehingga tahapan selanjutnya bisa berjalan sesuai rencana awal tahun</p>
Kondisi Setelah Rencana Aksi	<p>Telah disepakati sosialisasi perluasan di tanggal 9, 10 (Mei kota Tangerang) dan 11 Mei (kota Tangsel)</p>	<p>Telah disepakati agenda advokasi tanggal 15 Juni 2023</p>	<p>Kegiatan Sosialisasi PJAS dan Bimtek PJAS dijadwalkan di pekan ke-3 Juli</p>



IKU 19. Jumlah Desa Pangan Aman

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdiri dari 8 tahapan, yaitu advokasi lintas sektor, pengadaan gimmick dan rapid test, bimtek kader, bimtek komunitas, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi, monitoring dan evaluasi, dan pengawalan.

Di tahun 2023, BBPOM di Serang mendapatkan target 25 Desa yang diintervensi dengan rincian 5 Kelurahan/Desa intervensi 2023 yang dilaksanakan di Kabupaten Pandeglang, 2 Desa/Kelurahan di Kabupaten Tangerang dan 18 Desa pengawalan yang diintervensi tahun 2020-2022. Masing-masing tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman diberikan pembobotan yang telah ditetapkan oleh Badan POM. Rincian pembobotan dan perencanaan pelaksanaan masing-masing tahapan dapat dilihat ada tabel berikut:

Tabel 3.27 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Jan – Maret (TW I)	7 Maret 2023 (Kab. Pandeglang), 15 Juni 2023 (Kab. Tangerang)
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5%	Maret (TW I)	Maret 2023
3	Pengawalan	10%	Juni - Juli (TW II-TW IV)	Belum terlaksana
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	Maret (TW I)	Maret 2023 (10,71 %) (Kab. Pandeglang)
5	Bimtek Komunitas	15%	Mei-September (TW II-TW III)	Belum terlaksana
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juli - Oktober (TW III-TW IV)	-
7	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	April- November (TW II –TW IV)	April 2023 (3,57 %)
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	15%	November (TW IV)	-
	Total skor	100%		



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	39,29	39,28	99,97	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	25 (100%)	39,28	39,28	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Hingga Triwulan II, Balai Besar POM di Serang telah melakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu Advokasi Lintas Sektor di Kab. Pandeglang yang dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023 dan Kab. Tangerang tanggal 15 Juni 2023 (bobot 20%), Pengadaan rapid test kit (bobot 5 %), Bimtek kader keamanan Pangan di Kab. Pandeglang (10,71 %) dan pre- Intensifikasi Keamanan Pangan di Kab. Pandeglang (3,57%). Capaian tahapan yang sudah dilaksanakan sebesar 39,28 %. Capaian ini tidak sudah sesuai dengan target yang ditetapkan untuk TW II yaitu 39,29 % sehingga persentase capaian program Desa Pangan Aman sebesar 99,97 % dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektifitas **kurang efektif**.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	40	25,71	64,29	Tidak Memenuhi Ekspektasi
TW II	39,29	39,28	99,97	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW III	78,57			
TW IV	25			

Realisasi dan capaian Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan II tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 namun belum mencapai target akhir tahun.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hingga TW II telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Pandeglang (7 Maret 2023) dan Kabupaten Tangerang (15 Juni 2023) sehingga capaian Advokasi Lintas Sektor pada TW II telah sesuai target yaitu 20 %. Pelaksanaan advokasi lintas sektor di Kabupaten Tangerang yang seyogyanya direncanakan pada akhir Mei 2023, bergeser ke Juni pekan ke-2. Pergeseran ini disebabkan adanya penambahan tahapan kordinasi lintas sektor menjadi dua kali pertemuan yaitu rapat pra- advokasi bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang pada tanggal 15 Mei 2023 dan rapat penentuan lokus intervensi dengan OPD terkait pada tanggal 25 Mei 2023. Pergeseran ini mempengaruhi jadwal pelaksanaan tahapan Desa Pangan Aman selanjutnya seperti Bimtek Kader di Kabupaten Tangerang dan Bimtek Komunitas di Kabupaten Pandeglang.

Adanya kegiatan di luar rencana rutin seperti pelatihan dan kegiatan terpadu dari pusat, Penilaian/ Monev Sarpras Rentan dari Kemenpan, PEKPPP Mandiri, dan persiapan PEKPPP Kemenpan yang membutuhkan waktu dalam menyiapkan data dukung menyebabkan beberapa agenda tahapan yang sejogjanya dilaksanakan pada Bulan Mei-Juni 2023 tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Upaya perbaikan capaian kinerja selanjutnya adalah dengan mengajukan penyesuaian Target Indikator Kinerja Utama Bulanan ke Biro Perencanaan sesuai perubahan target capaian bulanan sebagai dampak dari penambahan lokus intervensi Program Desa Pangan Aman.
Upaya perbaikan lainnya adalah dengan menjadwalkan tahapan Program Desa Pangan Aman yang belum terlaksana pada awal Triwulan III antara lain Bimtek Kader di Kabupaten Tangerang dan Bintek Komunitas di 2 desa di Kabupaten Pandeglang. Selain itu, agar kinerja sesuai dengan perencanaan, tahapan Desa Pangan Aman yang telah direncanakan pada Triwulan III akan dilaksanakan sesuai jadwal seperti menyelesaikan seluruh tahapan bimtek komunitas pada desa intervensi baik di Kabupaten Pandeglang maupun Kabupaten Tangerang, intensifikasi pre-intervensi, dan pengawalan desa intervensi sebelumnya di Bulan Agustus 2023.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.28 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 19

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Dilakukan koordinasi pra advokasi Kab. Tangerang pada bulan April	√	Koordinasi Pra-advokasi telah dilaksanakan pada tanggal 15 dan 25 Mei 2023	TW II 2023
2	Dilakukan penyesuaian target ke Roren untuk Target TW 2 2023	√	Telah diajukan penyesuaian target ke Biro Perencanaan pada Juni 2023	TW II 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	45,00	47,00	39,29
Realisasi IKU	29,28	29,28	39,28
Capaian Bulanan	65,07	62,30	99,97



Capaian Tahunan	Apr 29,28	Mei 29,28	Jun 39,28
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Telah dilaksanakan rapat pendahuluan advokasi di Kabupaten Tangerang yaitu tanggal 14 April 2023 (dengan Dinas Kesehatan Kab Tangerang) dengan OPD Terkait.	Telah dilaksanakan rapat pra advokasi dalam rangka penentuan lokus intervensi bersama Sekretaris Daerah dan OPD terkait pada tanggal 15 Mei 2023 dan 25 Mei 2023 dan telah terpilih Desa/Kelurahan yang menjadi target intervensi yaitu Desa Teluk Naga dari lokus stunting dan Desa Cikuya dari Lokus Non stunting	Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Tangerang telah terlaksana di tanggal 15 Juni 2023
Kendala bulan tersebut	Tidak ada kendala, rencana kegiatan pada bulan maret yaotu advokasi dan bimtek kader desa di kabupaten pandeglang telah terlaksana. Capaian rendah karena ada tambahan Kabupaten intervensi yang mempengaruhi perhitungan capaian.	Tidak ada kendala	Kegiatan Bimtek Komunitas yang rencananya dilaksanakan di 2 Desa intervensi di Kabupaten Tangerang belum terlaksana karena padatnya kegiatan di Bulan Juni, seperti kegiatan pelatihan, audit internal dan penilaian PEKPPP Mandiri.
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Akan diselenggarakan kegiatan advokasi di kabupaten Tangerang (bulan Mei)	Akan diselenggarakan kegiatan advokasi di kabupaten Tangerang (15 Juni 2023)	Pada bulan juli akan dilaksanakan : 1. Bimtek Kader di Kabupaten Tangerang 2. Bimtek komunitas keluarga di Pandeglang
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Telah dilaksanakan intensifikasi pre intervensi pada bulan puasa sebanyak 5 desa		Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Tangerang telah terlaksana di tanggal 15 Juni 2023

IKU 20. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan untuk mengendalikan bahan berbahaya yang biasa digunakan pada pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terdiri dari 8 tahapan, yaitu survey pasar, advokasi lintas sektor, bimtek petugas pengelola pasar, monev pasar tahap 1 dan tahap 2, penyuluhan komunitas pasar, kampanye dan lomba pasar aman. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan tiap tahapan sesuai Tabel 3.27.

Tabel 3.29 Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Advokasi	20%	Januari - Maret 2023 (TW I)	Maret 2023



No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
2	Survey Pasar	5%	Januari – Februari 2023	Februari 2023
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15%	Mei 2023 (TW II)	Mei 2023
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15%	Juni – Juli 2023 (TW II dan III)	Juni 2023 (5 %)
5	Penyuluhan	10%	Agustus 2023 (TW III)	-
6	Kampanye	10%	Juni – Oktober (TW I – TW IV)	-
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15%	Oktober 2023 (TW IV)	-
8	Pengawasan	10%	Juli – Agustus 2023 (TW IV)	-
Total skor		100%		

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	53	48	90,57	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	4 (100%)	48	48	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi tahapan yang sudah dilaksanakan hingga Triwulan II sebesar 48 % dengan capaian sebesar 90,57 % dari target yang ditetapkan untuk Triwulan II dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas Kurang Efektif**

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dihitung berdasarkan jumlah pasar yang telah mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta, mempunyai rencana program pengawasan pada tahun berikutnya. Locus Pasar yang diintervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2023 ini adalah Pasar Blok Badak di Kabupaten Pandeglang. Selain itu pada tahun ini juga dilakukan pengawasan terhadap pasar intervensi tahun 2022 yaitu pasar Blok F di Kota Cilegon melalui kegiatan monev. Pengawasan juga dilakukan pada pasar intervensi tahun 2021 melalui kegiatan bimtek pengelola pasar.

Hingga Triwulan II, Balai Besar POM di Serang telah melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :



1. Advokasi Lintas Sektor yang dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023 (bobot 20%),
2. Survey pasar yang dilakukan di Pasar Bojong dan Pasar Saketi pada tanggal 20 Februari 2023, Pasar Badak pada tanggal 21 Februari 2023 (bobot 5%)
3. Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator Realisasi telah dilaksanakan pada Mei 2023
4. Monev Tahap 1 telah dilaksanakan pada akhir bulan Juni 2023 (5 %)

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	25	25	100,00	Memenuhi Ekspektasi
TW II	53	48	90,57	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW III	82			
TW IV	4			

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan II meningkat dibandingkan dengan Triwulan I 2023 namun capaian Triwulan II menurun dibandingkan Triwulan I 2023 dan belum mencapai target akhir tahun.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya kegiatan di luar rencana rutin seperti pelatihan dari pusat; kegiatan Farmakovigilansi dari BPOM, kegiatan Penilaian PEKPPP Mandiri dan persiapan PEKPP Kemenpan, yang membutuhkan waktu untuk penyiapan data dukung sehingga menyebabkan tahapan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya perbaikan yang akan dilaksanakan adalah dengan menjadwalkan tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang belum terlaksana pada awal TW III antara lain melanjutkan Monev Tahap I di Kabupaten Pandeglang. Selain itu, agar kinerja sesuai dengan perencanaan, tahapan PPABK yang direncanakan pada TW III akan dilaksanakan sesuai jadwal seperti Pengawasan Pasar Intervensi Tahun 2023 di bulan Juli 2023, Penyuluhan Pedagang Pasar dan Kampanye Pasar di Bulan Agustus tahun 2023.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.30 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 20

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi lintas sektor agar program dapat dilaksanakan sesuai target perencanaan	√	Koordinasi lintas sektor	TW II 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	25,00	40,00	53,00
Realisasi IKU	25,00	40,00	48,00
Capaian Bulanan	100,00	100,00	90,57
Capaian Tahunan	25,00	40,00	48,00
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Capaian sesuai target	Capaian sesuai target	-
Kendala bulan tersebut	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	Adanya kegiatan di luar rencana rutin seperti pelatihan dari pusat sehingga kegiatan Monev Pasar Tahap I baru terlaksana di akhir Juni
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Akan dilaksanakan Bimtek Pengelola Pasar + Pelatihan Fasilitator (termasuk pengawalan pasar n-2, n-3) pada Mei (minggu ke2)	Akan dilaksanakan kegiatan Monev Pasar Tahap I dan Kampanye Pasar	Pelaksanaan kegiatan Monev Tahap I terlaksana untuk 30 sampel kimia dan 5 mikro, akan dilanjutkan Monev Tahap I di awal Juli
Kondisi Setelah Rencana Aksi			

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan yang sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label



sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Cara perhitungan sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{dijui (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{ Obat diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	40	50,22	125,54	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	100	50,22	50,22	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Jumlah sampel yang diperiksa merupakan jumlah sampel yang disampling oleh BBPOM di Serang, sedangkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar merupakan total sampel Balai, Loka dan sampel regionalisasi, sehingga jumlah sampel yang diuji lebih besar dari sampel yang diperiksa. Sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Balai Besar POM di Serang telah melakukan pengambilan sampling dan evaluasi penandaan/label sesuai dengan target, yaitu sebanyak 554 sampel yang terdiri dari 395 sampel obat acak dan 159 sampel obat targeted. Hasil evaluasi penandaan sampel obat sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu 518 sampel obat memenuhi ketentuan dan 36 sampel tidak memenuhi ketentuan. Adapun jumlah sampel yang diuji sesuai standar sebanyak 641 sampel.

Capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan II tahun 2023 yaitu 125,54% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Pengujian dilakukan sesuai standar pada Pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai prosedur yang ditetapkan di laboratorium pada Triwulan II sebagai berikut:

Tabel 3.31 Hasil Pengujian Obat TW II

Jenis Produk	Jumlah sampel diperiksa	Total sampel Balai 2023	Jumlah sampel diuji sesuai standar	Total sampel 2023	Realisasi (%)	Capaian (%)
OBAT	554	1015	641	1015	50,22	125,54



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	20	27,93	139,66	Tidak Dapat Disimpulkan
TW II	40	50,22	125,54	Tidak Dapat Disimpulkan
TW III	70			
TW IV	100			

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II meningkat dibandingkan Triwulan I tahun 2023 namun capaian menurun dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2023 dan masih melebihi target yang ditetapkan sehingga kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Adanya regionalisasi laboratorium yang diterapkan sejak tahun 2022. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh Balai. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan jumlah sampel Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region 3.
- Monitoring pengujian sesuai standar setiap bulannya melalui link https://linktr.ee/MRT_Jakarta dan setiap 3 bulan melalui Tools Money Regionalisasi.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mencapai persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Melakukan penyusunan renlak sampling sesuai kemampuan uji laboratorium Region 3.
- Melakukan perhitungan ulang terhadap target sampel obat yang akan diuji di laboratorium BBPOM di Serang

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3.32 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 21

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan perhitungan jumlah sampel yang diuji dengan	√ April 2023	Melakukan perhitungan ulang untuk total sampel yang diuji dengan memasukkan	Desember 2023



No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	memperhitungkan sampel Balai, Loka dan regionalisasi dari balai lain		keseluruhan sampel Balai baik yang diuji secara internal maupun eksternal, sampel loka, dan sampel regionalisasi (termasuk didalamnya sampel kasus dari Balai regionalisasi penyampling)	
2	Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan		Monitoring evaluasi pengujian sesuai timeline dan pengujian sesuai pedoman sampling melalui link https://linktr.ee/MRT_Jakarta dan setiap 3 bulan melalui Tools Monev Regionalisasi	Setiap bulan

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	25,00	30,00	40,00
Realisasi IKU	29,86	37,60	50,22
Capaian Bulanan	119,43	125,32	125,54
Capaian Tahunan	29,86	37,60	50,22
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Telah dilakukan penyesuaian jumlah target sampel masuk laboratorium dari 1015 menjadi 1398, dengan memasukkan sampel regional ke dalam target pengujian sampel 1 tahun	Penyelesaian kendala di bulan April telah dilaksanakan	Penyelesaian kendala di bulan Juni telah dilaksanakan
Kendala bulan tersebut	Tidak ada kendala; s/d bulan April: 344 sampel diperiksa sesuai standar, 361 sampel diuji sesuai standar	Kendala antri alat GCMSMS untuk pengujian kosmetik (Kloroform dan Dioksan), OT (Id Tripolidin dan Bromfeniramin)	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat 1 sampel suplemen kesehatan impor yang tidak dapat terealisasi pada bulan juni karena sampel sulit didapat, dan untuk sampel kosmetika terdapat lebih 3 realisasi karena adanya sampel kosmetik yang harus dibeli secara bundling Untuk sampel regionalisasi Sampel kasus belum dimasukkan ke dalam perencanaan target sehingga kan dilakukan adjustment di akhir TW4 / akhir tahun
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Terhadap kendala SIPT penandaan telah dilaporkan melalui ITSM namun belum ada tindak lanjut. Untuk selanjutnya, pengecekan terhadap catatan TMK dari	Penjadwalan penggunaan alat GCMS	<ul style="list-style-type: none"> Untuk kekurangan 1 sampel SK akan dijadwalkan di bulan Juli, sedangkan untuk sampel kosmetika akan diambil target bulan Oktober, terhadap hal tersebut juga dilakukan



	Apr	Mei	Jun
	masing-masing petugas akan dilakukan dari rekapitulasi laporan		koordinasi dengan bidang pengujian dan juga balai regionalisasi • Adjustment target pengujian sampel sesuai standar dilakukan di akhir TW4 / akhir tahun
Kondisi Setelah Rencana Aksi	s.d April sampel Obat tersampling 344 sampel, selesai uji 361 sampel (termasuk sampel regional yang diuji di BBPOM Serang	s.d Mei sampel Obat disampling 443 sampel, selesai uji 441 sampel (termasuk sampel regional yang diuji di BBPOM Serang	s.d bulan Juni selesai uji sesuai standar 641 sampel dari target 1398 sampel

IKU 22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{dijui (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{Makanan diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	40	50,76	126,89	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	100	50,76	50,76	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan II tahun 2023 dihitung terhadap target triwulan II sebesar 50,76% dan capaian 126,89% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Balai Besar POM di Serang telah melakukan pengambilan sampling dan evaluasi penandaan/label sesuai dengan target, yaitu sebanyak 164 sampel yang terdiri dari 65 sampel pangan acak, 19 sampel pangan targeted dan 80 sampel pangan fortifikasi. Hasil evaluasi penandaan sampel makanan sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu 88 sampel pangan yang memenuhi ketentuan dan 76

sampel tidak memenuhi ketentuan. Adapun jumlah target sampel yang diuji sesuai standar sebanyak 517 sampel. Sampel balai 149, 139 loka, dan 39 sampel regionalisasi yang selesai diuji dan sesuai timeline.

Pengujian sampel makanan dilakukan sesuai pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai dengan timeline pengujian yang sudah ditetapkan pada Prosedur Laboratorium. Hasil persentase makanan yang diperiksa dan diuji adalah sebagai berikut:

Tabel 3.33 Hasil Pengujian Makanan TW II

Jenis Produk	Jumlah Sampel Diperiksa	Total sampel Balai 2023	Jumlah Sampel Diuji sesuai standar	Total sampel 2023	Realisasi (%)	Capaian (%)
Makanan	164	280	222	517	50,76	126,89

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	20	20,29	101,45	Memenuhi Ekspektasi
TW II	40	50,76	126,89	Tidak Dapat Disimpulkan
TW III	70			
TW IV	100			

Realisasi dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 meningkat dibandingkan Triwulan I. Peningkatan dari triwulan I ke triwulan II karena adanya perubahan jumlah sampel yang diuji sesuai standar.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada TW II tahun 2023 sebesar 50,75% dan capaian 126,89%. Hal ini bisa disebabkan oleh:

- Program regionalisasi laboratorium yang diterapkan di tahun 2023. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh Balai. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan jumlah sampel Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region 3.
- Monitoring pengujian sesuai standar setiap bulannya melalui link https://linktr.ee/MRT_Jakarta dan setiap 3 bulan melalui Tools Monev Regionalisasi

Namun demikian terjadi peningkatan target disebabkan oleh :

1. Sampai dengan bulan Juni total sampel targetted balai bertambah sebanyak 5 sampel dari perencanaan yaitu :
 - a. Terdapat perubahan petunjuk pengujian sampel targetted kemasan pangan PC dimana air dan kemasan di jadikan 2 sampel terpisah, sehingga terdapat kenaikan 3 sampel
 - b. Terdapat 2 sampel kasus pelanggaran di produk makanan di luar perencanaan
2. Sampel targetted Loka bertambah 1 dari perencanaan disebabkan perubahan sampling kajian kemasan pangan PC (galon)
3. Sampai bulan Juni terdapat kenaikan sampel regionalisasi dikarenakan sebagian besar sampel merupakan sampel acak dalam setiap kategori, sehingga menyesuaikan dengan jenis sampel yang berada di pasaran untuk kategori sampel tersebut. Perubahan tersebut antara lain :
 - a. Sampel dari BBPOM DKI Jakarta bertambah 10 sampel dari target semula 16 menjadi 26
 - b. Sampel dari Loka Tasik bertambah 1 dari target 5 menjadi 6.
- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh melakukan tindak lanjut diantaranya:
 - Melakukan penyesuaian renlak sampling parameter uji pada balai region 3
 - Berkoordinasi dengan PPK dan panitia pengadaan terkait proses pengadaan kebutuhan pengujian
 - Mengusulkan penyesuaian anggaran untuk kebutuhan sampling dan pengujian
 - Pembagian jadwal pengujian agar bisa diselesaikan sesuai timeline
 - Penyesuaian renlak sampel targetted jika dimungkinkan
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3.34 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 22

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi internal terkait kebutuhan pengujian		<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan PPK dan pejabat terkait pengadaan - Koordinasi dengan tim keuangan terkait usulan penyesuaian anggaran - Pembagian jadwal pengujian agar bisa diselesaikan 	Setiap bulan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			sesuai timeline – Penyesuaian renlak sampel targetted jika dimungkinkan	
2	Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan		– Monitoring bulanan melalui https://linktr.ee/MRT_Jakarta – Monitoring triwulan melalui Tools Monev Regionalisasi	Setiap bulan

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	25,00	30,00	40,00
Realisasi IKU	30,23	40,37	50,76
Capaian Bulanan	120,91	134,57	126,89
Capaian Tahunan	30,23	40,37	50,76
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Sampel bulan maret sudah diselesaikan 100%	Sampel bulan april sudah selesai 100%, sampel masuk bulan Mei masih dalam proses pengujian	- Sampel bulan Mei sudah selesai 100% - Sampel yang masuk bulan Juni masih dalam tahap pengujian dengan timeline 21 Juli 2023
Kendala bulan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat penyesuaian jadwal pengujian yang masuk bulan april sesuai dengan perubahan jadwal intensifikasi pangan dan rekalisasi alat lab oleh petugas PPOMN terdapat 3 sampel targetted (kemasan PC) yang masuk lab tidak bersamaan dikarenakan kendala mendapatkan batch yang sama yaitu 2 sampel tgl 3 april dan 1 sampel tgl 28 April yang menyebabkan penundaan jadwal pengujian Terdapat penambahan 2 sampel targetted balai dari rencana disebabkan adanya sampel kasus tindak pelanggaran di bidang makanan Terdapat penambahan 1 sampel acak LOKA dari perencanaan awal dikarenakan penyesuaian dengan renlak regionalisasi 	<p>Capaian lebih dari target disebabkan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampel targetted bertambah sebanyak 6 sampel dari perencanaan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> Terdapat perubahan petunjuk pengujian sampel targetted kemasan pangan PC dimana air dan kemasan di jadikan 2 sampel terpisah, sehingga terdapat kenaikan 4 sampel (balai 3 sampel, Loka 1 sampel) Terdapat 2 sampel kasus penindakan di luar rencana Sampel regionalisasi DKI Jakarta bertambah 5 sampel dari target semula 	<p>Capaian lebih dari target disebabkan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampai dengan bulan Juni total sampel targetted balai bertambah sebanyak 5 sampel dari perencanaan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> Terdapat perubahan petunjuk pengujian sampel targetted kemasan pangan PC dimana air dan kemasan di jadikan 2 sampel terpisah, sehingga terdapat kenaikan 3 sampel Terdapat 2 sampel kasus pelanggaran di produk makanan di luar perencanaan Sampel targetted Loka bertambah 1 dari perencanaan disebabkan perubahan sampling kajian kemasan pangan PC (galon) Sampai bulan Juni terdapat kenaikan sampel regionalisasi dikarenakan sebagian besar sampel merupakan sampel acak dalam setiap kategori, sehingga menyesuaikan dengan jenis sampel yang berada di pasaran untuk kategori sampel tersebut. Perubahan tersebut antara lain : <ul style="list-style-type: none"> Sampel dari BBPOM DKI Jakarta bertambah 10 sampel dari target semula 16 menjadi 26 Sampel dari Loka Tasik bertambah



	Apr	Mei	Jun
			1 dari target 5 menjadi 6
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Penjadwalan penyelesaian sampel bulan April sesuai timeline	Penyesuaian sampel targetted untuk bulan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian jadwal pengujian agar bisa diselesaikan sesuai timeline Penyesuaian sampel targetted jika dimungkinkan
Monitoring RTL Bulan Sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> Sampel sampai dengan bulan Maret sudah selesai diuji 100% Sampel masuk april masih dalam proses pengujian dengan timeline 22 Mei 2023 	Sampel bulan april sudah selesai 100%, sampel masuk bulan Mei masih dalam proses pengujian	<ul style="list-style-type: none"> Sampel bulan Mei sudah selesai 100% Sampel yang masuk bulan Juni masih dalam tahap pengujian dengan timeline 21 Juli 2023
Kondisi Setelah Rencana Aksi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel yang di sampling (diperiksa sesuai standar) sampai april sebanyak 94 sampel, bertambah 2 sampel dari perencanaan dikarenakan ada 2 sampel targetted kasus tindak pelanggaran di bidang makanan Total sampel masuk lab (diuji sesuai standar) sampai dengan april 159 sampel dari perencanaan awal 151 sampel dimana ada penambahan 2 sampel targetted balai, 1 sampel acak loka dan 5 sampel regionalisasi. Total selesai diuji 139 sampel, dimana : <ul style="list-style-type: none"> * Sampel acak dan targetted baik balai maupun loka yang masuk sampai dengan Maret sudah selesai 100% * Sampel acak dan targetted balai dan loka yang masuk bulan april masih dalam proses pengujian sebanyak 20 sampel dengan timeline 22 mei 2023 * Sampel regionalisasi yang masuk bulan april sudah selesai 100% 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah sampel yang di sampling (diperiksa) s.d Mei : 147 sampel dari rencana awal 145 sampel Jumlah sampel masuk lab 219 sampel sedangkan perencanaan awal 210 sampel disebabkan ada penambahan sampel targetted balai, loka dan regionalisasi Sampel selesai uji adalah 146 sampel dengan rincian : sampel acak dan targetted (balai dan loka) selesai uji 100% <ul style="list-style-type: none"> Sampel regionalisasi selesai uji 100% Sampel fortifikasi s.d mei masuk 80 sampel, masih dalam proses pengujian 56 sampel (50 sampel balai, 6 sampel LOKA) dengan timeline 21 Juni 2023 Capaian lebih dari target disebabkan oleh : <ul style="list-style-type: none"> Penambahan sampel targetted dan regionalisasi dari rencana awal Perubahan metode pengadaan perbekalan pengujian dari lelang menjadi e-catalog memungkinkan pemenuhan kebutuhan pengujian dengan cepat sesuai yang dibutuhkan sehingga pengujian bisa segera di selesaikan 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah sampel yang di sampling (diperiksa) s.d Mei : 147 sampel dari rencana awal 145 sampel Jumlah sampel masuk lab 291 sampel sedangkan perencanaan awal 277 sampel disebabkan ada penambahan sampel targetted balai, loka dan regionalisasi Sampel selesai uji adalah 222 sampel dengan rincian : <ul style="list-style-type: none"> Sampel acak selesai uji 52 sampel dari total 65 sampel, sisa 13 sampel yang masuk bulan Juni dengan timeline 21 Juli 2023 Sampel targetted selesai 17 dari total 19 sampel Sampel regionalisasi selesai uji 39 dari 86 sampel, dimana 47 sampel tersebut adalah sampel bulan juni dengan timeline antara 20 s.d 26 Juli 2023 Sampel fortifikasi s.d Juni masuk 89 sampel selesai 100% Capaian lebih dari target disebabkan oleh : <ul style="list-style-type: none"> Penambahan sampel targetted dan regionalisasi dari rencana awal Perubahan metode pengadaan perbekalan pengujian dari lelang menjadi e-catalog memungkinkan pemenuhan kebutuhan pengujian dengan cepat sesuai yang dibutuhkan sehingga pengujian bisa segera di selesaikan (di bagi beberapa tahap sehingga reagen yang status ready stock bisa langsung di beli)



Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	40	37,05	92,63	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	70	37,05	52,93	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Pengertian dari "**Perkara**" adalah kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan. Pengukuran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap tahapan penindakan.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap II** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target perkara}}$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Adapun perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan menggunakan rumus dengan menambahkan variabel nilai koefisien tahun berjalan dan koefisien *carry over*.

Pada TW II Tahun 2023, capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 92,63% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	20	22,04	110,20	Memenuhi Ekspektasi
TW II	40	37,05	92,63	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW III	50			
TW IV	70			

Capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan II turun dibandingkan dengan Triwulan I 2023 dan belum mencapai target akhir tahun.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 92,63% masuk ke dalam kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebesar 52,93% maka masuk ke dalam kategori **Tidak Memenuhi Ekspektasi**.

Kegiatan operasi penindakan di triwulan kedua tahun 2023 merupakan tindak lanjut dari rekomendasi Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM. Selain itu dalam rangka meningkatkan kerjasama dan sinergitas, khususnya dalam hal pertukaran informasi telah dilakukan koordinasi dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak serta kerjasama dengan pihak layanan jasa pengiriman. Pada Triwulan II telah dilaksanakan operasi Tematik (20 Maret-20 April 2023) dan Operasi Pangea XVI Tahun 2023 (1-7 Juni 2023). Intensifikasi pengawasan obat dan makanan ilegal melalui Operasi Tematik diharapkan mampu mencegah terjadinya temuan pelanggaran yang berulang. Adapun Tema Operasi Penindakan antara lain : (1) Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat; (2) Kosmetika mengandung kontaminasi/bahan berbahaya/dilarang; (3) Obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan; (4) Pangan mengandung Bahan Berbahaya/substansi kontaminan. Sedangkan Operasi Pangea XVI Tahun 2023 memfokuskan target terhadap perdagangan obat-obatan disfungsi ereksi ilegal secara *online*.

Pada Triwulan II Tahun 2023 PPNS BBPOM diserang telah menerbitkan 2 (dua) SPDP dengan rincian 1 (satu) SPDP merupakan output Balai, dan 1 (satu) SPDP merupakan output Loka, sehingga capaian jumlah perkara sampai dengan TW II sebanyak 2 (dua) perkara sebagai output balai dan 1 (satu) perkara sebagai output Loka. Selain itu, PPNS BBPOM di Serang juga telah melakukan penyelesaian perkara *carry over* sebanyak 3 (tiga) perkara. Namun demikian, target



capaian triwulan II tahun 2023 belum tercapai karena PPNS mengalami kendala dalam menghadirkan tersangka/calon tersangka untuk dilakukan pemeriksaan. Hal tersebut menyebabkan capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 92,63% dan masuk ke dalam kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Pada Triwulan II tahun 2023 Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) telah melakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap 2) terhadap 1 (satu) perkara *carry over* tahun 2022 serta melimpahkan berkas perkara (Tahap 1) sebanyak 2 (dua) perkara yaitu terhadap 1 (satu) perkara di Tahun 2023 dan 1 (satu) perkara *carry over* tahun 2022.

Pada akhir Triwulan II Tahun 2023, total terdapat 17 (lima belas) perkara *carry over*, dengan rincian 5 (lima) perkara dalam tahap SPDP, 3 (tiga) perkara telah dilimpahkan berkasnya (Tahap 1), 1 (satu) perkara mendapat P-19, 7 (tujuh) perkara telah mendapat P-21, dan 1 (satu) perkara Tahap II. Pada perhitungan indeks keberhasilan penindakan hanya perkara *carry over* yang mengalami kemajuan/perubahan tahapan yang masuk sebagai capaian indeks keberhasilan penindakan yaitu sebanyak 1 (satu) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap 2) dan 2 (dua) perkara telah dilakukan pelimpahan berkas perkara (Tahap 1).

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan adalah kendala teknis dan taktis terkait keterbatasan kewenangan dalam hal penangkapan dan penahanan. Hal ini yang menyebabkan proses penyidikan, pemberkasan, pelimpahan berkas perkara serta penyerahan tersangka dan barang bukti menjadi terkendala. Dalam rangka mengatasi kendala tersebut, Balai Besar POM di Serang melakukan peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten melalui penandatanganan Nota Kesepahaman guna memperoleh dukungan bantuan penangkapan dan penahanan.

BBPOM di Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja melalui:

1. Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya, serta bimbingan teknis dengan Kedeputian Bidang Penindakan untuk mempercepat proses penyidikan perkara baik perkara tahun berjalan maupun perkara *carry over*.
2. Mengikuti pelatihan penyidikan yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polda Banten, Polda Metrojaya, akademisi, maupun Balai lain dilingkungan Badan POM RI.
3. Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara.
4. Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka yang tidak dilakukan upaya paksa berupa penahanan untuk menghindari tersangka melarikan diri.
5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan *Criminal Justice System* baik pada unsur Kejaksaan maupun kepolisian sebagai upaya mengatasi keterbatasan kewenangan

penyidik pegawai negeri sipil untuk melakukan upaya paksa berupa bantuan membawa, penangkapan dan/atau penahanan.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.35 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Percepatan proses pemberkasan melalui upaya paksa penangkapan dan penahanan, serta koordinasi secara intensif dengan JPU	√	Mengajukan permohonan bantuan penangkapan dan penahanan	Triwulan II
2	Penggalangan Lintas Sektor dalam upaya pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	-	Melakukan kegiatan penggalangan lintas sektor melalui Forum Group Discussion (FGD)	Triwulan III
6	Peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten	√	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan POLDA Banten	Triwulan II
7	Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya	√	Gelar Perkara	Sepanjang tahun
8	Mengikuti pelatihan penyidikan	√	Mengikuti pelatihan penyidikan	Sepanjang tahun
9	Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara	√	Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara	Sepanjang tahun
10	Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka	√	Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka	Sepanjang tahun

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	20,00	30,00	40,00
Realisasi IKU	24,11	28,13	37,05
Capaian Bulanan	120,54	93,75	92,63
Capaian Tahunan	34,44	40,18	52,93
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Telah dilaksanakan Operasi Tematik dengan Capaian	• Telah dilaksanakan gelar penetapan TSK dan telah	Telah dilakukan follow up terhadap permohonan pencarian



	Apr	Mei	Jun
	terdapat 7 (tujuh) Sarana yang diperiksa, dengan hasil 5 (lima) sarana dilakukan TL Pembinaan, dan 2(dua) sarana dilakukan TL secara Pro Justitia, dengan rincian : 1 (satu) perkara output Balai dan 1 (satu) perkara output Loka	dilakukan pemanggilan TSK namun TSK belum bisa hadir memenuhi panggilan. Akan dilakukan pemanggilan ke-II untuk dapat dilakukan pemeriksaan TSK <ul style="list-style-type: none"> • Terhadap perkara LK02 telah dilakukan permohonan bantuan pencarian orang kepada Kepala Balai POM di Batam • Telah dilakukan Kegiatan Pemusnahan BB • Terkait pengadaan Mezzanin sudah dilakukan pengukuran, namun belum pelaksanaan 	orang, namun belum diketahui keberadaan yang bersangkutan terkait pencarian orang akan di koordinasikan dengan Subdit Cyber Polda Metrojaya (untuk dilakukan direct finder)
Kendala bulan tersebut	Belum dilaksanakan gelar perkara dengan Bag. Wassidik POLDA Metro Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan OPS Pangea • Persiapan OPS Penindakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan OPS Pangea terhadap Sardis Obat kuat (akan dilakukan pemanggilan/undangan klarifikasi) • Telah dilakukan OPS penindakan dan berdasarkan kesimpulan rapat gelar kasus dilakukan pembinaan • PPNS masih menunggu jadwal Tahap II
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Segera dijadwalkan gelar dengan Polda Metro Jaya dan gelar dengan Pusat dalam rangka asistensi dan RTL penyelesaian Berkas Perkara dan pelaksanaan Digital Forensik BB Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan OPS Pangea • Persiapan Tahap II perkara carry over yg sudah P21 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Tahap II • Pelaksanaan OPS Penindakan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Koordinasi dengan Korwas Polda Metro Jaya	Koordinasi dengan JPU Kejati Banten, Korwas PPNS Polda Banten, Korwas PPNS Polda Metro Jaya	Koordinasi dengan JPU Kejati Banten, Korwas PPNS Polda Banten, Korwas PPNS Polda Metro Jaya

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

IKU 24. Indeks RB BBPOM di Serang

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keniscayaan, terbentuknya *Good Governance* dan Birokrasi kelas dunia menjadi sebuah tujuan. Pedoman pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Instansi Pemerintah.



Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Balai Besar POM di Serang telah melakukan inisiasi Pembangunan ZI menuju WBK WBBM sejak tahun 2019, dan telah melakukan pembangunan dan peningkatan pada 6 area perubahan reformasi birokrasi. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang telah mencapai tahap desk KemenPANRB namun belum berhasil meraih WBK.

Pada Triwulan I tahun 2023, Balai Besar POM di Serang melakukan upaya untuk meraih WBK dengan melakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) beserta data dukungannya. Pada Triwulan II yaitu bulan April 2023 telah dilakukan penilaian oleh TPI (Inspektorat Utama) dalam rangka menuju WBK dan WBBM pada BBPOM di Serang. Tujuan evaluasi PMPZI tersebut adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan unit kerja yang bersih dan bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II 2023	- 85,10	-	-	-

Nilai Indeks RB didapat setelah penilaian oleh Inspektorat Utama selesai dilakukan, ditargetkan pada Triwulan IV sehingga pada triwulan II belum dapat dilaporkan sebagai capaian BBPOM di Serang.

b. Perbandingan target dan realiasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	85,10			



Nilai Indeks RB baru akan didapat pada Triwulan IV, sehingga belum dapat dibandingkan antara target dan realisasi per Triwulan.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Target penilaian Indeks RB tahun 2023 sebesar 85,10. Pada Triwulan I tahun 2023, Balai Besar POM di Serang telah melakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) beserta melengkapi data dukungannya. Telah dilakukan pula reviu LKE ZI oleh tim auditor internal Balai Besar POM di Serang dalam upaya untuk meraih WBK. Pada Triwulan II yaitu bulan April 2023 telah dilakukan penilaian oleh TPI (Inspektorat Utama).

Adapun hasil penilaian sementara survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) Triwulan II sebesar 3,87 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,80 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB untuk diajukan sebagai calon UPT yang meraih WBK.

Hingga akhir Triwulan II hasil pencapaian target indeks RB di BBPOM Serang belum terbit. Namun, Balai Besar POM di Serang telah melakukan program yang mendukung capaian indeks RB BBPOM di Serang adalah sebagai berikut:

1. Balai Besar POM di Serang telah melakukan pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai dan pimpinan terlibat aktif dalam seluruh tahapan pembangunan ZI.
2. Telah mengembangkan berbagai inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, antara lain:
 - a. AOC News sebagai Media untuk penyiaran berita seputar pelaksanaan rencana aksi pada lingkungan BBPOM di Serang yang ditayangkan melalui media youtube dan instagram per triwulan sekali
 - b. RB Fun Zone sebagai kegiatan pemanfaatan lorong dan pojok di lingkungan BBPOM di Serang sebagai media sosialisasi RB
 - c. OATS (Olahraga Sehat BBPOM di Serang) untuk memotivasi pegawai untuk senantiasa memelihara kebugaran fisik dan kesehatan jasmani diakhiri dengan yel-yel Perubahan BBPOM di Serang
 - d. AOC Advance, Pengembangan Kompetensi bagi Tim RB dan AOC dalam meningkatkan softskill melalui pelatihan secara daring
 - e. BBQ New Version Kuis terkait reformasi birokrasi dan nilai organisasi PIKKIR yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM di Serang
 - f. E-FORMULA Pembuatan aplikasi terkait permohonan tindakan perbaikan sarana perkantoran secara online



- g. SEBAR BMN Penggunaan aplikasi e- office untuk proses rekonsiliasi BMN dan Keuangan, serta proses Penatausahaan BMN meliputi pemberian Barcode BMN, Pemindahan BMN dari suatu ruangan ke ruangan yang lain, dan Pengembalian BMN jika dalam kondisi Rusak Berat
 - h. KUPERDATAN Rangkuman peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan obat dan makanan di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian berbasis E-Book yang dikelompokkan sesuai dengan kategorisasi temuan sehingga lebih informatif, mudah dipahami dan mudah diakses oleh petugas
 - i. Pastelan (Pegawai Teladan Triwulan) Pemberian reward dan punishment kepada pegawai setiap triwulan pada Balai Besar POM di Serang
 - j. DIVA (*Drive Thru* Pengujian Sampel Pangan Olahan) Terlaksananya pelayanan pengujian pangan olahan yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat dan komunitas sekolah Terlaksananya pendampingan pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran perijinan . Tersosialisasinya keamanan obat dan makanan kepada masyarakat dan komunitas sekolah
 - k. Bunga Desa Terlaksananya pendampingan UMKM pangan olahan yang terintegrasi dengan Program Nasional Desa Pangan Aman untuk penerbitan izin usaha dan izin edar pangan PIRT
 - l. BAPERAN Meningkatnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dengan terlaksananya sosialisasi peraturan terkait obat dan makanan. Terlaksananya pendampingan pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran izin edar
 - m. Sang INTEGRITAS Terlaksananya pelaporan penerimaan/penolakan gratifikasi oleh pegawai Balai Besar POM di Serang melalui aplikasi Sang Integritas.
3. Balai Besar POM Serang telah memiliki sistem pengukuran kinerja yang menggunakan teknologi informasi melalui :
- a. SIMETRIS merupakan aplikasi terpusat yang didalamnya berisi perencanaan (e-planning) dan realisasi kinerja (e-performance);
 - b. Inovasi BBPOM di Serang berupa aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja) yang menampilkan visualisasi capaian anggaran dan kinerja Balai Besar POM di Serang;
 - c. Kerlingan Monik (Kelola data riksa dan link antara Digimon dan Mnilik) merupakan inovasi fungsi dan proses berupa optimasi antara spreadsheet Digimon (Digital monitoring) dan *spreadsheet* Mnilik (Monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan) yang bertujuan untuk memudahkan proses input data realisasi capaian kinerja bidang pemeriksaan, karena data dasar pemeriksaan pada Digimon akan terinput secara otomatis pada Mnilik.

4. Di samping mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.
- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Beberapa Tindakan perbaikan yang dilakukan dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM antara lain:
1. Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten terkait status lahan Balai Besar POM di Serang secara intensif (upaya pendekatan ke Pemerintah Provinsi Banten, dengan proyeksi penyelesaian pasca Pemilu 2024 untuk pemilihan Gubernur definitif, sehingga proses hibah dapat diproses sesuai regulasi yang berlaku di daerah), agar Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) sudah 100% pada saat penilaian.
 2. Dokumentasi proses penentuan anggota tim kerja pembangunan Zona Integritas.
 3. Penetapan target-target prioritas relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM.
 4. Internalisasi Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi ke seluruh anggota organisasi.
 5. Pembuatan inovasi terkait kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang sesuai dengan karakteristik unit kerja dan yang terintegrasi terkait Pelayanan Pengaduan.
 6. Perbaikan dalam penyusunan Laporan kinerja.
 7. Implementasi penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dan pengendalian gratifikasi secara memadai.
 8. Monitoring dan evaluasi implementasi *Whistle Blowing System* (WBS).
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.36 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 24

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten terkait status lahan Balai Besar POM di Serang	√	<ul style="list-style-type: none"> ● Dilakukan permohonan Audiensi dengan PJ Gubernur ● Direncanakan untuk dilakukan koordinasi ke BPKAD 	<p>TW II</p> <p>TW III</p>
2	Internalisasi Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi ke seluruh anggota	√	Dilaksanakan setiap apel pagi awal minggu	Sepanjang 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	organisasi			
3	Menindaklanjuti hasil Hasil Reviu LKE ZI oleh Tim Auditor internal	√	Perbaiki hasil audit oleh Tim Auditor Internal	April 2023
4	Menindaklanjuti hasil desk LKE ZI desk dengan oleh Tim Inspektorat Utama	√	Desk Dengan TPI	April 2023
5	Monitoring rencana kerja program prioritas rencana pembangunan ZI BBPOM di Serang	√	Monev Renja ZI	TW II

IKU 25. Nilai AKIP BBPOM di Serang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai Besar POM di Serang oleh Inspektur Utama.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BB/BPOM di Serang adalah hasil penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemmentasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh BBPOM di Serang.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM No. 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM, penilaian hasil SAKIP merupakan nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen dengan kategori predikat sebagai berikut:

Tabel 3.37 Kriteria Nilai AKIP

No	Predikat	Interpretasi
1	AA (Nilai > 90 - 100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis
2	A (Nilai > 80 - 90)	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon



No	Predikat	Interpretasi
		4/Pengawas/Subkoordinator dan individu
3	BB (Nilai > 70 - 80)	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator
4	B (Nilai > 60 - 70)	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
5	CC (Nilai > 50 - 60)	Cukup (memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja
6	C (Nilai > 30 - 50)	Cukup (memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja
7	D (Nilai > 0 - 30)	Sangat kurang Sistem dan tataatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II 2023	- 87,10	-	-	-

Nilai AKIP BBPOM di Serang triwulan II tahun 2023 belum tersedia karena baru akan dilakukan penilaian pada triwulan IV tahun 2023.

b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	87,10			

Nilai AKIP BBPOM di Serang keluar pada akhir tahun 2023 sehingga tidak bisa membandingkan realisasi per triwulan.



- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2022 BBPOM di Serang mendapatkan nilai AKIP 79,93 dengan capaian 94,48% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Balai Besar POM di Serang Tahun 2022 dapat dikategorikan BB (Sangat Baik). Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Balai Besar POM di Serang.

Berdasarkan surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.71.02.23.96 tertanggal 13 Februari 2023 rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP BBPOM di Serang disajikan pada tabel berikut:

No.	Komponen	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18,96
2.	Pengukuran Kinerja	24	20,40
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,12
4.	Evaluasi Internal	20	17,20
5.	Capaian Kinerja	20	14,25
	Nilai Hasil Evaluasi	100	79,93
	Tingkat Akuntabilitas		BB

Rencana aksi yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II tahun 2023 untuk mencapai target tahun 2023 antara lain:

1. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022
2. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2022
3. Melakukan update media pengumpulan data realisasi kinerja bulanan
4. Pembentukan Tim Sakip-Monev 2023 yang ditetapkan melalui SK Kepala BBPOM di Serang
5. Menyusun SKP secara cascading dari eselon 2 hingga ke individu mengacu Matriks Peran dan Hasil
6. Rapat evaluasi kinerja setiap bulan
7. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 berupa: Perbaikan SOP pengumpulan data kinerja; Melakukan perbaikan pengukuran kinerja pada Laporan Kinerja berupa penjelasan efisiensi atas penggunaan anggaran; Melakukan pembaharuan analisa SWOT pada Penyusunan Evaluasi Paruh Renstra 2020-2024.
8. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2023
9. Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan I tahun 2023



10. Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 karena adanya pergantian pimpinan
11. Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk IKU 18 dan 19
12. Mengikuti kegiatan Bimtek Sakip dan Monev Online pada Mei 2023

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan II, Lapkin Interim Triwulan II, Melakukan analisis SWOT dalam rangka Penyusunan Rancangan Teknokratik Renstra BPOM Tahun 2025-2029, Penyusunan RKT Tahun 2024, Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk IKU 16 dan Rapat evaluasi kinerja bulanan.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.38 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 25

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyusun Laporan Evaluasi Internal Triwulan I tahun 2023	√	Penyusunan Laporan Evaluasi Internal Triwulan I tahun 2023	April 2023
2	Menyusun Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2023	√	Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2023	April 2023
3	Rapat evaluasi kinerja secara setiap bulan	-	Rapat evaluasi kinerja bulanan	Sepanjang Tahun 2023
4	Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 karena adanya pergantian pimpinan	√	Mengajukan Penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 kepada Kepala Badan POM	Juni 2023
5	Penyesuaian target bulanan pada RAPK untuk IKU 18 dan 19	√	Mengajukan Penyesuaian target bulanan kepada Rorenkeu	Juni 2023



Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal

IKU 26. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Berdasarkan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022, yang disampaikan pada Mei 2023 menjelaskan terkait Perubahan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, sebagai berikut



PENYESUAIAN BOBOT DIMENSI INDEKS PROFESIONALITAS ASN

DIMENSI	JENJANG JABATAN	PERSYARATAN PENDIDIKAN MINIMAL DIANGKAT KEDALAM JABATAN	PENDIDIKAN YANG DIPEROLEH PNS (BOBOT)					
			S3	S2	S1/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/ SEDERAJAT	DIBAWAH SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA/ SEDERAJAT	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ SEDERAJAT	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

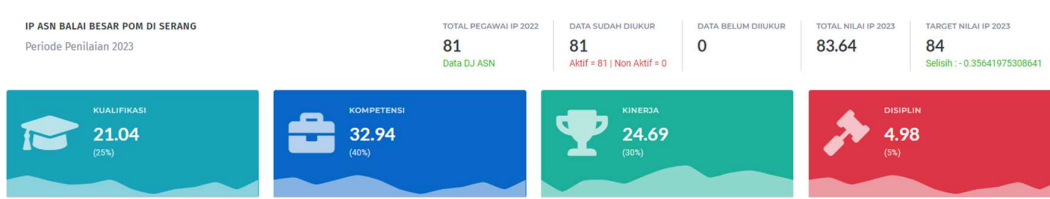
DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	-	-	-
2023	84			

- b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	-	-	-	-
TW II	-	-	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	84			



c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam kaitannya mencapai Indeks Profesionalitas SDM Balai Besar POM di Serang, terdapat beberapa program atau kegiatan yang berperan dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan tercapainya Indeks tersebut, antara lain

- **Kualifikasi**
 - Parameter kualifikasi pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dimiliki oleh SDM Balai Besar POM di Serang, Program
 - yang dilakukan oleh UPT dengan mengupayakan pegawai untuk mengikuti pendidikan lanjutan baik melalui Program Izin Belajar maupun Tugas Belajar.
 - Pada Triwulan II tahun 2023 ini terdapat 6 Pegawai dengan status Tugas Belajar, 1 diantaranya memulai Tugas Belajar di Triwulan III tahun 2022, yaitu:

Tabel 3.39 Tugas Belajar di tahun 2023

No	Nama	Pendidikan terakhir yang diakui	Program Tubel	Periode Tubel	Jurusan
1	Ade Mahendra	D3	Sarjana	Oktober 2020 – Februari 2024	Hukum
2	Fitri Sufia	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	Biologi
3	Dewi Liestiana	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	Biologi
4	Nurlatifah	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	Biologi
5	Rina M	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	Biologi
6	Jessica S	D3	Sarjana	September 2022- Agustus 2025	Farmasi

Selain yang telah menjalankan Tugas Belajar, Balai Besar POM di Serang pada periode ini mengajukan 1 Orang pegawai untuk mengikuti Tugas Belajar Program Magister Manajemen dengan biaya BPOM, dan telah mendapatkan persetujuan untuk lanjut ketahap seleksi Universitas.

Pada Triwulan II tahun 2023 ini terdapat 6 Pegawai dengan status Izin Belajar, Selain itu BBPOM di Serang pada periode ini mengajukan 1 Orang Pegawai untuk mengikuti Izin



Belajar Program Magister Administrasi Publik yang saat ini telah mendapatkan persetujuan untuk lanjut ketahap seleksi Universitas.

Selain itu BBPOM di Serang melakukan pemberian informasi kepada pegawai terkait beasiswa pendidikan formal apabila terdapat kesempatan terkait keikutsertaan program terkait.

Pada triwulan II 2023 tidak ada pegawai BBPOM di Serang yang melakukan penyesuaian pencantuman gelar.

- Kompetensi

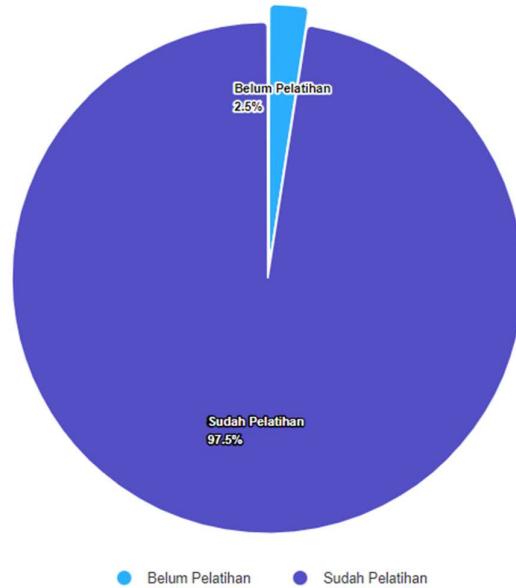
Parameter Kompetensi pada indeks profesionalitas SDM diukur dari riwayat pengembangan kompetensi meliputi

1. Diklat Kepemimpinan
2. Diklat Fungsional
3. Diklat Teknis
4. Seminar/ Workshop/Konfrensi/dan kegiatan lain yang disetarakan

Pada Triwulan II tahun 2023 terdapat penambahan Pegawai BBPOM di Serang, sebanyak 1 (satu) orang struktural yang mengisi kekosongan Jabatan Kepala Balai Besar. Dari 81 orang pegawai BBPOM di Serang sebanyak 65 Orang menduduki Jabatan Fungsional tertentu, 2 Orang struktural dan 14 Orang Jabatan Fungsional Umum (termasuk 6 orang pegawai yang sedang Tugas Belajar).

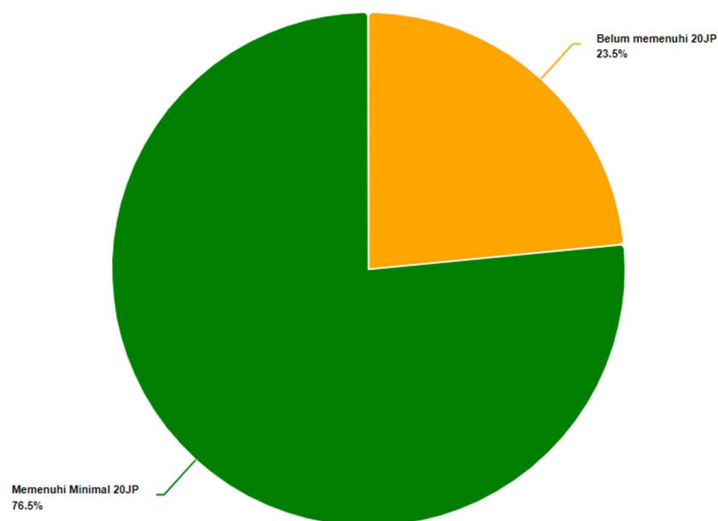
Balai Besar POM di Serang melakukan monitoring terkait Pengembangan Kompetensi Pegawai melalui Indikator Kinerja Pegawai di setiap Triwulannya (Evaluasi Siklus Pendek), dimana masing-masing pegawai memiliki kewajiban mengikuti Pengembangan Kompetensi paling sedikit 20 JP setiap Tahun.

Pada Triwulan II tahun 2023 sebanyak 2 (2.5%) pegawai belum melakukan pengembangan kompetensi, sedangkan 79 (97.5%) pegawai telah melakukan pengembangan kompetensi.



Hingga Triwulan II tahun 2023 sebanyak 62 orang (76.5%) sudah memenuhi Pengembangan Kompetensi 20 JP, dan 19 orang (23.5%) belum memenuhi 20 JP.

Capaian JP Pengembangan Kompetensi



- Kinerja
Parameter Kinerja pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS yang meliputi



- a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)
- b. Perilaku Kinerja

Dalam Upaya Pencapaian nilai SKP dan Perilaku kerja yang optimal BBPOM di Serang melakukan beberapa Program yaitu:

- a. Pembinaan Kinerja, kegiatan ini dilakukan setelah adanya penilaian kinerja dengan adanya dialog kinerja antara Atasan langsung dengan pegawai yang dinilai untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pencapaian target kinerja.
 - b. Program pengajuan Konseling Perilaku, Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, kegiatan ini telah diikuti oleh 1 Orang Pegawai BBPOM di Serang, sebagai tindak lanjut konseling *mandatory* perihal perbaikan kinerja, pegawai menindaklanjuti konseling secara *voluntary*.
 - c. Dalam kondisi Kinerja yang membutuhkan konseling perilaku. Dalam hal ini apabila atasan langsung mengidentifikasi adanya penilaian perilaku yang mengalami penurunan atau pencapaian yang tidak optimal maka atasan langsung dapat menindaklanjuti dengan meminta pegawai untuk melakukan Konseling Perilaku kepada Klinik Psikologi Badan POM. Sebagai tindak lanjut BBPOM di Serang mendapatkan hasil konseling perilaku tersebut sehingga dapat menentukan tindak lanjut terkait kondisi yang terjadi.
- Disiplin
Parameter Disiplin pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi :
 - a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan
 - b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat)Dalam Upaya mendorong Pegawai BBPOM di Serang untuk menaati Peraturan yang berlaku, BBPOM di Serang memiliki Program Inovasi Pegawai ASN dan Non ASN teladan dengan periode Tahunan dan Triwulanan dimana terdapat reward bagi pegawai yang sesuai kriteria. BBPOM di Serang secara rutin melakukan sosialisasi Peraturan Disiplin Pegawai.
- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Dalam kaitannya mencapai Indeks Profesionalitas SDM Balai Besar POM di Serang, terdapat beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja ke depan, antara lain :
 1. Untuk Parameter Kualifikasi terdapat beberapa faktor yaitu
 - Terdapat pegawai yang belum memiliki motivasi untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui program Tugas Belajar atau Izin Belajar



- Proses Pencantuman Gelar pada pegawai pasca Tubel ataupun Ibel hanya dapat dilakukan 2 kali dalam setahun sehingga dalam penyesuaian pendidikan memerlukan waktu
2. Untuk Parameter Kompetensi terdapat beberapa faktor yaitu
 - Untuk Diklat teknis, Seminar/ Workshop/Konfransi/dan kegiatan lain yang disetarakan telah terdapat kanal pelatihan secara daring yang mudah diakses oleh pegawai (didukung oleh masing-masing instansi pembina) sehingga pegawai dengan mudah mengikuti pengembangan kompetensi yang dibutuhkan.
 - Untuk Diklat teknis telah banyak tersedia *short course* baik dalam negeri ataupun luar negeri yang dapat diikuti oleh Pegawai.
 - Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang dinilai dengan siklus per tahun, pada tahun 2022 Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang telah memenuhi target tahunan, namun dalam pencapaiannya masih dapat dioptimalkan dengan Program Diklat Fungsional untuk Jabatan Fungsional. Hasil analisis terhadap data Kompetensi Pegawai ASN BBPOM di Serang tahun 2022 terdapat 7 orang pegawai yang terdata belum mengikuti Diklat Fungsional untuk Jabatan Fungsionalnya. Terdapat 6 Pegawai Jabatan Fungsional PFM yang telah dijadwalkan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi Diklat Fungsional melalui aplikasi IDEAS (yang dikembangkan oleh PPSDM POM), dan 1 Pegawai dengan Jabatan Fungsional Penata Laksana Barang dengan instansi induk Kementerian Keuangan yang hingga saat ini masih menunggu jadwal untuk Diklat Fungsional.
 3. Untuk Parameter Kinerja terdapat faktor yaitu
 - Adanya *reward* dan *punishment* terkait kinerja
 - Adanya monitoring terkait kinerja yang belum tercapai dengan program pembinaan kinerja pegawai di BBPOM Serang yang dilakukan minimal 1 tahun 1 kali oleh pejabat penilai kinerja, sehingga dapat dilakukan monitoring terkait Rencana Aksi yang belum tercapai pada target tahunan masing-masing pegawai, serta memberikan masukan atau alternatif metode dalam pencapaian kinerja.
 4. Untuk Parameter Disiplin terdapat beberapa faktor yaitu :
 - Pengetahuan pegawai terkait faktor penilaian kedisiplinan pegawai sangat mempengaruhi terhadap nilai kedisiplinan pegawai



- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.40 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 26

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaporan disiplin pegawai per bulan	√		Sepanjang Tahun 2023
2	Penilaian SKP per triwulan	√		Setiap triwulan
3	Melakukan pemantauan peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP	√		Setiap triwulan
4	Motivasi pegawai untuk pengembangan kompetensi melalui Tugas Belajar / Diklat Teknis	-	Membuat ND Kabalai terkait pengajuan Tubel	Triwulan III

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

IKU 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Yang dimaksud dengan pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium dilakukan terhadap 33 Balai Besar Balai POM oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dengan menggunakan Standar kemampuan Laboratorium yang telah disusun dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.11.20.1114 Tahun 2020 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan. Assesmen terhadap evaluasi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) dilakukan pada triwulan IV dan dilakukan monitoring evaluasi setiap triwulan.

Telah dilakukan perencanaan *road map* dan target kemampuan Laboratorium tahun 2021 – 2024 yang meliputi:



- a. Pemenuhan standar ruang lingkup telah dilakukan penjadwalan peningkatan kemampuan uji dengan memasukkan parameter baru pada perencanaan sampling 2023 dan juga anggaran khusus untuk pengujian sampel penambahan ruang lingkup
- b. Pemenuhan standar kompetensi telah dibuat pemetaan kompetensi pengujian dan program pelatihan 2023
- c. Pemenuhan standar peralatan dilaksanakan melalui pemindahan alat antar laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi BBPOM di Serang dengan tetap memperhatikan efisiensi dari penggunaan alat tersebut dikarenakan pada tahun 2023 tidak terdapat anggaran pengadaan alat laboratorium.

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	-	90,40	-	-
2023	92	90,40	98,26	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 adalah 92%. Balai Besar POM di Serang telah melakukan penilaian secara mandiri (Self Asesment) Triwulan II dan PPPOMN melakukan verifikasi terhadap data hasil *Self Assessment* tersebut diperoleh realisasi 90,4% dengan capaian terhadap target 2023 diperoleh 98,26% Belum Memenuhi Ekspektasi.

Hasil monitoring persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium TW II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.41 Persentase Capaian Laboratorium

No	Bidang/ Laboratorium	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1	Obat dan Nappza	78,7	99,3	82,6
2	Pangan	86,8		
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	88,5		
4	Kosmetik	93,1		
Rata-rata Kimia		86,7	99,3	82,6
5	Mikrobiologi	97,1	92,9	84,0
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		91,9	96,1	83,3
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		90,4		



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
TW I	-	90,52	-	-
TW II	-	90,40	-	-
TW III	-	-	-	-
TW IV	92	-	-	-

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tidak ditetapkan target per triwulan dan target tahun 2023 sebesar 92%. Realisasi Triwulan II sebesar 90,4%.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Implementasi Program peningkatan Standar Ruang Lingkup Pengujian Laboratorium (SRL Pengujian) terkendala:

- Belum terdapat Metode Analisa untuk beberapa parameter pengujian komoditi Obat Tradisional-Suplemen Kesehatan dan Pangan
- Sampel untuk zat aktif tertentu pada pengujian obat sulit dicari di peredaran
- Baku pembanding yang tidak ada dalam daftar baku pembanding PPPOMN, sedangkan anggaran untuk pembelian baku pembanding yang terbatas
- Metode Sampling secara acak dan kuota untuk sampel ruang Lingkup terbatas
- Regionalisasi laboratorium menyebabkan pengujian yang dilakukan merupakan pengujian spesifik yang sudah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium sedangkan anggaran untuk pembelian sampel khusus terbatas
- Adanya penggunaan suku cadang (misal kolom) yang tidak umum digunakan untuk SRL tertentu, sedangkan anggaran pembelian suku cadang juga terbatas
- Beberapa Parameter uji mikrobiologi dalam SRL sudah tidak sesuai dengan Peraturan Kepala BPOM yang berlaku dan Pedoman Sampling tahun berjalan.

2. Implementasi program peningkatan kompetensi Laboratorium (Pemenuhan Standar Kompetensi):

- Telah dibuat pemetaan kompetensi personil berdasarkan hasil pemenuhan SKL tahun 2022, kemudian dijadikan dasar *Training Need Analysis* dan Program Pelatihan tahun 2023.
- Mengajukan judul Pelatihan Internal ke PPPOMN dengan materi yang dapat menambah kompetensi personil dan juga peningkatan persentase SRL.

3. Pemenuhan Standar Peralatan

Standar minimum peralatan kurang sesuai dengan realisasi kebutuhan laboratorium BB/BPOM terkini, dan tidak difokuskan pada standar alat utama. Tidak terdapat anggaran untuk pengadaan alat pada tahun 2023.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- Adanya kegiatan Surveilans 17025:2017 dan Audit Internal sehingga terdapat perubahan jadwal pengujian SRL, sehingga tidak ada peningkatan SRL pada Triwulan II
- Melaksanakan kegiatan Pelatihan Internal bagi personil pengujian sesuai Program Pelatihan yang telah dibuat, antara lain Pelatihan refreshment penggunaan alat potensiometer.
- Dengan adanya Keputusan Kepala BPOM No 1 tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada BPOM untuk Penyederhanaan Birokrasi menyebabkan adanya perubahan struktur dari Koordinator menjadi Ketua Tim. Pada Fungsi Pengujian BBPOM di Serang terdapat Ketua Tim Pengujian Obat dan Ketua Tim pengujian Makanan. Sehingga diperlukan adanya penambahan penilaian kompetensi ketua tim pengujian makanan dalam kompetensi mikrobiologi yang menyebabkan penurunan pemenuhan standar kompetensi dibandingkan dengan TW 1
- Adanya penyesuaian jumlah alat yang rusak dan diajukan pemusnahan.
- Terdapat alat yang belum dimasukkan dalam tools sebelumnya yaitu filter funnel. Sehingga menaikkan capaian pemenuhan persentase peralatan di laboratorium mikrobiologi

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Untuk dapat meningkatkan pencapaian pemenuhan laboratorium sesuai standar GLP telah dilakukan tindak lanjut dengan matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.42 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 27

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Membuat roadmap/program pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium setiap triwulan		Melaksanakan pembelian sampel dan pengujian penambahan SRL sesuai perencanaan	TW I - IV
2.	Pengadaan Baku Pembanding, suku cadang dan alat penunjang laboratorium		Menyusun spesifikasi dan membuat permintaan pengadaan baku pembanding suku cadang dan alat penunjang laboratorium	TW III

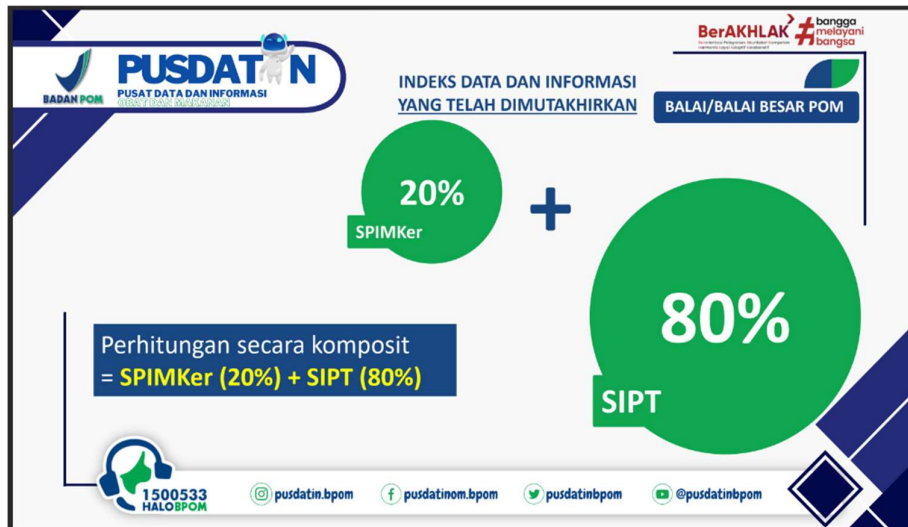


No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
3.	Mengikuti kegiatan Pelatihan bagi personil pengujian sesuai Program Pelatihan		Mengikuti pelatihan baik internal maupun eksternal sesuai program yang telah ditetapkan.	TW I - III
4.	Melakukan penyesuaian jumlah fisik alat	√	Melakukan pemindahan alat antar laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi BBPOM di Serang dengan tetap memperhatikan efisiensi dari penggunaan alat tersebut. Menginventaris alat yang sudah ada di laboratorium namun belum dimasukkan dalam tools Pemenuhan peralatan	TW I - II

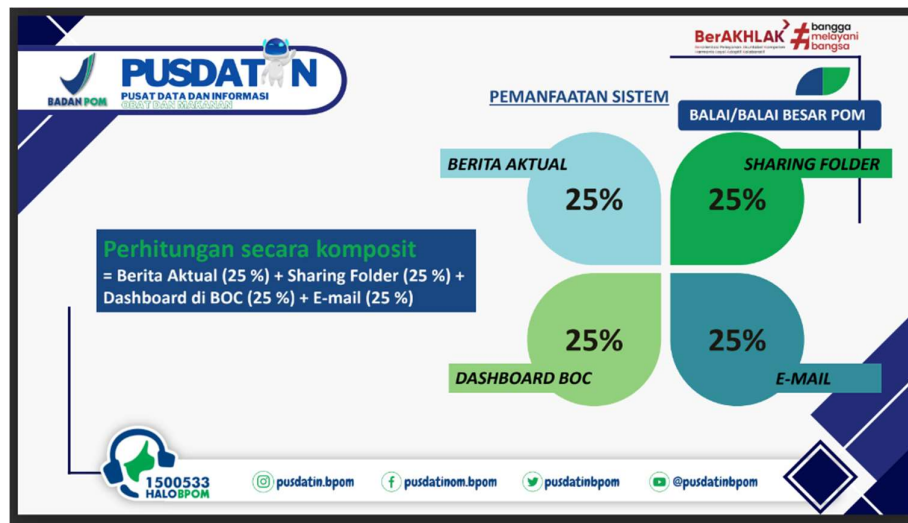
f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU			90,4
Realisasi IKU			90,4
Capaian Tahunan			
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)			<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pengecekan jumlah fisik alat dan disesuaikan pada link SKL. Peningkatan kompetensi personil dilakukan sesuai jadwal.
Kendala bulan tersebut			<ul style="list-style-type: none"> Adanya Audit Internal dan Survailen 17025:2017 pada bulan Mei sehingga pengujian SRL dijadwalkan kembali di TW 3. Penyesuaian jumlah alat yang rusak dan diajukan pemusnahan. Adanya penambahan perhitungan kompetensi mikrobiologi pada ketua tim pengujian makanan
RTL bulan selanjutnya (IKU)			<ul style="list-style-type: none"> Akan dilakukan Pengujian sampel Ruang Lingkup, Peningkatan kompetensi sesuai perencanaan Akan dilakukan kepenyeliaan untuk ketua tim makanan pada pengujian mikrobiologi
Kondisi Setelah Rencana Aksi			Tercapai sesuai target

IKU 28. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal



Gambar 3.1 Perhitungan BOC



Gambar 3.2 Perhitungan Indeks

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal mencakup 2 komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.



BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email, *sharing* folder, *dashboard* BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	2,50	2,48	99,20	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	2,50	2,48	99,20	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi TW II tahun 2023 ditarik pada tanggal 06 Juli 2023 melalui <https://boc.pom.go.id/> sebesar 2,48 sehingga capaian terhadap target TW II tahun 2023 adalah 99,20% dengan Kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**.

- b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	2,50	2,88	115,20	Memenuhi Ekspektasi
TW II	2,50	2,48	99,20	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW III	2,50			
TW IV	2,50			

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal Triwulan II menurun dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2023 dikarenakan terdapat indeks data dan informasi SIPT pengujian pada TW I belum dilakukan perhitungan, sedangkan pada TW II SIPT pengujian dilakukan perhitungan dan masih menyelesaikan sampel April, Mei dan Juni pada SIPT.



- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.43 Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM per TW II 2023

Sistem Informasi BPOM	Indeks
SIPT	1,6
SPIMKer	0,6
Email	3
Sharing Folder	3
Dashboard BOC	3
Berita Aktual	2
Nilai Indeks Pemanfaatan	2,75
Nilai Indeks Pemutakhiran	2,2
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,48

Pada Triwulan II Tahun 2023 Kendala terkait pencapaian IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal yaitu: Aplikasi SIPT yaitu untuk pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Pengawasan Rutin Khusus (PRK) dimana terdapat perubahan penggunaan Form Pemeriksaan, untuk TW II kendala ini sudah dapat diatasi dan sudah dilakukan entry kedalam SIPT menggunakan Form pemeriksaan ini (form 33), Pemanfaatan sharing Folder digunakan dalam setiap pengawasan komoditi obat dan makanan baik pada saat pemeriksaan Label, maupun pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada Triwulan II kendala dalam penggunaan SIPT Sampling sudah tidak ada, tidak seperti tahun 2022 kemarin, sehingga penggunaan SIPT untuk entry sampling dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan Sharing Folder juga telah dimanfaatkan secara maksimal untuk Evaluasi iklan dan Label hasil sampling Obat dan Makanan, serta digunakan secara maksimal pada saat petugas melakukan pemeriksaan ke sarana produksi maupun distribusi.



- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.44 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 28

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pemantauan oleh Tim IT BBPOM di Serang terhadap pemanfaatan sistem informasi BPOM setiap bulan	√ (Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun)		Sepanjang Tahun 2023

- f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	2,50	2,50	2,50
Realisasi IKU	2,08	2,48	2,48
Capaian Tahunan	83,20	99,20	99,20
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	83,20	99,20	99,20
Kendala bulan tersebut	Sudah dilakukan pemantauan nilai indeks data informasi setiap bulannya	Sudah dilakukan pemantauan nilai indeks data informasi setiap bulannya	Sudah dilakukan pemantauan nilai indeks data informasi setiap bulannya
RTL bulan selanjutnya (IKU)	Nilai SIPT Pengujian baru bulan ini dilakukan penilaian Nilai SIPT Sarana terdapat penurunan %	SIPT pengujian baru berjalan mulai Maret, masih menyelesaikan sampel April dan Mei	SIPT pengujian baru berjalan mulai Maret, masih menyelesaikan sampel April, Mei dan Juni Berita Aktual akan dilakukan sosialisasi ke masyarakat untuk akses berita aktual
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Akan dilakukan pemantauan nilai indeks data informasi	Akan dilakukan pemantauan nilai indeks data informasi	Akan dilakukan pemantauan nilai indeks data informasi



Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

IKU 29. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

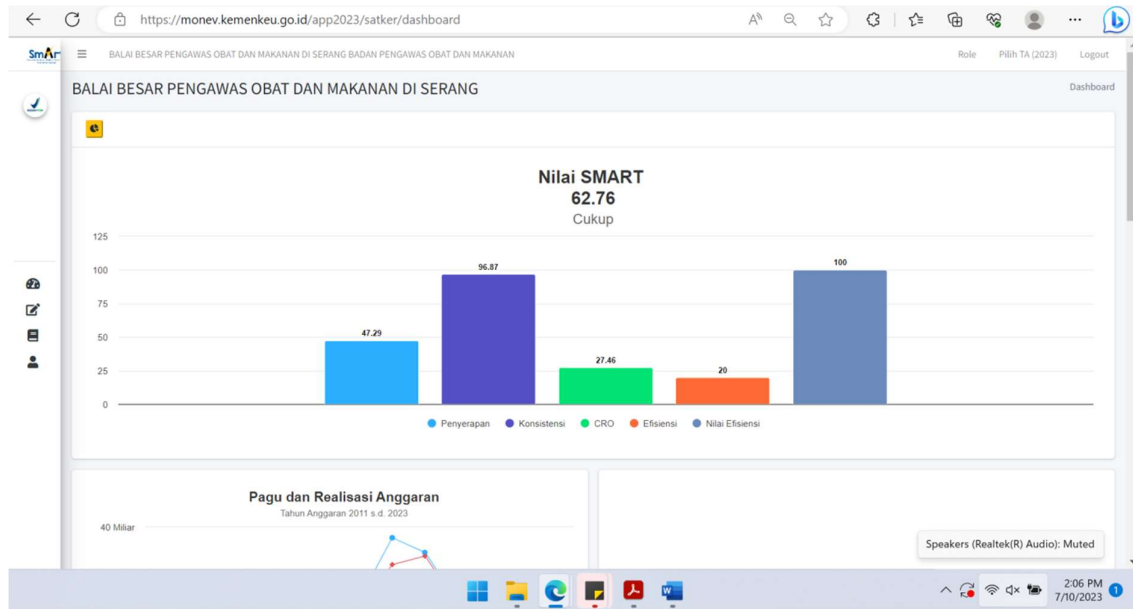
- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1) Revisi DIPA | 5) Penyelesaian Tagihan |
| 2) Deviasi Halaman III DIPA | 6) Pengelolaan UP dan TUP |
| 3) Penyerapan Anggaran | 7) Dispensasi SPM |
| 4) Belanja Kontraktual | 8) Capaian Output |

Adapun perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai EKA didapatkan melalui aplikasi SmartDJA pada [link http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/) dan untuk nilai IKPA didapatkan melalui <https://spanint.kemenkeu.go.id> dengan memilih menu MonevPA lalu memilih submenu Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Nilai IKPA pada Triwulan II tahun 2023 BBPOM di Serang pada aplikasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.3 Nilai Smart

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BILANGAN KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DIPENDASI SPM	KAPAIAN OUTPUT			
1	020	003	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	87.56	100.00	100.00	100.00	99.65	100.00	100.00	98.72	100%	98.72
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.76	20.00	10.00	10.00	9.97	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		93.78				99.93		100.00			

Gambar 3.4 Nilai IKPA

Pengelolaan anggaran BBPOM di Serang senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Triwulan II Tahun 2023 BBPOM di Serang sebagai berikut:

Keterangan	EKA	IKPA
Nilai	62,76	98,72
Bobot	60%	40%
Nilai Akhir	37,65	39,49
Nilai Kinerja Anggaran	77,14	

Berdasarkan SE Sestama Nomor Nomor HK.02.02.2.21.07.22.24, target penyerapan anggaran pada TW II yaitu Belanja Pegawai minimal 50%, Belanja Barang minimal 50%, dan Belanja Modal minimal 40%.

Realisasi anggaran BBPOM di Serang Triwulan II tahun 2023 berdasarkan aplikasi Omspan sebesar 45,37% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.45 Pagu dan Realisasi Anggaran TW II BBPOM di Serang

	Jenis Belanja			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	11.918.002.000	16.867.320.000	254.625.000	29.039.947.000
REALISASI	5.419.874.652	7.612.318.851	144.315.850	13.176.509.353
PERSENTASE	(45,48%)	(45,13%)	(56,68%)	(45,37%)

Realisasi anggaran BBPOM di Serang Triwulan II tahun 2023 dikurangi Anggaran yang di *Automatic Adjustment*:

	Jenis Belanja		
	Pegawai	Barang	Modal
Pagu AA	10.563.502.000	15.443.120.000	254.625.000
Serapan sesuai Target Kemenkeu	5.281.751.000 (50%)	7.721.560.000 (50%)	101.850.000 (40%)
Realisasi s.d Juni	5.419.874.652	7.612.318.851	144.315.850
% Capaian TW II	51.30%	49.29%	56.68%

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan II dan akhir tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW II	77	77,14	100,19	Memenuhi Ekspektasi
2023	93,90	77,14	82,16	Belum Memenuhi Ekspektasi

BBPOM di Serang memperoleh Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan II 2023 sebesar 77,14% dengan capaian sebesar 100,19% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, kesimpulan efektivitas Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan II 2023 adalah **EFEKTIF**.



b. Perbandingan target dan realisasi per triwulan tahun 2023

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW I	70	68,24	97,49	Belum Memenuhi Ekspektasi
TW II	77	77,14	100,19	Memenuhi Ekspektasi
TW III	85			
TW IV	93,90			

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang Triwulan II meningkat dibandingkan dengan Triwulan I namun belum mencapai target akhir tahun karena tahapan kegiatan dalam pencapaian rincian output belum seluruhnya selesai dilaksanakan.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam pemenuhan 8 Indikator IKPA ditemui beberapa kendala yang mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian indikator tersebut antara lain dalam Kualitas Perencanaan Anggaran yaitu Deviasi Halaman III Dipa yang mendapat penilaian 8,76 dari skala 10 dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam Pengelolaan UP dan TUP yang mendapat penilaian 9,97 dari skala 10.

Penurunan pada nilai Deviasi Halaman III Dipa Triwulan II berasal dari:

- Belanja pegawai
Pada bulan April terdapat kesalahan dalam mengisi besaran nilai tunjangan kinerja berakibat deviasi sebesar 16,13% dan pada bulan Juni terjadi pencairan gaji ke-13 yang sebelumnya direncanakan pada bulan Juli berakibat deviasi sebesar 62,35%.
- Belanja barang
Pada bulan April terdapat deviasi sebesar 22,81% dan pada bulan Juni deviasi sebesar 17,49% dikarenakan ada pergeseran pelaksanaan kegiatan
- Belanja modal
Deviasi belanja modal Triwulan II terbesar ada dibulan Mei sebesar 68,79% dikarenakan terdapat kelemahan dalam perencanaan penarikan belanja modal senilai Rp45.400.000

Terdapat indikator IKPA yang mendapatkan hasil yang maksimal, indikator tersebut antara lain:

1. Revisi DIPA dengan nilai 10 dari skala 10
2. Penyerapan anggaran untuk Triwulan II Tahun 2023 mendapat penilaian 20 dari skala 20
3. Belanja Kontraktual mendapat nilai 10 dari skala 10
4. Penyelesaian tagihan dengan nilai 10 dari skala 10
5. Dispensasi SPM dengan nilai 5 dari skala 5
6. Capaian Output dengan nilai 25 dari skala 25

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja:

1. Melaporkan capaian output melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu dengan data yang akurat
2. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran
3. Memastikan penyerapan anggaran triwulanan sesuai dengan target minimal yang ditetapkan Kemenkeu, menyusun *plan of action* (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat, melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA dan RPD, serta melakukan update RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir
4. Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan
5. Melakukan inventarisasi terhadap belanja kontraktual untuk segera melakukan perikatan dan menyampaikan ADK Kontrak 5 hari kerja setelah kontrak di tanda tangani.
6. Mengoptimalkan penggunaan UP/TUP dengan menghitung kebutuhan setiap bulannya, sehingga proses revolving dapat optimal
7. Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara untuk penyelesaian kewajiban satker ke KPPN
8. Melakukan revisi anggaran apabila terdapat perubahan pelaksanaan kegiatan.
9. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat segera terealisasi.
10. Monev realisasi anggaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang ditetapkan
11. Melaksanakan kegiatan KIE dengan tokoh masyarakat sesuai petunjuk teknis
12. Pengajuan pemanfaatan anggaran *automatic adjustment* kepada kementerian keuangan melalui eselon I

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.46 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I IKU 29

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaporan capaian output melalui Aplikasi Sakti tepat waktu	√	Pengisian caput: - Maret 2023 - April 2023	TW II 2023



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			- Mei 2023	
2	Penyusunan <i>plan of action</i> (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat, maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir	√	Update Halaman III Dipa sesuai POA Tahun 2023	Apr 2023
3	Kontrak belanja modal agar dilakukan perikatan sebelum semester 1 dikarenakan terdapat penilaian khusus untuk kontrak belanja modal	√	Melakukan perikatan kontrak belanja modal sebelum semester 1 Tahun 2023	semester 1 Tahun 2023
4	Mengoptimalkan penggunaan UP/TUP	-	Menghitung kebutuhan revolving setiap bulannya	Sepanjang Tahun 2023
5	Melakukan revisi anggaran untuk penyesuaian pelaksanaan kegiatan	√	Revisi DIPA/POK	TW II 2023
6	Monev realisasi anggaran secara berkala	√	Rapat evaluasi bulanan	TW II 2023
7	Melaksanakan kegiatan KIE dengan tokoh masyarakat sesuai petunjuk teknis	-	Sisa KIE 10 titik direncanakan dilaksanakan pada TW III 2023	TW III 2023

f. Monitoring upaya perbaikan IKU per bulan

	Apr	Mei	Jun
Target IKU	72.00	75.00	77.00
Realisasi IKU	68.22	74.66	77.14
Capaian Bulanan	94.76	99.54	100.19
Capaian Tahunan	72.66	79.51	82.16
Monitoring TL bulan sebelumnya (IKU)	Nilai EKA = 53,98 Nilai IKPA = 89,59	Nilai EKA = 61,66 Nilai IKPA = 94,15 Penurunan Nilai IKPA berasal dari Deviasi halaman III Dipa dan Pengelolaan UP TUP Kenaikan Nilai IKPA berasal dari Penyerapan Anggaran dan Nilai Capaian Output	Nilai EKA = 62,76 Nilai IKPA = 98,72 Telah memperbaharui POA Triwulan III 2023 dan Halaman III Dipa
Kendala bulan tersebut	Penurunan Nilai IKPA berasal dari Deviasi halaman III Dipa dan Penyerapan Anggaran	Ada pergeseran progress pengadaan yang semula direncanakan terealisasi bulan Mei menjadi bulan Juli	Penurunan Nilai IKPA berasal dari Deviasi halaman III DIPA



RTL bulan selanjutnya (IKU)	Himbauan kepada para PJ Kegiatan agar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan yang telah diisi pada POA Triwulan II 2023	Himbauan kepada para PJ Kegiatan agar memperbaharui POA Triwulan III 2023 dan selanjutnya memperbaharui RPD pada Halaman III Dipa	Himbauan kepada para PJ Kegiatan agar melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pada POA
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Realisasi anggaran s.d 30 Apr Rp 8,261,560,712 atau sebesar 28,45% dari pagu anggaran	Realisasi anggaran s.d 31 Mei Rp 10,713,398,131 atau sebesar 36,89% dari pagu anggaran	Realisasi anggaran s.d 30 Juni Rp 13.176.509.353 atau sebesar 45,37% dari pagu anggaran total atau 52,42% terhadap pagu anggaran selfblocking



3.2 Realisasi Anggaran

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2023 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00	90.44	102.78	214,898,000	101,031,262	47.01
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	86.27	102.71	51,031,000	22,142,554	43.39
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	83.72	111.63	388,794,000	203,730,290	52.40
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	72.22	109.43	268,872,000	120,478,400	44.81
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00	92.50	112.80	49,701,000	11,777,300	23.70
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	93,00	0	0.00	1,709,040,000	1,688,216,420	98.78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86,90	0	0.00	25,660,000	0	0.00



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %
		8 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	83,70	0	0.00	130,032,000	34,598,353	26.61
		9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,00	93.41	104.96	355,867,000	263,625,034	74.08
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96.80	100.83	29,070,000	0	0.00
		11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	78.48	120.74	89,885,000	186,069,820	207.01
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99.21	100.21	156,892,000	79,164,050	50.46
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	67.50	103.85	459,829,000	136,268,407	29.63
		14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64,00	75.32	117.69	915,665,000	223,914,795	24.45
		15 Indeks Pelayanan Publik	4,55	0	0.00	209,360,000	96,220,847	45.96



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79,00	63.67	63.67	79,528,000	51,833,100	0.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,20	94.92	100.76	1,620,872,000	21,031,730	1.30
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	28.52	28.52	733,849,000	299,148,760	40.76
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	39.28	39.28	1,021,650,000	287,356,558	28.13
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4,00	48.00	48.00	112,268,000	67,580,092	60.20
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	50.22	50.22	1,259,917,000	651,041,999	51.67
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	50.76	50.76	1,259,917,000	651,041,999	51.67
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,00	37.05	52.93	842,356,000	342,883,749	40.71
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	85,10	0	0.00	62,660,000	0	0.00
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	87,10	0	0.00	95,128,000	20,437,701	21.48



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian %	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	84,00	0	0.00	186,796,000	70,054,882	37.50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	92,00	0	0.00	77,000,000	42,815,000	55.60
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2.48	99.20	392,650,000	227,227,000	57.87
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93,90	77,14	100,19	16,240,760,000	7,277,678,766	44.81

Anggaran Balai Besar POM di Serang bersumber dari APBN sesuai DIPA-063.01.2.672821/2023 yang diterbitkan 30 November 2022 sebesar Rp 29.039.947.000,- dengan *selfblocking* anggaran dalam rangka pencadangan anggaran sebesar Rp 2.778.700.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 13.176.509.353 atau sebesar 45,37%. Realisasi anggaran dengan pagu dikurangi *automatic adjustment* adalah sebesar 50,17% dari pagu Rp 26.261.247.000,-

Pengelolaan anggaran Balai Besar POM di Serang menggunakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.



3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$



Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (Efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (Efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (Efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (Efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (Efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
11	> 1,81	75% (Tidak Efisien)



Tingkat Efisiensi Anggaran yang dilaksanakan Balai Besar POM di Serang Triwulan II Tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.47 Tingkat Efisiensi Indikator

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori	Sasaran Kegiatan TE	Kategori
				T	R	%	T	R	%				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	90.44	102.78	214,898,000	101,031,262	47.01	1.19	Tidak Efisien	1.78	Tidak Efisien
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	86.27	102.71	51,031,000	22,142,554	43.39	1.37	Tidak Efisien		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	83.72	111.63	388,794,000	203,730,290	52.40	1.13	Tidak Efisien		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	72.22	109.43	268,872,000	120,478,400	44.81	1.44	Tidak Efisien		
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	92.50	112.80	49,701,000	11,777,300	23.70	3.76	Tidak Efisien		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	93.00	0	0.00	1,689,524,000	1,688,216,420	99.92		Belum Diukur		Belum Diukur



No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori	Sasaran Kegiatan TE	Kategori
				T	R	%	T	R	%				
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.90	0	0.00	28,340,000	0	0.00		Belum Diukur		Belum Diukur
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	83.70	0	0.00	130,032,000	34,598,353	26.61		Belum Diukur		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	0	0.00	383,079,000	263,625,034	68.82		Belum Diukur		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.00	96.80	100.83	29,740,000	0	0.00		Belum Diukur	1.38	Tidak Efisien
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	78.48	120.74	203,403,000	186,069,820	91.48	0.32	Efisien		
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.21	100.21	150,910,000	79,164,050	52.46	0.91	Efisien		
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	67.50	103.85	459,829,000	136,268,407	29.63	2.50	Tidak Efisien		



No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori	Sasaran Kegiatan TE	Kategori
				T	R	%	T	R	%				
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64.00	75.32	117.69	801,477,000	223,914,795	27.94	3.21	Tidak Efisien		
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.55	0	0.00	205,055,000	96,220,847	46.92		Belum Diukur		
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	63.67	63.67	76,848,000	51,833,100	67.45	-0.06	Tidak Efisien		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.20	94.92	100.76	1,644,693,000	21,031,730	1.28	77.80	Tidak Efisien	19.42	Tidak Efisien
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76.00	28.52	28.52	733,849,000	299,148,760	40.76	-0.30	Tidak Efisien		
		19	Jumlah desa pangan aman	25.00	39.28	39.28	1,021,650,000	287,356,558	28.13	0.40	Efisien		
		20	Jumlah pasar pangan aman dari bahan berbahaya	4.00	48.00	48.00	112,268,000	67,580,092	60.20	-0.20	Tidak Efisien		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	50.22	50.22	1,259,917,000	651,041,999	51.67	-0.03	Tidak Efisien	-0.02	Tidak Efisien
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	50.76	50.76	1,259,917,000	651,041,999	51.67	-0.02	Tidak Efisien		



No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			Indikator TE	Kategori	Sasaran Kegiatan TE	Kategori
				T	R	%	T	R	%				
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70.00	37.05	52.93	842,356,000	342,883,749	40.71	0.30	Efisien	0.30	Efisien
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	85.10	0	0.00	41,430,000	0	0.00		Belum Diukur		Belum Diukur
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	87.10	0	0.00	77,070,000	20,437,701	26.52		Belum Diukur		
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	84.00	0	0.00	204,854,000	70,054,882	34.20		Belum Diukur		Belum Diukur
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	92.00	0	0.00	77,000,000	42,815,000	55.60		Belum Diukur	0.71	Efisien
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.48	99.20	392,650,000	227,227,000	57.87	0.71	Efisien		
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.90	77.14	82.15	16,240,760,000	7,277,678,766	44.81	0.83	Efisien	0.83	Efisien



Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Serang mempunyai 29 (dua puluh sembilan) indikator untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil 6 (enam) indikator efisien dan 13 (tiga belas) indikator tidak efisien. Dari hasil tabel diatas diperoleh -0,30 – 77,80 bisa disimpulkan semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Pada triwulan II ini nilai ketidakefisienan tertinggi muncul pada IKU 17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan karena realisasi anggaran sebesar 1,28% dari target sebesar Rp 1.644.693.000 atau realisasi anggaran senilai Rp 21.031.730 sedangkan capaian output tercapai 100,76% namun hal ini dikarenakan adanya *Automatic Adjustment* pada IKU tersebut sebesar Rp 1.424.200.000 Sehingga bila target anggaran pada IKU 17 dikurangi nilai *Automatic Adjustment* ini menjadi sebesar Rp 220.493.000 dan nilai TE menjadi sebesar 9,56%.

Berdasarkan data tabel diatas, berikut rinciannya:

- 1) Sasaran kegiatan terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 973.296.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 459.159.806. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah tidak efisien dengan nilai TE 1,78, ketidakefisien ini disebabkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan 2 masih jauh dibawah pagu anggaran. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan sampling obat dan makanan serta pengujian dan pengadaan berupa media mikro dan reagen untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian.
 1. Indikator persentase obat yang memenuhi syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan dan masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan.
 2. Indikator persentase makanan yang memenuhi syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pengadaan sampel makanan dan perjalanan dinas sehingga masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pengadaan sampel makanan dan perjalanan dinas.
 3. Indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pengujian

laboratorium sampel obat berupa reagen dan media mikro sehingga masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pengujian laboratorium sampel obat berupa reagen dan media mikro.

4. Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pengujian laboratorium sampel makanan berupa reagen dan media mikro sehingga masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pengujian laboratorium sampel makanan berupa reagen dan media mikro.

5. Indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pengadaan sampel fortifikasi dan terhadap pengujian laboratorium sampel berupa media mikro dan reagen sehingga masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pengadaan sampel fortifikasi dan terhadap pengujian laboratorium sampel berupa media mikro dan reagen.

- 2) Sasaran kegiatan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.689.524.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 1.688.216.420. Tingkat efisien untuk sasaran kegiatan 2 belum dapat diukur, dikarenakan target indikator pembentuk untuk sasaran kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023.

6. Indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran pemberdayaan masyarakat melalui KIE obat dan makanan yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran pemberdayaan masyarakat melalui KIE obat dan makanan.

- 3) Sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 541.451.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 298.223.387. Tingkat efisien untuk sasaran kegiatan 3 belum dapat diukur, dikarenakan target indikator pembentuk untuk sasaran kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023.



7. Indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II belum terdapat realisasi pada kegiatan monitoring pendampingan UMKM yang masih berjalan hingga triwulan IV.
8. Indikator indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan yang masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan.
9. Indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran penerbitan keputusan atau sertifikat dalam rangka sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kosmetik, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT/SK, sosialisasi dan pelayanan prima dan bimtek e-registrasi pangan olahan bagi perusahaan pangan olahan, kegiatan sosialisasi izin penerapan CPPOB dan halal yang masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran penerbitan keputusan atau sertifikat dalam rangka sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kosmetik, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT/SK.
- 4) Sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.927.262.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 773.471.019. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah tidak efisien dengan nilai TE 1,38, ketidakefisien ini disebabkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan 2 masih jauh dibawah pagu anggaran. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah menggunakan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dalam rangka persetujuan pendaftaran/ijin distribusi (sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kos, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT, SK) yang masih berjalan hingga triwulan IV.
10. Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi anggaran direncanakan terealisasi di triwulan IV dan hanya bisa diukur jika



sudah ada realisasi anggarannya namun di triwulan II sudah terdapat realisasi output pada bulan Juni terdapat 273 rekomendasi dan 252 yang sudah ditindak lanjuti atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi output triwulan I terealisasi sebanyak 118 rekomendasi dan 122 yang sudah ditindak lanjuti atas hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

11. Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada *Capacity Building* dalam rangka pendalaman *Core Value* Berakhlak.
12. Indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pemeriksaan dalam rangka persetujuan pendaftaran/ijin distribusi (sertifikasi CDOB, SPA CPKB, permohonan notifikasi kos, CPOTB bertahap, izin penerapan CPPOB, rekomendasi importir OT, SK) yang masih berjalan hingga triwulan IV.
13. Indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pemeriksaan sarana produksi produk OMKA dan NAPZA oleh petugas balai dan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka tindak lanjut/monitoring hasil pengawasan (saksi pemusnahan/ pendampingan/ tindak lanjut kasus) yang masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pemeriksaan sarana produksi produk OMKA dan NAPZA oleh petugas balai dan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka tindak lanjut/monitoring hasil pengawasan (saksi pemusnahan/ pendampingan/ tindak lanjut kasus).
14. Indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pemeriksaan sarana sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai, pemeriksaan sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai dalam rangka tindak lanjut, pengawasan iklan dan penandaan obat dan rokok serta obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka hari raya keagamaan dan tahun baru, pengawasan sarana distribusi dalam rangka revitalisasi mobil lab keliling, pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka pengambilan sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen makanan dan rapat FGD anti microbial resistance di Provinsi Banten yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pemeriksaan sarana sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai, pemeriksaan sarana distribusi produk ONPP, OT, Kos, SK dan makanan oleh petugas balai dalam rangka tindak lanjut, pengawasan iklan dan penandaan obat dan rokok serta obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka hari raya keagamaan dan tahun baru, pengawasan sarana distribusi dalam rangka revitalisasi mobil lab keliling, pemeriksaan sarana distribusi dalam rangka pengambilan sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen makanan.

15. Indikator Indeks Pelayanan Publik bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran pengadaan sarana Gedung dan forum konsultasi publik yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran pengadaan sarana Gedung.

16. Indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pendampingan UMKM pangan olahan, pendampingan UMKM kosmetik, obat tradisional dan desk dalam rangka percepatan notifikasi UMKM kosmetik publik yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada pendampingan UMKM pangan olahan, pendampingan UMKM kosmetik, obat tradisional dan desk dalam rangka percepatan notifikasi UMKM kosmetik publik.

- 5) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 3.512.460.000 termasuk didalamnya *Automatic Adjustment* sebesar Rp 1.424.200.000 yang belum dapat digunakan hingga akhir Triwulan II. Realisasi anggaran Triwulan II sebesar Rp 675.117.140. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah tidak efisien dengan nilai TE 19,42, ketidakefisien ini disebabkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan 2 masih jauh dibawah pagu anggaran. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pengajuan buka blokir untuk pemanfaatan anggaran *Automatic Adjustment* untuk pelaksanaan KIE obat dan makanan, koordinasi sekolah (lomba PJAS), sosialisasi keamanan pangan, sertifikasi sekolah dan pengawalan sekolah advokasi lintas sektor, pelatihan korlap dan kader keamanan pangan (metode a) dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan desa yang masih berjalan hingga triwulan IV.



17. Indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada penyuluhan KIE obat dan makanan yang masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada penyuluhan KIE obat dan makanan.
 18. Indikator jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran masih belum sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada koordinasi sekolah (lomba PJAS), sosialisasi keamanan pangan, sertifikasi sekolah dan pengawalan sekolah yang masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada sosialisasi keamanan pangan, sertifikasi sekolah dan pengawalan sekolah.
 19. Indikator jumlah desa pangan aman bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada advokasi lintas sektor, pelatihan korlap dan kader keamanan pangan (metode a) dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan desa yang masih berjalan hingga triwulan IV.
 20. Indikator jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi indikator yang masih belum sebanding dengan realisasi anggaran pada triwulan II yang sudah terealisasi pada survei pasar dalam rangka intervensi pasar pangan aman berbasis komunitas, monitoring dan evaluasi pasar pangan aman berbasis komunitas dan bimtek pengelola pasar dan pelatihan fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas yang masih berjalan hingga triwulan IV.
Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada survei pasar dalam rangka intervensi pasar pangan aman berbasis komunitas, monitoring dan evaluasi pasar pangan aman berbasis komunitas dan bimtek pengelola pasar dan pelatihan fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas.
- 6) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.519.834.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.302.083.998. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 2 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah tidak efisien dengan nilai TE -0,02, ketidakefisien ini disebabkan sampel yang masuk bulan Juni masih dalam tahap pengujian dengan timeline sampai dengan 21 Juli 2023 dan pembagian jadwal pengujian supaya dapat diselesaikan sesuai timeline. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah membuat pembagian jadwal pengujian supaya dapat



diselesaikan sesuai timeline dan melakukan adjustment target pengujian sampel sesuai standar dilakukan di akhir tahun atau triwulan 4.

21. Indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi indikator yang masih belum sebanding dengan realisasi anggaran pada triwulan II yang sudah terealisasi kalibrasi peralatan laboratorium, surveilan KAN dan Tindakan perbaikan, sistem mutu ISO 17025, sampling dan operasional laboratorium keliling, pengawasan makanan RI 1 RI 2, pengujian sampel khusus (SRL, Uji Banding, IHT Lab), penanganan limbah dan B3, pengadaan penunjang laboratorium, pemeriksaan Kesehatan resiko pekerjaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, bimtek LRPPI kemasan pangan, pelatihan internal teknis (IHT) laboratorium (kosmetik, OT-SK, Obat Napza, pangan, mikrobiologi), workshop sistem mutu tentang pelaksanaan uji banding, pengadaan penunjang laboratorium dan bimtek pengembangan pengujian kimia dan workshop *refreshment operating and maintenance* alat yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada kalibrasi peralatan laboratorium, sistem mutu ISO 17025, sampling dan operasional laboratorium keliling, pengawasan makanan RI 1 RI 2, pengujian sampel khusus (SRL, Uji Banding, IHT Lab), penanganan limbah dan B3, pengadaan penunjang laboratorium, pemeriksaan Kesehatan resiko pekerjaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pelatihan internal teknis (IHT) laboratorium (kosmetik, OT-SK, Obat Napza, pangan, mikrobiologi), workshop sistem mutu tentang pelaksanaan uji banding, pengadaan penunjang laboratorium dan bimtek pengembangan pengujian kimia.

22. Indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran tidak efisien karena realisasi indikator yang masih belum sebanding dengan realisasi anggaran pada triwulan II yang sudah terealisasi kalibrasi peralatan laboratorium, surveilan KAN dan Tindakan perbaikan, sistem mutu ISO 17025, sampling dan operasional laboratorium keliling, pengawasan makanan RI 1 RI 2, pengujian sampel khusus (SRL, Uji Banding, IHT Lab), penanganan limbah dan B3, pengadaan penunjang laboratorium, pemeriksaan Kesehatan resiko pekerjaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, bimtek LRPPI kemasan pangan, pelatihan internal teknis (IHT) laboratorium (kosmetik, OT-SK, Obat Napza, pangan, mikrobiologi), workshop sistem mutu tentang pelaksanaan uji banding, pengadaan penunjang laboratorium dan bimtek pengembangan pengujian kimia dan workshop *refreshment operating and maintenance* alat yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada kalibrasi peralatan laboratorium, sistem mutu ISO 17025, sampling dan operasional laboratorium keliling, pengawasan makanan RI 1 RI 2, pengujian sampel khusus (SRL, Uji Banding, IHT Lab), penanganan limbah dan B3,

pengadaan penunjang laboratorium, pemeriksaan Kesehatan resiko pekerjaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pelatihan internal teknis (IHT) laboratorium (kosmetik, OT-SK, Obat Napza, pangan, mikrobiologi), workshop sistem mutu tentang pelaksanaan uji banding, pengadaan penunjang laboratorium dan bimtek pengembangan pengujian kimia.

- 7) Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang dengan pagu anggaran sebesar Rp 842.356.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 342.883.749. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah efisien dengan nilai TE 0,30, efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah terlaksananya 2 perkara sampai dengan bulan Juni 2023 yaitu 1 SPDP dan 1 dalam tahap 1 serta 3 perkara carry over yaitu 1 tahap 1, 1 P21 dan 1 berada di tahap 2.
23. Indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada pelaksanaan operasi intelijen bidang obat dan makanan, evaluasi operasi intelijen obat dan makanan, gelar kasus dan pelaporan, operasi penindakan, pemberkasan, konsultasi penyelesaian berkas perkara, gelar perkara, bantuan hukum/penasehat hukum, penyerahan tersangka dan barang bukti, pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan, pembentukan petugas intelijen lanjutan BPOM, Pendidikan, pelatihan dan pembentukan PPNS Badan POM RI, pemusnahan barang sitaan dan koordinasi fungsional penyidikan yang masih berjalan hingga triwulan IV.
- 8) Sasaran kegiatan terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan pagu anggaran sebesar Rp 118.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 20.437.701. Tingkat efisien untuk sasaran kegiatan 8 belum dapat diukur, dikarenakan target indikator pembentuk untuk sasaran kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023.
24. Indikator indeks RB BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II belum terdapat realisasi pada kegiatan advokasi dan FGD lintas sektor obat dan makanan yang direncanakan pada triwulan IV.
25. Indikator nilai AKIP BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran penyusunan laporan keuangan, Rakernas BPOM, bimtek SAKIP dan monev online, sosialisasi peraturan pengelolaan keuangan bagi bendahara, forum komunikasi perencana, workshop pengadaan barang/jasa, workshop



penyelenggaraan kearsipan dan seminar pengawasan kearsipan nasional yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran penyusunan laporan keuangan, sosialisasi peraturan pengelolaan keuangan bagi bendahara dan workshop pengadaan barang/jasa.

- 9) Sasaran kegiatan terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal dengan pagu anggaran sebesar Rp 204.854.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 70.054.882. Tingkat efisien untuk sasaran kegiatan 9 belum dapat diukur, dikarenakan target indikator pembentuk untuk sasaran kegiatan baru dapat dilakukan pengukuran di akhir tahun 2023.

26. Indikator indeks profesionalitas ASN BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran audit internal sistem manajemen mutu, rapat koordinasi lintas sektor di Balai, bimtek awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM, rapat kerja dan koordinasi nasional pengawasan intern berbasis risiko, sosialisasi implementasi kebijakan keuangan, pelaksanaan test urine pegawai dalam rangka P4GN dan dukungan pengelolaan BMN (lelang) dan kearsipan (pemusnahan arsip) yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran rapat koordinasi lintas sektor di Balai dan sosialisasi implementasi kebijakan keuangan.

- 10) Sasaran kegiatan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan pagu anggaran sebesar Rp 469.650.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 270.042.000. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah efisien dengan nilai TE 0,71, efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah melakukan pemantauan nilai indeks data dan informasi setiap bulannya dan masih akan terus berlangsung hingga akhir tahun atau triwulan 4.

27. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran belum dapat diukur karena realisasi output hanya bisa diukur pada akhir tahun namun di triwulan II sudah terdapat realisasi pada anggaran pemeliharaan alat laboratorium yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada anggaran pemeliharaan alat laboratorium.

28. Indikator indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada perangkat pengolah data dan komunikasi, kelancaran administrasi kegiatan tata usaha, sewa rumah dinas, administrasi

pengadaan barang dan jasa, pengadaan jasa pembasmi hama dan pembinaan mental dan spiritual melalui peningkatan jasmani dan rohani yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada perangkat pengolah data dan komunikasi, kelancaran administrasi kegiatan tata usaha, administrasi pengadaan barang dan jasa, pengadaan jasa pembasmi hama dan pembinaan mental dan spiritual melalui peningkatan jasmani dan rohani.

11) Sasaran kegiatan terkelolanya keuangan BBPOM di Serang secara akuntabel dengan pagu anggaran sebesar Rp 16.240.760.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 7.277.678.766. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 1 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 adalah efisien dengan nilai TE 0,83, efisiensi ini disebabkan capaian indikator yang dihasilkan melebihi dari capaian anggaran yang terealisasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah sudah melakukan penyesuaian halaman III DIPA berdasarkan POA BBPOM di Serang berupaya semaksimal mungkin melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan target Kemenkeu sehingga mendapatkan nilai IKPA yang lebih tinggi.

29. Indikator nilai kinerja anggaran BBPOM di Serang bahwa penggunaan sumberdaya atau anggaran efisien karena realisasi anggaran sudah sebanding dengan realisasi indikator pada triwulan II yang sudah terealisasi pada operasional perkantoran, pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh, pengadaan peralatan/perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4, perawatan kendaraan bermotor roda 2, langganan daya dan jasa, perawatan Gedung dan bangunan, koordinasi kepala balai, langganan internet, pemeliharaan peralatan kantor dan jasa pemeliharaan kebun yang masih berjalan hingga triwulan IV.

Realisasi anggaran triwulan I terealisasi pada operasional perkantoran, pengadaan peralatan/perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4, perawatan kendaraan bermotor roda 2, langganan daya dan jasa, perawatan Gedung dan bangunan, koordinasi kepala balai, langganan internet, pemeliharaan peralatan kantor dan jasa pemeliharaan kebun.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa target output tahunan hanya dapat di klaim berdasarkan progress kegiatan yang sudah selesai dan di klaim di akhir tahun, sehingga tidak sebanding dengan realisasi anggaran yang sudah terlaksana. Balai Besar POM di Serang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien.



Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM di Serang Tahun 2023 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Serang yang dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan terhadap indikator-indikator yang dapat dilakukan perhitungan output secara langsung, sedangkan beberapa indikator yang dihitung pada akhir periode anggaran akan disajikan pada laporan SAKIP secara utuh.

Berdasarkan hasil pengukuran atas seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Pencapaian Kinerja Triwulan II 2023 Balai Besar POM di Serang sebagai berikut:

1. Terdapat 12 (Dua Belas) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Memenuhi Ekspektasi” ($100% < x \leq 120%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat” sebesar 102,78%, “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” sebesar 102,71%, “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 111,63%, “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 109,43% dan “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” sebesar 112,80%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan” sebesar 100,83%, “Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu” sebesar 100,21%, “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 103,85% dan “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 117,69%.
- c) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Tingkat efektifitas KIE



Obat dan Makanan” sebesar 100,76% dan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” sebesar 101,85%.

- d) Sasaran kegiatan kesebelas “Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel” pada indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang” sebesar 100,19%.

2. Terdapat 5 (Lima) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Belum Memenuhi Ekspektasi” ($80\% \leq x < 100\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik” sebesar 96,76%.
- b) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Jumlah desa pangan aman” sebesar 99,97% dan “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas” sebesar 90,57%.
- c) Sasaran kegiatan ketujuh “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” sebesar 92,63%.
- d) Sasaran kegiatan kesepuluh “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” pada indikator kinerja “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 99,20%.

3. Terdapat 3 (Tiga) indikator kinerja yang “Tidak Dapat Disimpulkan” ($x > 120\%$) yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” sebesar 120,74%.
- b) Sasaran kegiatan keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 125,54% dan “Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 126,89%.

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah 105,85% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, sedangkan untuk tiap perspektif adalah sebagai berikut: Nilai Kinerja Perspektif



Stakeholder/Customer 107,87% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, Nilai Kinerja Perspektif Internal Process 106,02% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan Nilai Kinerja Perspektif Learning and Growth 99,69% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Banten untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Balai Besar POM di Serang didukung anggaran APBN di Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 29.039.947.000,-. Realisasi anggaran Balai Besar POM di Serang sampai dengan triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 13.176.509.353 atau sebesar 45,37%. Realisasi anggaran dengan pagu dikurangi *automatic adjustment* adalah sebesar 50,17% dari pagu Rp 26.261.247.000,-

4.2 Saran

Upaya-upaya perbaikan atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan atau mempertahankan capaian kinerja BBPOM di Serang antara lain:

1. Melakukan KIE kepada terhadap Pelaku usaha (MD) maupun lintas sektor yang mengeluarkan izin edar (Dinas Kesehatan)
2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta penegakkan hukum dibidang obat dan makanan
3. Melakukan monitoring pemenuhan timeline pengiriman CAPA
4. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat segera terserap
5. Melaporkan kinerja melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu
6. Memastikan penyerapan anggaran triwulanan sesuai dengan target minimal yang ditetapkan Kemenkeu, menyusun *plan of action* (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat, melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA dan RPD, serta melakukan update RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir
7. Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan
8. Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara untuk penyelesaian kewajiban satker ke KPPN
9. Melakukan Pengujian sampel obat dan makanan secara tepat waktu



10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas Reformasi Birokrasi
11. Monitoring dan evaluasi implementasi inovasi yang dikembangkan dalam pembangunan Zona Integritas Reformasi Birokrasi
12. Melaksanakan rencana tindak lanjut yang direkomendasikan atas evaluasi pelaksanaan SAKIP Tahun 2022
13. Mempertahankan monitoring terhadap jumlah login dan akses *email corporate* pegawai untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, peningkatan pemanfaatan SIPT pada pemeriksaan sarana dan fungsi pengujian
14. Mendorong semua pegawai untuk mengikuti pengembangan kompetensi secara rutin baik melalui webinar atau langsung sesuai dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi



LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Serang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mojaza Sirait, S.Si., Apt.

Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Serang
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Serang, 12 Mei 2023
Pihak Pertama

Mojaza Sirait, S.Si., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Serang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	93
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.9
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83.7
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.55
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.1
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	87.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.20
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	76
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Jumlah desa pangan aman	25

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.9
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
29,039,947,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Serang, 12 Mei 2023
Pihak Pertama



Mojaza Sirait, S.Si., Apt.

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	70	72	75	77	80	83	85	87	90	93.9	16.240.760.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	15	25	25	40	53	63	77	82	100	100	4	112.268.000, 00
Total													29.039.947.000, 00	

Serang, 13 Juli 2023

Kepala Balai Besar POM di Serang



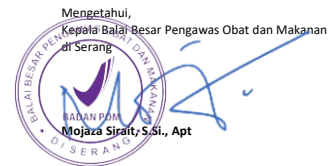
Mojaza Sirait, S.Si., Apt.

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI SERANG
TAHUN 2023**

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan JUNI	Definisi		Realisasi s.d bulan JUNI				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	265	293	90.44	102.78	102.78
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	84.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	44	51	86.27	102.71	102.71
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	75.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	108	129	83.72	111.63	111.63
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	66.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	13	18	72.22	109.43	109.43
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	82.00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	74	80	92.50	112.80	112.80
2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	93.00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.90		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	83.70		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.00	96.00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	96.80	100.83	100.83
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	78.48	120.74	120.74
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	376	379	99.21	100.21	100.21
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	54	80	67.50	103.85	103.85
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64.00	64.00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	232	308	75.32	117.69	117.69
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4.55		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	-	-	-
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	65.80	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	63.67	96.76	63.67
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.20	94.20	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	94.92	100.76	100.76
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76.00	28.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	28.52	101.86	28.52

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan JUNI	Definisi		Realisasi s.d bulan JUNI				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Jumlah desa pangan aman	25.00	39.29	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	39.28	99.97	39.28
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4.00	53.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	48.00	90.57	48.00
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	40.00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	50.22	125.54	50.22
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	40.00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	50.76	126.89	50.76
7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70.00	40.00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	37.05	92.63	52.93
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24 Indeks RB UPT	85.10		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25 Nilai AKIP UPT	87.10		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-
9 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-
10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92.00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-
10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2.48	99.20	99.20
11 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.90	77.00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	77.14	100.19	82.16

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang



Mojaza Sirait, S.Si., Apt

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

NOMOR HK.02.02.16A.16A5.07.22.257 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

Menimbang : a. Bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Nomor HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG TAHUN 2023**

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan

bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang

pada tanggal 12 Juli 2022

Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SERANG



FAIZAL MUSTOFA KAMIL

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
SERANG**

**NOMOR
HK.02.02.16A.16A5.07.22.257 TAHUN 2022**

TENTANG

**RENCANA KINERJA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
SERANG TAHUN 2023**

**RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SERANG TAHUN 2023**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	93
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.9
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83.7
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
		Persentase	65

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Serang	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64
		Indeks Pelayanan Publik	4.48
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.2
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	85.1
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	87.1
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang	2.5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		yang optimal	
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	93.9






Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG



FAIZAL MUSTOFA KAMIL

LEMBAR PERSETUJUAN DATA KINERJA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Verifikator Data :

Nama	Fungsi / Bagian	Tanda Tangan
Prabandaru Bismo, S.Farm., Apt	Pemeriksaan	
Farida Ayu Widyastuti, S.Farm., Apt	Penindakan	
Rhatih Eka Sasongko, S.Si., Apt., M.Farm	Infokom	
Hening Setyawati, S.Farm., Apt	Pengujian	
Dewi Wahyuningsih, S.Si., Apt	Tata Usaha	

Menyetujui dan menyatakan data Capaian Kinerja Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang bulan Juni 2023 (terlampir) yang telah diisikan pada bit.ly/MonevSerang2023 adalah benar adanya.

Serang, Juli 2023
Kepala Balai Besar POM di Serang



Mojaza Sirait, S.Si., Apt

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni												
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluwarsa	rusak				MS	TMS*				
					TOTAL	275	159	0	0	0	11	159	129	108	21	21	30	129	
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Serang	1015	554	0	0	0	36	554	422	373	49	49	132	422	
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL	1015	554	0	0	0	36	554	422	373	49	49	132	422	
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
					Serang	124	65	0	0	0	16	65	51	44	7	7	14	51	
											0	0			0	0	0		
					TOTAL	124	65	0	0	0	16	65	51	44	7	7	14	51	
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Serang	61	19	0	0	0	13	19	18	13	5	5	1	18	
													0	0			0	0	0
						TOTAL	61	19	0	0	0	13	19	18	13	5	5	1	18
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	185	84	0	0	0	29	84	69	57	12	12	15	69	
		2	Fortifikasi	Targeted	Serang	95	80	0	0	0	47	80	80	74	6	6	0	80	
													0	0			0	0	0
					TOTAL	95	80	0	0	0	47	80	80	74	6	6	0	80	
			TOTAL PANGAN		Random	124	65	0	0	0	16	65	51	44	7	7	14	51	
					Targeted	156	99	0	0	0	60	99	98	87	11	11	1	98	
					TOTAL	280	164	0	0	0	76	164	149	131	18	18	15	149	

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target Sampling 1 tahun	Target Pengujian 1 tahun	s.d Juni					
						Jumlah sampling	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Belum selesai uji
									MS	TMS*	
			TOTAL TANGERANG	0	5	0	0	0	0	0	0
			TOTAL SERANG+TANGERANG	14	19	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	Serang	41	41	34	34	26	22	4	8
			Kabupaten Tangerang		10	9	9	8	5	3	1
		Targeted	Serang	17	17	15	15	13	13	0	2
			Kabupaten Tangerang		4	3	3	2	2	0	1
			TOTAL SERANG	58	58	49	49	39	35	4	10
			TOTAL TANGERANG	0	14	12	12	10	7	3	2
	TOTAL SERANG+TANGERANG	58	72	61	61	49	42	7	12		
5	Kosmetik	Random	Serang	304	304	154	154	99	87	12	55
			Kab Tangerang		62	28	28	24	21	3	4
		Targeted	Serang	131	131	69	69	60	51	9	9
			Kab tangerang		26	14	11	3	3	0	8
			TOTAL SERANG	435	435	223	223	159	138	21	64
			TOTAL TANGERANG	0	88	42	39	27	24	3	12
		Regionalisasi	Bandung		10	0	0	0	0	0	0
			Bogor		2	0	0	0	0	0	0
			Tasik		1	0	0	0	0	0	0
			Semarang		138	15	15	15	15	0	0
			Banyumas		10	5	5	5	5	0	0
			Surakarta		10	4	4	4	4	0	0
			Jakarta		13	0	0	0	0	0	0
		Jogja		8	3	3	3	3	0	0	
	TOTAL REGIONALISASI	0	192	27	27	27	27	0	0		
	TOTAL BALAI+LOKA+REG	435	715	292	289	213	189	24	76		
6	Rokok	Targeted	Serang	4				0			0
			Kabupaten Tangerang					0			0
							0			0	
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	
OBAT	SERANG			1015	755	550	550	419	370	49	131
	LOKA TANGERANG			0	157	94	89	64	55	9	25
	REGIONALISASI			0	491	201	200	158	156	2	42
	TOTAL BALAI+LOKA+REG			1015	1403	845	839	641	581	60	198
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar											
			Serang	124	124	65	65	51	44	7	14

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target Sampling 1 tahun	Target Pengujian 1 tahun	s.d Juni					
						Jumlah sampling	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Belum selesai uji
									MS	TMS*	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Kabupaten Tangerang		52	27	27	22	18	4	5
			TOTAL	124	176	92	92	73	62	11	19
		Targeted	Serang	61	61	19	19	18	13	5	1
			Kabupaten Tangerang		20	5	5	3	3	0	2
			TOTAL	61	81	24	24	21	16	5	3
2	Fortifikasi	Targeted	Serang	95	95	80	80	80	74	6	0
			Kabupaten Tangerang		10	9	9	9	7	2	0
			TOTAL	95	105	89	89	89	81	8	0
3	Regionalisasi		Bandung		38	20	20	3	3	0	17
			Bogor		8	5	5	1	1	0	4
			Tasik		9	6	6	1	1	0	5
			Semarang		29	14	14	11	11	0	3
			Banyumas		9	3	3	1	1	0	2
			Surakarta		9	6	6	1	1	0	5
			Jakarta		23	26	26	18	18	0	8
			Jogja		30	6	6	3	3	0	3
			TOTAL	0	155	86	86	39	39	0	47
TOTAL PANGAN		SERANG		280	280	164	164	149	131	18	15
		LOKA		0	82	41	41	34	28	6	7
		REGIONALISASI		0	155	86	86	39	39	0	47
		TOTAL		280	517	291	291	222	198	24	69

**RHPK SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Serang**

s.d Juni						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1015	554	Benar	1398	641	Benar	50.22

**RHPK SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Serang**

s.d Juni						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
280	164	Benar	517	222	Benar	50.76

RHPK PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Serang

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Serang	96	20	12	11	1
		-			0		
		TOTAL	96	20	12	11	1
2	Apotek	Serang	1105	59	34	22	12
		-			0		
		TOTAL	1105	59	34	22	12
3	Toko Obat	Serang	110	26	9	5	4
		-			0		
		TOTAL	110	26	9	5	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Serang	8	8	3	3	0
		-			0		
		TOTAL	8	8	3	3	0
5	Rumah Sakit (RS)	Serang	100	64	32	31	1
		-			0		
		TOTAL	100	64	32	31	1
6	Puskemas	Serang	207	51	19	19	0
		-			0		
		TOTAL	207	51	19	19	0
7	Klinik	Serang	678	56	31	22	9
		-			0		
		TOTAL	678	56	31	22	9
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Serang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Serang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Serang			9	6	3
		-			0		
		TOTAL	0	0	9	6	3
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Serang			12	11	1
		-			0		
		TOTAL	0	0	12	11	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Serang			37	15	22
		-			0		
		TOTAL	0	0	37	15	22
13	Klinik Kecantikan	Serang			5	3	2
		-			0		
		TOTAL	0	0	5	3	2
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Serang			105	84	21
		-			0		
		TOTAL	0	0	105	84	21
		Serang	2304	284	308	232	76
		-	0	0	0	0	0
	TOTAL		2304	284	308	232	76

RHPK PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Serang

No	Sarana Produksi	UPT	s.d Juni		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Serang	3	2	1
		-	0		
		TOTAL	3	2	1
2	Industri Bahan Baku Obat	Serang	1	1	0
		-	0		
		TOTAL	1	1	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Serang	1	0	1
		-	0		
		TOTAL	1	0	1
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Serang	2	1	1
		-	0		
		TOTAL	2	1	1
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Serang	6	3	3
		-	0		
		TOTAL	6	3	3

No	Sarana Produksi	UPT	s.d Juni		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
13	Industri Pangan	Serang	55	44	11
		-	0		
		TOTAL	55	44	11
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Serang	12	3	9
		-	0		
		TOTAL	12	3	9
	Serang		80	54	26
	-		0	0	0
	TOTAL		80	54	26

RHPK SERTIFIKASI					
Bulan	Rekomendasi/Sertifikat	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan tepat waktu
Juni	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	39	39	39
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	23	23	23

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG
RHPK keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Juni	
				Rekomendasi*	TL**
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	21	18
			TOTAL	21	18
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	11	9
			TOTAL	11	9
		Pangan	Serang	12	14
	TOTAL	12	14		
	Serang	44	41		
	Total	44	41		
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Serang	0	0
	TOTAL	0	0		
	Serang	0	0		

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Juni	
				Rekomendasi*	TL**
			Total	0	0
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	2	2
			TOTAL	2	2
		Suplemen Kesehatan	Serang	2	2
			TOTAL	2	2
		Kosmetik	Serang	1	1
			TOTAL	1	1
		Pangan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
	Serang	5	5		
	Total	5	5		
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
	Serang	0	0		
	Total	0	0		
			Serang	49	46

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Juni	
				Rekomendasi*	TL**
TOTAL					
			total	49	46

RHPK TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomenda si (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomenda si hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Serang	65	70	
			-			
			TOTAL	65	70	92.86
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	11	11	
			-			
			TOTAL	11	11	100.00
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Serang	21	22	
			-			
			TOTAL	21	22	95.45
		Pangan	Serang	53	80	
			-			
			TOTAL	53	80	66.25
	Serang	150	183	81.97		
	-	0	0	0		
	Total	150	183	81.97		
		Obat	Serang	6	6	
			-			
			TOTAL	6	6	100.00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomenda si (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
2	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Serang	0	2	
			-			
			TOTAL	0	2	0.00
			Serang	6	8	75.00
			Kabupaten Tangerang	0	0	0
			-	0	0	0
	Total	6	8	75.00		
TOTAL			Serang	156	191	78.48
			-	0	0	#DIV/0!
			total	156	191	78.48

RHPK UMKM

Balai Besar POM di Serang

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
									Jun
SERANG	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	5	10
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			10
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			20
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			5
	45								
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	1	6	10
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			40
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			28
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			5
	Total Progres								
	83								
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	25	50	10
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			20.8
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			7.2
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			5
	Total Progres								
	63								
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							28	61

RHPK IKLAN DAN LABEL**BBPOM di Serang**

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Juni
OBAT	Iklan	MK	10
		TMK	3
	Label	MK	29
		TMK	0
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	3
		TMK	7
	Label	MK	21
		TMK	1
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	0
		TMK	3
	Label	MK	10
		TMK	0
KOSMETIK	Iklan	MK	32
		TMK	10
	Label	MK	41
		TMK	9
PANGAN	Iklan	MK	44
		TMK	6
	Label	MK	7
		TMK	8
ROKOK	Iklan	MK	10
		TMK	26
	Label	MK	8
		TMK	7
OBAT KUASI	Iklan	MK	0
		TMK	0
	Label	MK	0
		TMK	0
TOTAL	Iklan	MK	99
		TMK	55
		Total iklan	154
	Label	MK	116
		TMK	25
		Total label	141

RHPK KEBERHASILAN PENINDAKAN

Balai Besar POM di Serang

UPT		Tahapan	S.D. JUNI										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SERANG	Serang	SPDP	4	3	1		1.00		0.15	15.00%	51.88%	71.43%	37.05
		Tahap I			1	1	0.50	0.60	0.4	27.50%			
		P21				1	0.00	0.40	0.3	7.50%			
		Tahap II				1	0.00	0.20	0.15	1.88%			
		Total	4	3	2	3							
	-	SPDP		0			0		0.15	0.00%	0.00%	0	0.00
		Tahap I					0	0	0.4	0%			
		P21					0	0	0.3	0%			
		Tahap II					0	0	0.15	0%			
		Total	0	0	0	0							
	TOTAL	SPDP	4	3	1		1.00		0.15	15.00%	51.88%	71.43%	37.05
		Tahap I			1	1	0.50	0.60	0.4	27.50%			
		P21			0	1	0.00	0.40	0.3	7.50%			
		Tahap II			0	1	0.00	0.20	0.15	1.88%			
Total		4	3	2	3				0.00%				

RHPK Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM Serang

UPT	Target		s.d. Juni								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) * Nilai Kumulatif	
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					putusan pengadilan		SP 3
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II				
Serang	Tahun n	4	3	2	1	1					1,598,556,644	
	Carry over *	0		3		1	1	1			Rp2,686,910,951.00	
Total Balai		4	3	5	1	2	1	1	0	0	4,285,467,595	

RHPK DESA PANGAN AMAN

Balai Besar POM di Serang

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)
				s.d Juni
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Jan-april	20.00
2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5.00	Jan-april	5.00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April - Juli	10.71
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15.00	Mei - Okt	
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10.00	Juni - Nov	
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	Mei-Nov	3.57
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	Nov - Des	
8	Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Des	
9	Pengawasan	10.00	Jun - Des	
Total		100.00		39.28

RHPK PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
Balai Besar POM di Serang

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)
				s.d Juni
1	Advokasi	20.00	Jan - Apr	20.00
2	Survey Pasar	5.00	Jan	5.00
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15.00	Apr - mei	15.00
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15.00	Apr - Mei	5.00
5	Penyuluhan	10.00	Jun - Jul	3.00
6	Kampanye	10.00	Jun - Jul	
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15.00	Sep - Okt	
8	Pengawalan	10.00	Feb - Okt	
Total		100.00		48.00

RHPK SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN
Balai Besar POM di Serang

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)
				s.d Juni
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20.00	Jan - April (TW 1 - TW 2)	20.00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April (TW 1 - TW 2)	8.00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juni (TW 2 - TW 3)	
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10.00	April - Nov (TW 2 - TW 4)	
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00	Juli - Sept (TW 3 - TW 4)	
	Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah			
	Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah			
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20.00	Agustus - Nov (TW 4)	
7	Pengawasan	10.00	Okt - Des (TW 4)	0.52
Total skor (Tahun N)		100.00		28.52

Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data
Index UPT yang dibina
Background Color

TOTAL RESPONDEN : 741

Indeks Total		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	93.65	3.75
Pemahaman	96.52	3.86
Manfaat	95.78	3.83
Minat	90.76	3.63
Indeks	94.92	3.8
Target	94.2	3.77
Capaian	100.76 %	

Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Televisi	92.69	3.71
Radio	90.91	3.64
Brosur, majalah, koran	90	3.6
Videotron / Billboard	93.18	3.73
Transportasi Umum	91.07	3.64
Bioskop	92.31	3.69
Media Online	90.36	3.61
Talkshow Televisi	93.09	3.72
Talkshow Radio	90.28	3.61
CFD	92.65	3.71
Pameran	93.88	3.76
Penyuluhan	96.29	3.85
Media Sosial	91.79	3.67
Virtual	91.53	3.66

RHPK KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	UPT	Juni
1	Layanan informasi a)	BBPOM di Serang	54
2	Layanan pengaduan b)	BBPOM di Serang	1
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	BBPOM di Serang	1
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	BBPOM di Serang	0
5	KIE di Area <i>Car Free Day</i> (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	BBPOM di Serang	2
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	BBPOM di Serang	54
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	BBPOM di Serang	1
8	Sebagai Narasumber h)	BBPOM di Serang	0
Total		BB/BPOM di	113

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan		Juni
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan a)	BBPOM di Serang	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak b)	BBPOM di Serang	1
3	Sebagai Narasumber c)	BBPOM di Serang	3
Total		BB/BPOM di	4

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA						
JUNI	7. PENYULUHAN	2. ONLINE	Banten	KOTA SERANG	CIPOCOK JAYA	BANJARSARI	1	50	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	6. PENYEBARAN INFORMASI	1. OFFLINE	Banten	KOTA TANGERANG SELATAN	PONDOK AREN	PONDOK KACANG BARAT	1	15	4. PELAJAR/M AHASISWA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

BULAN	PLATFORM MEDSOS	NAMA AKUN	JUMLAH FOLLOWER	JUMLAH KONTEN MANDIRI	JUMLAH KONTEN REPOST	TOPIK
JUNI	INSTAGRAM	@bpom.serang	4342	32	4	UMUM (SEMUA TOPIK KOMODITI)

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

BULAN	JENIS MEDIA	RINCIAN JENIS MEDIA	FREKUENSI (KALI)	TOPIK
JUNI				

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA						
JUNI	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KOTA SERANG	CIPOCOK JAYA	BANJARSARI	1	50	3. PELAKU USAHA	4. DINAS KESEHATAN	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KAB. LEBAK	MALINGPING	MALINGPING SELATAN	1	40	3. PELAKU USAHA	6. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	Banten	KOTA CILEGON	JOMBANG	JOMBANG WETAN	1	140	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	5. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	6. PANGAN

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

BULAN	PLATFORM MEDSOS	NAMA AKUN	JUMLAH FOLLOWER	JUMLAH KONTEN MANDIRI	JUMLAH KONTEN REPOST	TOPIK
JUNI		N I H I L				

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

BULAN	JENIS MEDIA	RINCIAN JENIS MEDIA	FREKUENSI (KALI)	TOPIK
JUNI	MEDIA ELEKTRONIK	RADIO	1	OBAT

RHPK PENGADAAN

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
1	Pengadaan Perlengkapan Peserta Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang TA 2023	PL.02.01.16A6..01.23.11	06 January 2023	179,820,000	16 hari kalender (6 Januari - 20 Januari 2023)	CV ERRIES	179,820,000	
2	Pengadaan Publikasi di Media Luar Ruang BBPOM di Serang TA 2023	PL.02.01.16A6..01.23.30	27 January 2023	11,877,000	27 Januari - 31 Desember 2023	CV. Rahmi Cipta Kreasindo	11,877,000	
3	Pengadaan Jasa Pembasmi Hama BBPOM di Serang TA 2023	PL.02.01.16A6..01.23.15	06 January 2023	38,461,500	Januari - Juli 2023	PT. RENTOKIL INDONESIA	5,494,500	
							5,494,500	
							5,494,500	
							5,494,500	
							5,494,500	
							5,494,500	
4	Jasa Pemeliharaan Kebun BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 3 orang, 12 bulan	PL.02.01.16A6..01.23.02	2 January 2023	101,977,920	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	CV Anugrah Panca Hikami	8,498,160	
							8,498,160	
							8,498,160	
							8,498,160	
							8,498,160	
5	6384.EBA Langganan Internet	PL.02.01.16A6..12.22.306	2 January 2023	120,000,000	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	PT Parsoran Global Datatrans	10,000,000	
							10,000,000	
							10,000,000	
							10,000,000	
							10,000,000	

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
6	CAN.051 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	PL.02.01.16A6..01.23.22	19 January 2023	15,500,000	45 HK (19 Januari - 4 Maret 2023)	PT Solusi Megah Ramah Teknologi (Smartcomputerindo)	15,500,000	
7	Sewa Kendaraan Operasional Balai Pejabat Eselon II	PL.02.01.16A6..12.22.300	1 January 2023	128,100,000	365 HK (1 Januari - 31 Desember 2023)	PT Adi Sarana Armada Tbk.	128,100,000	
8	Paket Pengadaan Jasa Tenaga Kebersihan	PL.02.01.16A6..01.23.08	2 January 2023	343,947,708	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	PT Indo Nusa Prima	28,662,309	
							28,662,309	
							28,662,309	
							28,662,309	
							28,662,309	
9	Paket Pengadaan Jasa Tenaga Pengemudi	PL.02.01.16A6..01.23.05	2 January 2023	345,893,760	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	CV Anugrah Panca Hikami	28,824,480	
							28,824,480	
							42,927,030	
							31,253,530	
10	Paket Pengadaan Jasa Tenaga Pengamanan	PL.02.01.16A6..12.22.318	2 January 2023	423,991,584	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	PT Kencana Makmur Lestari	35,332,632	
							35,332,632	
							35,332,632	
							35,332,632	
							35,332,632	
11	6384.EBA Pengadaan Jasa Pengharum Ruangan	PL.02.01.16A6..01.23.13	2 January 2023	12,321,000	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	PT Indocare Pacific	0	GU
12	6384.EBA Pengadaan Jasa Alih daya	PL.02.01.16A6..02.23.34	1 February 2023	56,373,570	334 HK (1 Februari - 31 Desember 2023)	CV Anugrah Panca Hikami	5,124,870	

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
							5,124,870	
							5,124,870	
13	PDD.056 Pengadaan Reagensia Prekursor (RM)	PL.02.01.16A6..01.23.18	18 January 2023	30,980,100	45 HK (18 Januari - 3 Maret 2023)	PT Merck Chemicals and Life Sciences	30,980,100	
14	PDD.056 Pengadaan Reagensia Prekursor (RM)	PL.02.01.16A6..01.23.21	19 January 2023	7,553,550		PT Smart Lab Indonesia	7,553,550	
15	PDD.056 Pengadaan Test Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2)	PL.02.01.16A6..01.23.22	26 January 2023	15,500,000	30 HK (26 Januari - 24 Februari 2023)	PT Fadhil Damar Putra	0	
16	3165.EBA.962.051.0A Langganan Internet	PL.02.01.16A6..12.22.303	2 January 2023	92,400,000	364 HK (2 Januari - 31 Desember 2023)	PT Solusindo Basis Teknologi	7,700,000	
							7,700,000	
							7,700,000	
							7,700,000	
							7,700,000	
17	Pengadaan Media Mikro (Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055 (RID-P2301-2548050)	PL.02.01.16A6..01.23.28	25 January 2023	53,790,250	50 HK (25 Januari - 15 Maret 2023)	PT Mitra Karya Intersains	53,790,250	
	Media Mikro (Pengujian Laboratorium sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) RM (ALE-P2303-3277617)	047/KW-TJ/III/2023	16 March 2023	2,630,000			2,630,000	
	Media Mikro (Pengujian Laboratorium sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) RM (RID-P2303-3235388)	0013/G/III/2023	24 March 2023	34,565,000			34,565,000	
18	Pengadaan Rapid Tes Kit dan Seperangkat Alat Uji untuk Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa BBPOM di Serang TA 2023 (3165.QDB.002) sebanyak 7 paket	PL.02.01.16A6..02.23.50	8 February 2023	55,930,000	16 HK (8 Februari - 23 Februari 2023)	PT. FADHIL DAMAR PUTRA	55,930,000	
19	PENGADAAN TES KIT LENGKAP KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 (3165.QDB.003) (RID- P2302-2746099)	PL.02.01.16A6..02.23.54	9 February 2023	7,635,000	15 HK (9 Februari - 23 Februari 2023)	PT. FADHIL DAMAR PUTRA	7,635,000	

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
20	PENGADAAN TES KIT MIKROBIOLOGI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 (3165.QDB.003) (RID- P2302-2746099)	PL.02.01.16A6..02.23.63	13 February 2023	12,250,000	92 HK (13 Februari - 15 Mei 2023)	PT. FADHIL DAMAR PUTRA	0	GU
21	PENGADAAN RAPID TES KIT KIMIA DAN SEPERANGKAT ALAT UJI UNTUK KEGIATAN SERTIFIKASI SEKOLAH BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023 (3165.QDB.001) (RID-P2302-2737713)	PL.02.01.16A6..02.23.52	8 February 2023	15,980,000	16 HK (8 Februari - 23 Februari 2023)	PT. FADHIL DAMAR PUTRA	15,980,000	
22	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2720244) BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 10 item	PL.02.01.16A6..02.23.48	8 February 2023	59,500,000	99 HK (8 Februari - 17 Mei 2023)	PT DITEK JAYA	51,000,000	
							8,500,000	
23	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2718166) BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 4 item	PL.02.01.16A6..02.23.53	8 February 2023	99,040,000	130 HK (8 Februari - 17 Juni 2023)	PT. KROMTEKINDO UTAMA	99,040,000	
24	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2716204) BBPOM di Serang TA 2023 sebanyak 9 item	PL.02.01.16A6..02.23.62	10 February 2023	301,715,682	75 HK (10 Februari - 25 April 2023)	PT. MAJA BINTANG INDONESIA	301,715,682	
25	Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Sosialisasi dan Pelayanan Prima Dan Bimtek E-Registrasi Pangan Olahan Bagi Perusahaan Pangan Olahan	PL.02.01.16A6..02.23.66	16 February 2023	35,750,000	(22 Februari - 23 Februari 2023)	PT. Kayana Utama	35,750,000	
26	PENGADAAN PUBLIKASI DI MEDIA LUAR RUANG	PL.02.01.16A6..01.23.30	27 January 2023	11,877,000	27 Januari - 31 Desember 2023	CV. Rahmi Cipta Kreasindo	11,877,000	
27	Pengadaan Kit Peserta & Narasumber Kegiatan Sosialisasi dan Pelayanan Prima Dan Bimtek E-Registrasi Pangan Olahan Bagi Perusahaan Pangan Olahan	PL.02.01.16A6..02.23.39	2 February 2023	5,394,600	18 HK (2 Februari - 20 Februari 2023)	CV WIJAYA	5,394,600	
28	PENGADAAN BAHAN VISUALISASI KEGIATAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023	PL.02.01.16A6..02.23.73	23 February 2023	10,000,000	13 HK (23 Februari - 7 Maret 2023)	CV. Rahmi Cipta Kreasindo	10,000,000	
29	PAKET MEETING KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2023	PL.02.01.16A6..03.23.80	3 March 2023	18,810,000	8 - 9 Maret 2023	PT. Ratu Hotel	18,810,000	
30	Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Advokasi Terpadu Bersama Lintas Sektor Program Nasional Keamanan Pangan Balai Besar POM di Serang TA 2023	PL.02.01.16A6..03.23.79	3 March 2023	16,750,000	7 March 2023	PT. Altama Brother's	16,750,000	
31	Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Balai Besar POM di Serang TA 2023	PL.02.01.16A6..03.23.83	7 March 2023	9,750,000	16 March 2023	PT. Altama Brother's	9,750,000	
32	Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Program Desa Pangan Aman Balai Besar POM di Serang TA 2023	PL.02.01.16A6..03.23.90	9 March 2023	53,950,000	13-14 Maret 2023	PT. Altama Brother's	53,950,000	
33	PDD.056 Biaya Pelatihan Workshop Sistem Mutu tentang Pelaksanaan Uji Banding	OR/RMI/III/23.0141	10 March 2023	29,000,000			29,000,000	

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
34	PDD.056 Jasa Penanganan Limbah dan B3 dan Uji pemastian mutu air limbah	2548/WI/Kwt/2023	14 March 2023	12,687,300			0	
35	PDD.056 Jasa Kalibrasi Instrumen (BSC Aman 90)	KW/LPI/0166/022023	23 February 2023	6,660,000			6,600,000	
36	PDD.056 Jasa Kalibrasi Instrumen (PCR Qiagen)	GCL/5002/0223/SE	24 February 2023	21,090,000			0	
37	PDD.056 Jasa Kalibrasi Instrumen (ALE-P2305-4767253)	0188/CMT/KW/5.2023	31 May 2023	4,800,000			4,800,000	
38	Pengadaan Media Mikro (Pengujian laboratorium sampel makanan) QIA.001.053	04/KW-ACA/II/2023	24 February 2023	30,135,000			30,135,000	
	Pengadaan Media Mikro (RID-P2303-3235388)	0013/G/III/2023	24 March 2023	34,565,000			34,565,000	
	Pengadaan Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) (RID-P2303-3226327)	KW-012/FDP/03/2023	9 March 2023	6,700,000			6,700,000	
39	Pemeliharaan Gedung Kantor (Perbaikan Cerobong AC Central)	31/KWT-APH/II/2023	14 February 2023	13,529,790			13,529,790	
41	Pengadaan Media Mikro (RID-P2301-2602898)	011/KW-TJ/II/2023	15 February 2023	8,930,000			8,930,000	
42	Pengadaan Media Mikro (RID-P2302-2648924)	010/KW-TJ/II/2023	15 February 2023	12,100,000			12,100,000	
43	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium (6384.EBA, UPS PANGAN)	KWT/LWWW/18.0051/2023	21 February 2023	16,317,000			16,371,000	
44	Pengadaan Reagen (RID-P2302-2723994)	012/KW-TJ/II/2023	15 February 2023	17,700,000			17,700,000	
45	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2731479)	2302045/RnD/II/2023	21 February 2023	37,373,500			37,373,500	
46	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2736316)	039/SKI/KWT/II/2023	14 February 2023	3,000,000			3,000,000	
47	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom - RM (ALE-P2302-2799489)	6360234215	16 February 2023	9,000,000			9,000,000	
48	Pengadaan Test Kit (Pengamanan makanan RI 1 dan RI 2)	KW-013/FDP/02/2023	7 February 2023	13,360,000			13,360,000	
49	Pengadaan test kit (Sampling dan Operasional Laboratorium Keliling)	013/KW-TJ/II/2023	15 February 2023	22,550,000			22,550,000	
50	Pengadaan Penambah Nilai AC Sentral	22/KWT-APH/II/2023	14 February 2023	24,531,000			24,531,000	
51	Pengadaan Sarana Gedung (E-Purchasing) (AVP-P2302-3048947)	013/RP-Inv/III/2023	16 March 2023	6,000,000			6,000,000	
52	Pengadaan Sarana Gedung (E-Purchasing)(PEP-P2302-3049646)	JK-A001/III/23	6 March 2023	4,951,000			4,951,000	
53	Pengadaan Sarana Gedung (E-Purchasing) (PE2-P2303-3759935)	01/KWT/CMA/IV/2023	6 April 2023	1,300,000			1,300,000	
54	Pengadaan Sarana Gedung (Switch CCTV)	58/KWT-APH/IV/2023	5 April 2023	3,330,000			0	
55	Pengadaan Sarana Gedung (CCTV Indoor dan Outdoor)	57/KWT-APH/IV/2023	5 April 2023	9,629,250			9,629,250	
56	Sarana Gedung (E-Purchasing)(PE2-P2303-3726138)	KW014-MMA/IV-2023	5 April 2023	5,000,000			5,000,000	
57	Pengadaan Rompi Kader Keamanan Pangan Desa	014/RP-Inv/III/2023	17 March 2023	17,850,000			17,850,000	
58	Pengadaan Bahan Kebersihan	002 tgl.24/1/23	24 January 2023	12,559,095			12,559,095	
59	Pengadaan ATK	001 tgl.24/1/23	24 January 2023	14,526,903			14,526,903	
60	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	KW-007/FDP/05/2023	3 March 2023	19,423,500			19,423,500	
61	Pengadaan K3 (ALE-P2304-4098138)	IPS 11410423	26 April 2023	5,208,000			5,208,000	
62	Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	PNG/bdg-Er/272 tgl.02/5/23					0	

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
63	QIC.055 Pengadaan Form	001	15 February 2023	10,048,000			10,048,000	
64	QIC.053 Pengadaan Form	002	15 February 2023	13,667,500			13,667,500	
65	PDD.056 Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	202005-000	7 March 2023	49,040,000			49,040,000	
66	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi (3165.QDB.003)	KW-020/FDP/04/2023	13 April 2023	12,250,000			12,250,000	
67	Pengadaan Reagen (RID-P2302-2743523)	A1-0789/FK-SLI/IV/23	6 April 2023	45,288,000			45,288,000	
68	Pengadaan Scanner (PEP-P2303-3175760)	KWI/SO012230343854218/PEP-P2303-3175760	31 March 2023	11,700,000			11,700,000	
69	Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Capacity Building	PL.02.02.16A6..06.23.178	14 June 2023	68,525,850			68,525,850	
70	PDD.056 Pengadaan K3 (Obat Obat P3K)						0	
	Kalibrasi Instrumen (Anemometer)	PW-9J/0668	6 June 2023	3,108,000			3,108,000	
	Kalibrasi Instrumen (Centrifuge)	K 1889/V/2023	6 June 2023	6,600,000			6,660,000	
	Pemeliharaan Alat Laboratorium (Elga Purelab Flex)	103403	12 June 2023	24,087,000			24,087,000	
	Pengadaan Baku Pembanding (RM) (RID-P2303-3797785)	0122/KW-TJ/VI/2023	7 June 2023	26,400,000			26,400,000	
	Pengadaan Paket Meeting Kegiatan Rapat FGD Microbial Resistance di Provinsi Banten	157687	13 June 2023	14,050,000			14,050,000	
	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium RM (ALE-P2303-3417014)	435766	26 May 2023	26,112,000			26,112,000	
	Pengadaan Reagen (RID-P2305-4594398)	98571335/SJA/V/2023	29 May 2023				16,209,140	
	Pengadaan Reagen (RID-P2305-4604043)	0121/KW-TJ/VI/2023	6 June 2023				10,915,000	
	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga - PNB (RID-P2305-4479009)	KW/088/CONS/VI/2023	12 June 2023				15,050,000	
	QIC.053 Paket Fullboard Rapat Koordinasi Pusat dan Balai dalam Manajemen Sampling (Peserta Tambahan)							
	6384.EBA Pemeliharaan Alat Laboratorium						0	
	6384.EBA Langgan Daya dan Jasa							
	CAB.053 Buku Pustaka (update) (Pengujian)							
	CAB.053 Pengadaan Mezzanin pada Gudang Barang Bukti							
	QDB.052 Pengadaan Sampel PJAS, Perlengkapan Peserta, Makan, Snack dan Spanduk (Pengawasan Sekolah)							
	QDB.052 Paket Halfday Pengawasan Sekolah							
	PDD.056 Biaya Pendaftaran Uji Profisiensi							
	PDD.056 Biaya Kalibrasi Alat Gelas dan Penunjang							
	PDD.056 Pengadaan Makan dan Snack (Surveilans KAN dan Tindakan Perbaikan)							
	PDD.056 Pengadaan ATK, Pengadaan dan Bahan Visualisasi (Sistem Mutu ISO 17025 (Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen)							
	PDD.056 Pengadaan Test Kit (Sampling dan Operasional Laboratorium Keliling)							
	PDD.056 Pengadaan Drum/Perlengkapan Penanganan Limbah dan B3							

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
	QIA Penggandaan, Pelaporan dan Pencetakan							
	QIA.008 Pengadaan Reagen dan Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Pangan Fortifikasi)						0	
	3165.EBA.962.051.0D Pengadaan Pakaian Dinas Seragam						0	
	3165.EBA.962.051.0B Sewa Rumah Dinas						0	
	AEA.001.054.0L Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemusnahan Barang Sitaan						0	
	AEA.001.054.0A Paket Meeting Kegiatan Pertemuan Penggalangan Stakeholders dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan						0	
	BDG.001.051.0A Paket Meeting Fullday Kegiatan Pendampingan UMKM Pangan Olahan						0	
	BDG.001.052.0A Paket Meeting Fullday Kegiatan Monitoring pendampingan UMKM						0	
	BMB.001.051.0A Publikasi di Media Luar Ruang dalam rangka Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan						0	
	BMB.001.051.0A Barang Persediaan Barang Konsumsi kegiatan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Kegiatan Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan						0	
	BMB.001.051.0A Publikasi di Media dalam rangka Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan						0	
	QDC.001.051.0A Sewa Stand/Tempat Pameran Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan						0	
	QDC.001.051.0A Pembuatan dekorasi stand pameran Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan						0	
	QDC.001.051.C Paket Meeting Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampanye Cerdas Memilih Dan Menggunakan Obat Tradisional						0	
	QDC.001.051.0D Paket Meeting Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Duta Milenial Kosmetik/OT Aman						0	
	QDC.001.051.0E Paket Meeting Forum Konsultasi Publik						0	
	QCD.U64.052.0A Konsumsi Gelar Kasus dan Pelaporan						0	
	QCD.U64.053.0A Konsumsi Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP						0	
	QCD.U64.055.0A Konsumsi Pemberkasan						0	

No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
	QDC.001.051.0B Konsumsi kegiatan Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (POIPO)						0	
	QDC.001.051.0A Konsumsi kegiatan Penyuluhan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan						0	
	QDC.001.052.0C Konsumsi kegiatan Operasional Kehumasan (Dengan Pers)						0	
	QDC.001.052.0D Konsumsi kegiatan Koordinasi Lintas Sektor						0	
	QDB.002.052.0A Konsumsi kegiatan Advokasi Lintas Sektor						0	
	QDB.002.052.0B Konsumsi kegiatan Pengambilan Data dalam rangka GAP Assesment						0	
	QDB.002.052.0D Snack kegiatan Bimtek Komunitas Desa						0	
	QDB.003.053.0D Konsumsi kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar Dalam Rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas						0	
	BDG.001.051.0B Konsumsi kegiatan Pendampingan UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional						0	
	BAH.001.052.0D Konsumsi kegiatan Pemantapan Koordinasi Lintas Sektor						0	
	AEA.001.052.0B Konsumsi Rapat Koordinasi Lintas Sektor						0	
	Pengadaan Perlengkapan Sampling, ATK dan Penggandaan						0	
	Pengadaan Reagen (Penguji laboratorium sampel makanan) QIA.001.053						0	
	Pengadaan Reagen (Penguji laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan) QIA.005.055							
	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran						0	
	Pengadaan Materai							
	Perpanjangan Lisensi Zoom							
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel							
	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran (Persediaan)							
	QIC.055 Pengadaan Jasa Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan							
	QIC.053 Pengadaan Majalah dan Rokok							
	QIC.053 Pengadaan ATK, Penggandaan, Perlengkapan Peserta, Sertifikat						0	
	QIC.053 Paket Fullday SOSIALISASI PERATURAN KEPADA SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN							
	QIC.053 Pengadaan Sampel Mobling							
	QIC.053 Pengadaan ATK, Penggandaan, Makan, Snack, Spanduk Sosialisasi Peraturan Terbaru							
	QIC.053 Pengadaan Makan, Snack Pemantapan Koordinasi Lintas Sektor							

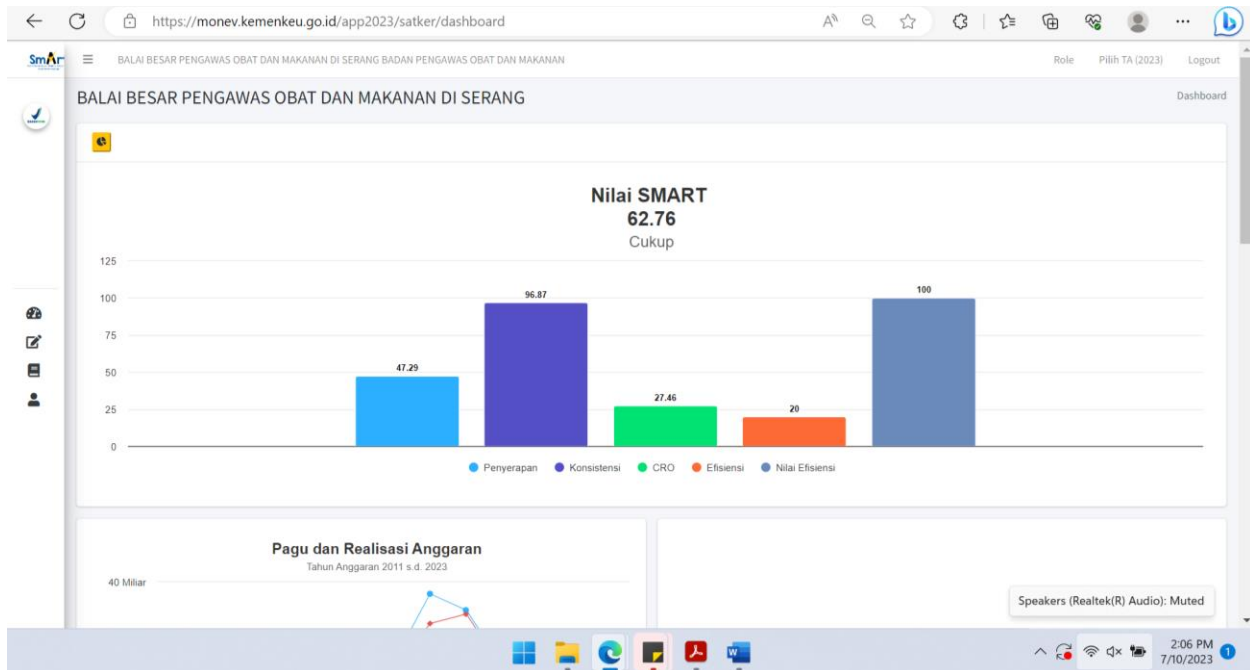
No	Nama Paket Pengadaan	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
1	3	10	11	12	13	14	25	27
	QIC.053 Pengadaan Makan, Snack Rapat Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah							
	QDB.052 Pengadaan Makan, Snack, Penggandaan Materi, Perlengkapan Peserta, Sertifikat, Spanduk, Laporan Sosialisasi Keamanan Pangan							
	PDD.056 Biaya Pemeliharaan Instrumen (PNBP)							
	QDB.052 Pengadaan Materi, Perlengkapan Peserta, Sertifikat, Spanduk Bimtek Keamanan Pangan						0	
	QDB.052 Paket Fullday Bimtek Keamanan Pangan							
	QDB.052 Pengadaan KIT Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)							
	6384.EBA Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4							
	6384.EBA Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2							
	QDB.052 Pengadaan Makan, Snack dan Penggandaan (MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH)							
	QDB.052 Pengadaan Makan, Snack, Penggandaan Materi, ATK, Sampel PJAS (Sertifikasi Sekolah)							
	QDB.052 Pengadaan Rapid Test Kit Kimia/Mikrobiologi dan Seperangkat Alat Uji							
	QDB.052 Paket Fullday MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH						0	
	QDB.052 Pengadaan Bahan Promosi dan Produk Informasi (Pengawasan Sekolah)							
	PDD.056 Pengadaan Baku Pembanding (RM)							
	PDD.056 Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium (RM)							
	PDD.056 Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus)							
	PDD.056 Pengadaan K3 (RM)						0	
	PDD.056 Pengadaan APD Pengujian Biohazard						0	
	PDD.056 Pengadaan Penunjang Pengujian Biohazard							
	PDD.056 Pengadaan Reagen Pengujian Biohazard							
	PDD.056 Pengadaan Khusus Gas (RM)							
	PDD.056 Pemeliharaan Instrumen							
	PDD.056 Pengadaan Makan dan Snack Pelatihan						0	
	PDD.056 Pengadaan Baku Pembanding (PNBP)							
	PDD.056 Pengadaan Glassware (PNBP)							
	PDD.056 Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium (PNBP)							



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	020	063	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	87.56	100.00	100.00	100.00	99.65	100.00	100.00	98.72	100%	98.72
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.76	20.00	10.00	10.00	9.97	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	93.78		99.93					100.00			



Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **SAMPAI DENGAN | JUNI**

NO	KODE KFPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI AKHIR (NILAI TOTAL KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT	NILAI TOTAL		KONVERSI BOBOT
1	020	063	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	87.56	100.00	100.00	100.00	99.65	100.00	100.00	98.72	100%	98.72
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.76	20.00	10.00	10.00	9.97	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		93.78			99.93			100.00			

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja Anggaran} &= (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%) \\
 &= (62,76 \times 60\%) + (98,72 \times 40\%) \\
 &= \mathbf{77,14}
 \end{aligned}$$

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email

	TW I			TW II		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
total_akun_individu	81	79	80	74	75	75
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1
total_individu_login	79	78	76	71	75	74
total_individu_aktif	79	78	76	71	75	74
total_unitbalai_aktif	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	29.26	29.62	28.5	28.78	30	29.6
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	29.26	29.62	28.5	28.78	30	29.6
Perhitungan (%)	98.52	99.24	97	97.56	100	99.2
Perhitungan per TW	98.52	98.88	98.25	98.08	98.46	98.59
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC

	TW I			TW II		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Aktifitas						
Login BOC	40	40	40	40	40	40
Akses BCC	60	60	60	60	60	60
Total	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100
Nilai Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW I			TW II		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Aktifitas						
Jumlah Akses	436	508	183	210	321	399
Perhitungan	436	472	375.67	334.25	331.6	342.83
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	TW I			TW II		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Jumlah Upload	13	1	28	15	13	14
Jumlah Viewer	141	11	497	445	208	2471
Perhitungan Rata2 Berita	13	7	14	14.25	14	14
Perhitungan Rata2 Pengunjung	10.85	10.86	15.45	19.19	18.6	44.92
Indeks Per TW	2	2	2	2	2	2

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

Aktifitas	TW I			TW II		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Jumlah Entry	23	12	17	33	14	31
Jumlah Verifikasi	23	12	17	33	14	31
Perhitungan	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100
Nilai Indeks per TW	3	3	3	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

Penilaian	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
% Sarana	253.85	126.92	85.9	64.42	76.67	89.41
% Sampling	75.93	93.52	105.86	101.62	109.07	111.35
% Pengujian				30.79	43.11	47.03
Rata-Rata	164.89	110.22	95.88	65.61	76.28	82.6
Indeks per Bulan	3	3	3	1	2	2
Komposit SIPT	2.4	2.4	2.4	0.8	1.6	1.6

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Indeks Pemanfaatan	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75
Indeks Pemutakhiran	3	3	3	1.4	2.2	2.2
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2.88	2.88	2.88	2.08	2.48	2.48